



**SKRIPSI**

**INVESTIGASI PERSEPSI MAHASISWA ITS DALAM MENGHADAPI  
DUNIA KERJA : PENDEKATAN KEPUASAN STUDI, PREFERENSI  
KARIR, EKSPEKTASI EMPLOYABILITY, DAN PERILAKU  
MAHASISWA DALAM Mencari PEKERJAAN.**

**DHIJA APRILINA SATITRI**

**NRP. 0911154000030**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr.oec.HSG. SYARIFA HANOUM, CSEP**

**KO-PEMBIMBING:**

**DEWIE SAKTIA ARDIANTONO , S.T., M.T**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN BISNIS**

**FAKULTAS BISNIS DAN MANAJEMEN TEKNOLOGI**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**SURABAYA**

**2019**





**UNDERGRADUATE THESIS**

**INVESTIGATION OF STUDENT PERCEPTION IN FACING THE WORK  
WORLD: APPROACH TO STUDY SATISFACTION, CAREER  
PREFERENCE, EMPLOYABILITY EXPECTATION, AND STUDENT'S  
JOB SEARCH BEHAVIOR.**

**DHIJA APRILINA SATITRI**

**0911154000030**

**SUPERVISOR:**

**Dr.oec.HSG. SYARIFA HANOUM, CSEP**

**CO-SUPERVISOR:**

**DEWIE SAKTIA ARDIANTONO , S.T., M.T**

**DEPARTEMENT OF BUSINESS MANAGEMENT**

**FACULTY OF BUSINESS AND MANAGEMENT OF TECHNOLOGY**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**SURABAYA**

**2019**



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**INVESTIGASI PERSEPSI MAHASISWA ITS DALAM MENGHADAPI**  
**DUNIA KERJA : PENDEKATAN KEPUASAN STUDI, PREFERENSI**  
**KARIR, EKSPEKTASI *EMPLOYABILITY*, DAN PERILAKU**  
**MAHASISWA DALAM Mencari PEKERJAAN.**

Oleh :

**Dhija Aprilina Satitri**  
**NRP 0911154000030**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh**  
**Gelar Sarjana Manajemen Bisnis**

Pada

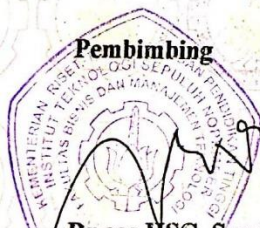
**Program Studi Sarjana Manajemen Bisnis**  
**Departemen Manajemen Bisnis**  
**Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi**  
**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

**Tanggal Ujian: 23 Juli 2019**

Disetujui Oleh :

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**Pembimbing**



**Dr. oec.HSG. Svarifa Hanoum, CSEP**  
**NIP. 198001062005012005**

**Ko-Pembimbing**

**Dewic Saktia Ardiantono, S.T., M.T.**  
**NIP. 1991201712064**

*Seluruh tulisan yang tercantum pada Skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, dimana isi dan konten sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Penulis bersedia menanggung segala tuntutan dan konsekuensi jika di kemudian hari terdapat pihak yang merasa dirugikan, baik secara pribadi maupun hukum.*

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi Skripsi ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi Skripsi dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis.*

**INVESTIGASI PERSEPSI MAHASISWA ITS DALAM MENGHADAPI  
DUNIA KERJA : PENDEKATAN KEPUASAN STUDI, PREFERENSI  
KARIR, EKSPEKTASI EMPLOYABILITY, DAN PERILAKU  
MAHASISWA DALAM Mencari PEKERJAAN.**

**ABSTRAK**

Perguruan Tinggi menjadi tempat dalam mempersiapkan bekal dan keterampilan generasi muda dalam berkompetisi didunia kerja. Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, selayaknya memiliki potensi dalam mencetak lulusan yang unggul dan kompetitif didunia kerja. Namun dalam kondisi saat ini, Institut Teknologi Sepuluh Nopember mengalami penurunan peringkat nasional serta tingkat potensi kerja pada lulusannya. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi salah satu tujuan strategis ITS, yakni sebagai *World Class University*. Untuk melihat sejauh mana strategi perbaikan yang dapat dijalankan, maka dilakukan penelitian berkaitan dengan mahasiswa sebagai konsumen utama pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Investigasi penelitian berfokus pada kepuasan mahasiswa selama menjalani studi serta persepsi mereka dalam mempersiapkan karir menuju dunia kerja, yakni preferensi karir, ekspektasi mendapat kerja dan perilaku mahasiswa dalam mencari kerja. *Theory of planned behavior* digunakan sebagai acuan dalam mengatahui perilaku mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Desain penelitian yang digunakan adalah konklusif deskriptif *single cross sectional*. Sebanyak 354 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2015 terlibat pada investigasi ini. Penghimpunan respon dilakukan secara acak dan merata disetiap departemen berdasarkan proposi tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *crosstab* dan analisis *Structural Equation Modeling*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata dari mereka telah puas dengan studi mereka selama di ITS. Namun, perlu adanya pemerataan kualitas keseluruhan departemen yang ada. Mahasiswa angkatan 2015 memiliki preferensi karir yang beragam dan beberapa departemen masih perlu mendapatkan motivasi untuk melakukan perencanaan karir kedepan. Hasil dari metode SEM menunjukkan adanya hubungan antara kepuasan studi dengan preferensi karir dan ekspektasi *employability*. Ekspektasi *employability* juga memiliki hubungan dengan perilaku mahasiswa dalam melakukan pencarian kerja.

**Keywords—***employability, job search behavior, karir, kepuasan mahasiswa, persepsi.*

*(Halaman ini sengaja dikosong)*



**INVESTIGATION OF STUDENT PERCEPTION IN FACING THE WORK  
WORLD: APPROACH TO STUDY SATISFACTION, CAREER  
PREFERENCE, EMPLOYABILITY EXPECTATION, AND STUDENT'S JOB  
SEARCH BEHAVIOR.**

**ABSTRACT**

*Higher education is a place to prepare the provisions and skills of the young generation in competing in the work world. Institute of Technology Sepuluh Nopember as one of the leading universities in Indonesia, it is appropriate to have the potential to produce graduates who are superior and competitive in the labor market. But in the current conditions, Institute of Technology Sepuluh Nopember has experienced a decline in national ranking and the level of employment potential of its graduates. This will certainly affect one of university's strategic goals, which was to be a World Class University. To see the extent to which improvement strategies can be implemented, research is carried out regarding students as the main consumers of education at the Institute of Technology Sepuluh Nopember. This research investigations focus on student satisfaction and their perception for future employment, such as career preferences, expectations of getting work and student behaviour in the job search. Theory of planned behavior is used as a reference in the conduct of student behaviour in the job search. The research design used was conclusive descriptive single cross sectional. A total of 354 senior students of 2015 force were involved in this investigation. The response is collected randomly in every department based on certain proportions. Data processing in this study uses crosstab and Structural Equation Modeling analysis. The results of descriptive analysis show that the average of them has been satisfied with their studies in ITS. However, there is a need to equalization quality throughout the existing majors. The result indicate that the student in Institute of Technology Sepuluh Nopember have varied career preferences and for some majors still need to get motivated to pursue their career planning ahead. The results of the SEM method indicate the relationship between the satisfaction of study with career preferences and employability expectations. Employability expectations also have a relationship with student behavior in conducting a job search.*

**Keywords—career, employability, job search behavior, perception, student satisfaction**

*(Halaman ini sengaja dikosongi)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Investigasi Persepsi Mahasiswa ITS dalam Menghadapi Dunia Kerja : Pendekatan Kepuasan Studi, Preferensi Karir, Ekspektasi *Employability*, dan Perilaku Mahasiswa dalam Mencari Pekerjaan”, yang merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Manajemen Bisnis Departemen Manajemen Bisnis Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi ITS Surabaya.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan dalam berbagai bentuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan. Adapun pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini antara lain sebagai berikut.

1. Kedua orang tua, Ibu Siti Munawaroh dan Bapak Sae'an yang menjadi salah satu alasan utama untuk selalu berjuang menyelesaikan pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan menjalani kehidupan diperantauan.
2. Ibu Dr.oec.HSG. Syarifah Hanoum, CSEP selaku dosen pembimbing utama skripsi sekaligus dosen wali dan Ibu Dewie Saktia Ardiantono, S.T., M.T. selaku dosen ko-pembimbing skripsi penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, serta revisi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Bapak Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Kepala Departemen Manajemen Bisnis ITS.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Departemen Manajemen Bisnis atas segala ilmu, bimbingan, dan bantuannya selama penulis menuntut ilmu di Departemen Manajemen Bisnis ITS.
5. Ibu Rustini selaku pihak SAC yang telah meluangkan waktunya menjadi validator item kuisioner dan membantu selama proses persiapan instrumen penelitian ini.
6. Nia Kurniawati, Cika Yunita Effendy, Arisqun Anwar, dan Fajar Imsak Mauli selaku kakak penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.

7. Arina Nurlaily Syafitri dan Rizky Nurlaily sebagai rekan yang berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman teman senasib di departemen Manajemen Bisnis, yakni Zulfi Nadya Putri, Daisyandini H.P, Yunan Alhamda, Intan Kartika L., Rafihan, dan Dimas Ridho yang selalu memberikan semangat luar biasa dan keceriaan bagi penulis.
9. Rekan kampus Airlangga, Anjaniya Maulaya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Keluarga dari TDC ITS dan Pemandu LKMW yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman dari alumni 12 IPA 3 SMAN 1 Kediri angkatan 2015 yang sangat mendukung.
12. Teman-teman RHEKARA yang telah banyak memberikan bantuan dan hiburan dikala pengerjaan skripsi.
13. Keluarga Mahasiswa Manajemen Bisnis atas dukungannya
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini. Segala kemampuan telah penulis tuangkan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mengembangkan dan sebagai perbaikan penelitian berikutnya. Penulis sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Surabaya, 13 Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.5 Batasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Perguruan Tinggi.....	9
2.2 Kepuasan Mahasiswa .....	10
2.3 Employability.....	11
2.4 Pengembangan Karir Mahasiswa.....	13
2.5 <i>Theory of Planned Behaviour</i> .....	14
2.6 Pencarian dan Pemilihan Kerja Lulusan Perguruan Tinggi .....	15

2.7 Penelitian Terdahulu .....	16
2.8 Gap Penelitian .....	19
2.9 Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Alur Penelitian .....	23
3.2 Desain Penelitian.....	24
3.2.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2.2 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.2.3 Rancangan Kuisisioner .....	26
3.2.4 Dimensi dan Atribut Penelitian .....	28
3.2.5 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.2.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3 Analisis Deskriptif .....	33
3.3.1 Distribusi Frekuensi.....	33
3.3.2 Cross tabulation.....	33
3.4 Analisis SEM .....	34
3.3.2 Uji Asumsi .....	34
3.3.3 SEM (Structural equation modeling).....	35
3.3.4 Uji Validitas dan Realibilitas.....	37
3.3.5 Tahap –Tahap Metode SEM.....	37
3.3.6 Definisi Operasional Variabel .....	40
3.3.7 Model Penelitian .....	41
<b>BAB IV ANALISIS DAN DISKUSI.....</b>	<b>45</b>
4.1. Pengumpulan Data .....	45

4.2 Analisis Deskriptif Statistik Demografi .....	45
4.2.1. Analisis Deskriptif Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.2.3 Analisis Deskriptif Demografi Berdasarkan Preferensi Karir .....	50
4.2.4 Analisis Deskriptif Demografi Berdasarkan Preferensi Bidang Kerja .....	50
4.2.5 Analisis Deskriptif Demografi Berdasarkan Preferensi Bidang Studi .....	52
4.3 Analisis Deskriptif Statistik Variabel dan Indikator Penelitian .....	53
4.3.1. Deskriptif Statistik Variabel Kepuasan Mahasiswa.....	53
4.3.2. Deskriptif Statistik Variabel Preferensi Karir .....	54
4.3.3. Deskriptif Statistik Variabel Persepsi Mampu Diterima Kerja .....	55
4.3.4. Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Mencari Kerja.....	55
4.4 Analisis Frekuensi dan Motivasi Karir .....	57
4.4.1 Alasan Utama Memilih Bekerja.....	58
4.4.2 Kurun Waktu Proses Pencarian Kerja .....	59
4.4.3 Alasan Utama Memilih Melanjutkan Studi .....	59
4.5 Analisis <i>Crosstab</i> .....	60
4.5.1 Analisis <i>Crosstab</i> Kepuasan Mahasiswa Perdepartemen .....	60
4.5.2 Analisis <i>Crosstab</i> Preferensi Bekerja.....	67
4.5.3 Analisis <i>Crosstab</i> Preferensi Lanjut Studi .....	71
4.5.4 Analisis <i>Crosstab</i> Ekspektasi <i>Employability</i> Mahasiswa .....	79
4.5.5 Analisis <i>Crosstab</i> Intensitas dan Tujuan Mahasiswa Pada Proses Pencarin Kerja .....	80
4.6 Uji Asumsi .....	85
4.6.1 Uji Missing Value.....	85
4.6.2 Uji Outlier.....	85

4.6.3 Uji Normalitas.....	86
4.6.4 Uji Linearitas.....	86
4.7 Analisis SEM .....	87
4.7.1 Model Pengukuran.....	87
4.7.2 Model Struktural .....	90
4.7.3 Pengujian Kesesuaian Model .....	91
4.8 Pengujian Hipotesis.....	92
4.8.1 Hipotesis 1 (Kepuasan Mahasiswa dan Preferensi Karir) .....	92
4.8.2 Hipotesis 2 (Kepuasan Mahasiswa dan Ekspektasi <i>Employability</i> ).....	93
4.8.3 Hipotesis 3 (Ekspektasi <i>Employability</i> dan Preferensi Karir).....	94
4.8.4 Hipotesis 4 (Preferensi Karir dan Perilaku Mencari Kerja).....	95
4.8.5 Hipotesis 5 (Ekspektasi <i>Employability</i> dan Perilaku Mencari Kerja).....	95
4.8.6 Hipotesis 6 (Kepuasan Studi dan Perilaku Mencari Kerja).....	96
4.9 Implikasi Manajerial .....	96
4.9.1 Implikasi Manajerial Analisis Hasil Demografi.....	96
4.9.2 Implikasi Manajerial dari Analisis Frekuensi dan Motivasi Karir .....	97
4.9.3 Implikasi Manajerial dari Analisis <i>Crosstab</i> Kepuasan studi, Ekspektasi <i>Employability</i> , Preferensi Karir dan Perilaku Mencari Kerja.....	98
4.9.4 Implikasi Manajerial dari Analisis Hubungan Kepuasan Studi, Preferensi karir, Ekspektasi <i>Employability</i> dan Perilaku Mencari Kerja.....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
5.1 Simpulan.....	105
5.2 Saran .....	106
5.2.1 Keterbatasan Penelitian .....	106



5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>113</b>
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian dan Data Penelitian .....	113
Lampiran 2. Uji Asumsi.....	128
Lampiran 3. Analisis <i>Crosstab</i> .....	131
Lampiran 4. Analisis SEM.....	144

*(Halaman ini sengaja dikosongi)*

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor-Faktor Perilaku Mencari Kerja.....	15
Tabel 2.2 Jurnal Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Kerangka dan Skala Pengukuran Kuisisioner.....	27
Tabel 3.2 Dimensi dan Atribut Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Rincian Populasi Setiap Departemen.....	31
Tabel 3.4 Frekuensi Demografi.....	33
Tabel 3.5 Acuan GOF .....	40
Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Deskripsi Frekuensi.....	45
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Kepuasan Mahasiswa .....	53
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Variabel Preferenesi Karir .....	54
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Variabel Persepsi Mampu Diterima Kerja.....	55
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Mencari Kerja .....	56
Tabel 4.6 Frekuensi dan Motivasi Karir .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	86
Tabel 4.8 <i>Factor Loading</i> Indikator Penelitian.....	88
Tabel 4.9 Nilai <i>Factor Loading</i> , AVE, dan CR Setelah Reduksi .....	89
Tabel 4.10 Nilai <i>cronbach's alpha</i> .....	90
Tabel 4.11 Indeks Kesesuaian Model Pada Tahap Struktural.....	91
Tabel 4.12 Nilai Standardized Estimate dan <i>P-value</i> .....	92
Tabel 4.13 Implikasi Manajerial .....	102

*(Halaman ini sengaja dikosongi)*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan .....	2
Gambar 1.2 Grafik status pekerjaan lulusan ITS .....	4
Gambar 1.3 Grafik status lulusan ITS yang tidak bekerja .....	4
Gambar 1.4 Grafik proses aktifitas karir lulusan ITS .....	5
Gambar 1.5 Grafik Masa Tunggu dan Waktu Penerimaan Kerja Lulusan ITS .....	5
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	23
Gambar 3.2 Model Peneitian.....	47
Gambar 4.1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Gambar 4.2 Demografi Berdasarkan Departemen.....	54
Gambar 4.3 Demografi Berdasarkan Preferensi Karir .....	55
Gambar 4.4 Demografi Berdasarkan Minat Bidang Kerja.....	56
Gambar 4.5 Demografi Berdasarkan Minat Lanjut Studi S2 .....	57
Gambar 4.6 Alasan Mahasiswa Memilih Bekerja.....	63
Gambar 4.7 Kurun Waktu Proses Pencarian Kerja.....	64
Gambar 4.8 Alasan Mahasiswa Memilih Studi.....	65
Gambar 4.9 Hasil <i>Crosstab</i> Fasilitas dan Pelayanan Departemen maupun ITS .....	66
Gambar 4.10 Hasil <i>Crosstab</i> Pelayanan Informasi .....	67
Gambar 4.11 Hasil <i>Crosstab</i> Pengalaman Akademik.....	68
Gambar 4.12 Hasil <i>Crosstab</i> Kepuasan Sosial .....	68
Gambar 4.13 Hasil <i>Crosstab</i> Pengalaman Universitas .....	70
Gambar 4.14 Hasil <i>Crosstab</i> Kegiatan Eksternal .....	71
Gambar 4.15 <i>Crosstab</i> Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Tinggi .....	73
Gambar 4.16 <i>Crosstab</i> Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Sedang .....	75
Gambar 4.17 <i>Crosstab</i> Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Rendah.....	76
Gambar 4.18 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FIA .....	78
Gambar 4.19 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FTI.....	79
Gambar 4.20 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FTSLK .....	80
Gambar 4.21 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FTK .....	81
Gambar 4.22 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FTIF .....	81
Gambar 4.23 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FMKSD .....	82
Gambar 4.24 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FTE.....	83
Gambar 4.25 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FADP .....	84
Gambar 4.26 Hasil <i>Crosstab</i> Pilihan Bidang Studi FBMT .....	85
Gambar 4.27 Hasil <i>Crosstab Perceieved Employability</i> Mahasiswa.....	86
Gambar 4.28 Hasil <i>Crosstab</i> Intensi Konsultasi dan Perencanaan Karir.....	87
Gambar 4.29 Hasil <i>Crosstab</i> Intensitas Pencarian Informasi .....	88
Gambar 4.30 Hasil <i>Crosstab</i> Intensitas Persiapan <i>Skill</i> .....	90
Gambar 4.31 Hasil <i>Crosstab</i> Intensitas Pencarian Kerja .....	91
Gambar 4.32 Hasil <i>Crosstab</i> Tujuan Pencarian.....	92
Gambar 4.33 <i>Scatter Plot</i> Penelitian.....	95
Gambar 4.34 Model Struktural Setelah Reduksi.....	98

*(Halaman ini sengaja dikosongi)*

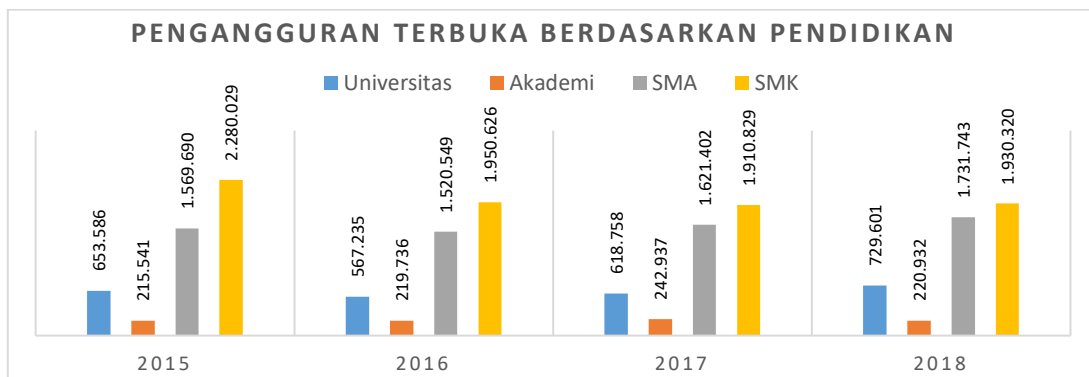
# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang yang digunakan pada penelitian ini, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian, ruang lingkup yang terdiri dari batasan dan asumsi, serta sistematika penulisan.

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia kerja tengah memasuki arena "*War of Talent*". "*War of Talent*" ini merupakan sebuah fenomena ketika perusahaan-perusahaan atau organisasi tengah berlomba-lomba dalam mencari dan mendapatkan *talent-talent* terbaik. Fenomena ini diperkenalkan oleh Steven Hankin of McKinsey & Company di tahun 1997. Dalam "*War of Talent*" atau perang bakat, sangat penting dalam menarik kandidat calon karyawan berkualitas tinggi guna meningkatkan kinerja organisasi (Barber, 1998; Rynes, 1991; dalam Williamson, 2010). Namun ternyata fenomena ini, tidak banyak terlihat diberbagai negara, termasuk di Indonesia. Di Indonesia terjadi ketidakseimbangan jumlah tenaga kerja dengan penyerapannya terhadap pihak pemberi kerja. Data BPS tahun 2018 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi, mencapai 6,87 juta dari total populasi. Dari tren tahun 2015 hingga 2018 pengangguran dengan latar belakang sarjana diatas 600,000 orang per tahun serta naik 18% di tahun 2018 (Tabel 1.1). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada banyak kandidat yang berpotensi, namun masih belum mampu mendapatkan pekerjaan.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan

Sumber : Data BPS oleh Sakernas, 2019

Dari data diatas jumlah sarjana yang masih menganggur terbilang banyak dan hal tersebut bertolak belakang dengan peran dan fungsi dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran utama dalam mempersiapkan lulusan-lulusannya untuk siap bekerja (Daniels & Brooker, 2014 dalam Rätty et al, 2018). Perguruan tinggi memiliki tujuan untuk memberikan para siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mencapai keberhasilan karirnya di masyarakat (Bright dan Graham, 2016). Terdapat lebih dari 3.200 lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang terdiri dari universitas, institut, sekolah pendidikan tinggi, akademi, akademi, dan politeknik. Priyono & Nankervis (2018) mengungkapkan bahwa tantangan utama perguruan tinggi di Indonesia adalah standarisasi kualitas di lembaga-lembaga ini; sertifikasi, akreditasi, pengawasan dan pemantauan; kualifikasi dosen dan pengajar. Jumlah lulusan baru per tahun di perguruan tinggi mencapai lebih dari 900.000. Penelitian yang dilakukan oleh APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*) mengenai pasar tenaga kerja mengungkapkan bahwa Indonesia tidak menderita karena kurangnya lulusan, tetapi ia menderita karena kurangnya pekerja yang memiliki keterampilan yang sesuai '(APEC 2015, hal. 32 dalam Priyono & Nankervis, 2018). OECD (*The Organisation for Economic Co-operation and Development*) membagi sifat kesenjangan keterampilan ini menjadi tiga domain variabel yaitu, ketidakcocokan kualifikasi, ketidakcocokan keterampilan, dan ketidakcocokan bidang studi pilihan pada perguruan tinggi (OECD 2016, hal.132 dalam Priyono & Nankervis, 2018).

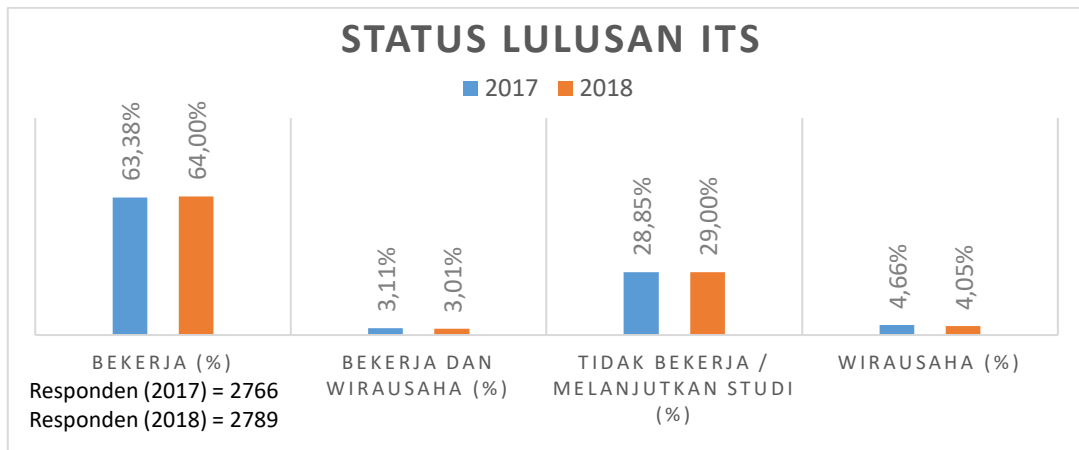
Mahasiswa sebagai konsumen yang mendapatkan pelayanan pendidikan memiliki preferensi dan standar kepuasan dalam menjalani studi (Dragan & Ivana, 2015). Hal ini membuat perguruan tinggi semakin berlomba-lomba melakukan riset untuk memberikan kepuasan mahasiswa selayaknya konsumen. James & Yun (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa kepuasan mahasiswa berkaitan dengan pengalaman studinya di perguruan tinggi. Dalam studinya, James & Yun (2018) menekankan bahwa mahasiswa merasa siap untuk bekerja jika merasa puas dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka dapatkan di perguruan tinggi. Studi tersebut memberikan wawasan tentang kepuasan siswa dan dapat membantu perguruan



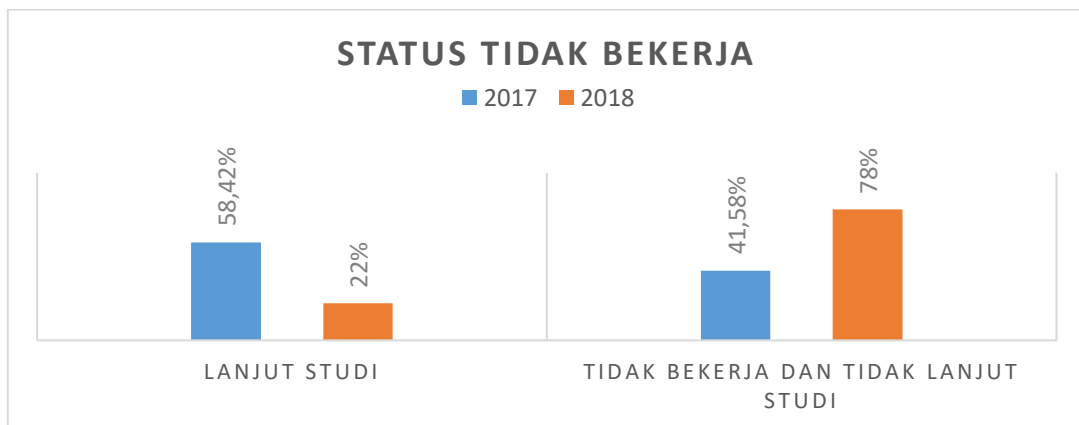
tinggi dalam mengembangkan kebijakan dan program yang berkaitan dengan transisi dari studi sarjana ke tempat kerja.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menjadi salah satu perguruan tinggi yang negeri dengan predikat yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan ITS yang menduduki peringkat ke-6 sebagai perguruan tinggi negeri terbaik se-Indonesia oleh kelembagaan Ristekdikti di Tahun 2018. Namun, pada tahun 2018 ini peringkat ITS mengalami penurunan dari peringkat 5 menjadi peringkat 6. Dari hasil penilaian, terdapat penurunan jumlah nilai dari 3.289 menjadi 3.1. Penilaian tersebut salah satunya mencakup penilaian kelembagaan dan SDM di perguruan terkait. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa terdapat penurunan kualitas pelayanan pendidikan di ITS menurut penilaian dari sudut pandang lembaga penilai. Tentunya hal tersebut akan mempengaruhi terwujudnya salah satu tujuan strategis ITS, yakni menjadi *World Class University*. Dalam penelitian James & Yun (2018) menerangkan bahwa penting untuk melihat bagaimana orientasi konsumsi mahasiswa melalui kepuasan studinya untuk melihat persepsi kesuksesan mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikannya. Untuk melihat penurunan kualitas pelayanan pendidikan di ITS tersebut dapat dilakukan investigasi mengenai kepuasan studi mahasiswa selama menempuh pendidikan di ITS.

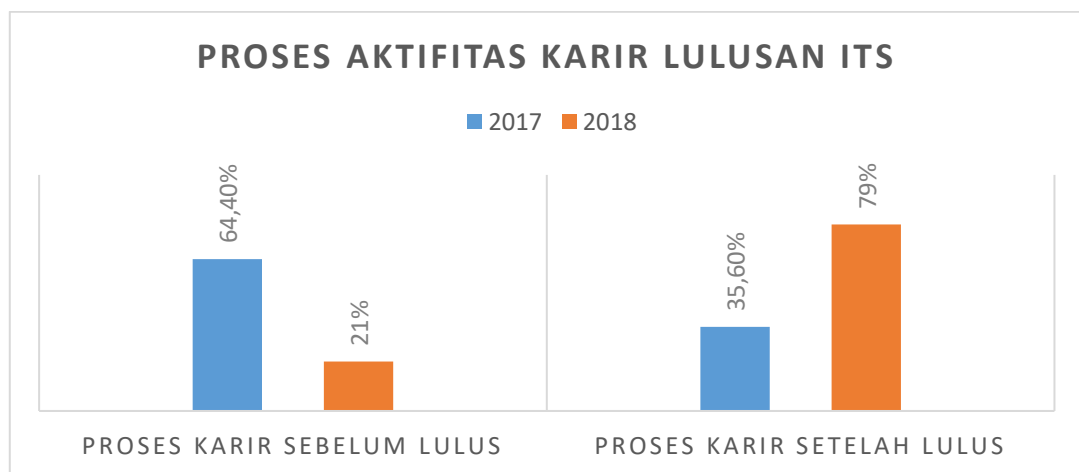
Selain itu dengan peringkat tersebut, ITS tentunya memiliki potensi yang besar dalam mencetak lulusan-lulusan yang siap untuk bersaing dan memasuki dunia kerja. Data *Tracer Study* di ITS tahun 2017 hingga 2018 memaparkan bahwa dari total responden, sebanyak 60% bekerja, 30 % berstatus tidak bekerja atau melanjutkan studi, 4% berwirausaha, dan 3% berwirausaha dan bekerja (Tabel 1.2). Dari data tersebut terlihat bahwa tidak ada perubahan yang signifikan dari dua tahun lulusan terakhir. Lulusan cenderung memiliki preferensi kegiatan yang berbeda setelah lulus dari perguruan tinggi. Dari total 30% mahasiswa yang tidak bekerja, hanya 58% saja yang memang melanjutkan studi di tahun 2017 dan menurun menjadi 22% di 2018 (Tabel 1.3). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak lulusan yang belum berstatus kerja.



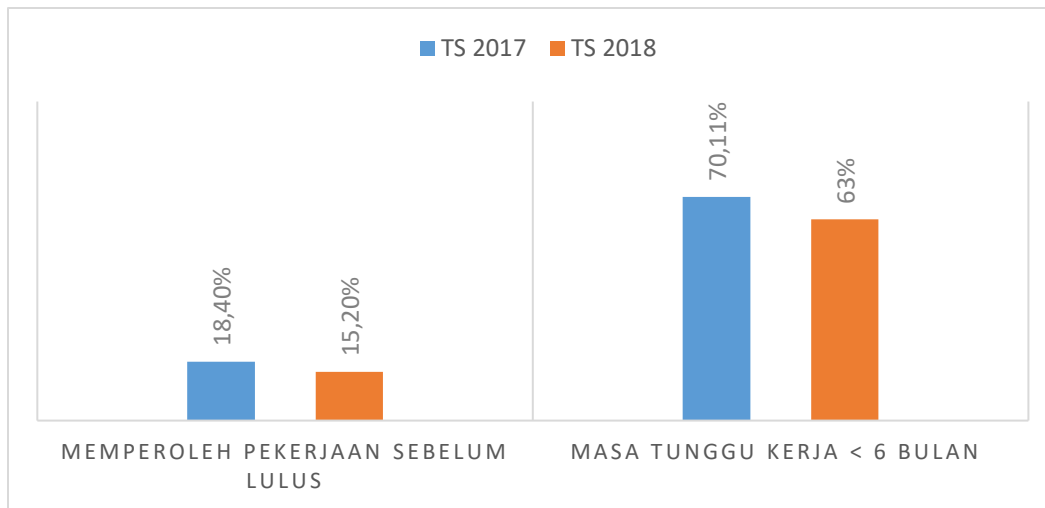
Gambar 1.2 Grafik status pekerjaan lulusan ITS  
Sumber : *Tracer Study* PK2M ITS, 2018



Gambar 1.3 Grafik status lulusan ITS yang tidak bekerja



Gambar 1.4 Grafik proses aktifitas karir lulusan ITS



Gambar 1.5 Grafik Masa Tunggu dan Waktu Penerimaan Kerja Pertama Lulusan ITS

Melihat dari aktifitas mempersiapkan karir lulusan ITS, terdapat perbedaan signifikan di kedua tahun *Tracer Study* yakni jika tahun 2017 lulusan cenderung memulai proses karir sebelum lulus, sedangkan pada tahun 2018 menjadi cenderung memulai setelah lulus (Tabel 1.4). Kecenderungan proses karir yang dimulai setelah lulus memberikan waktu untuk memperoleh pekerjaan pertama. Lulusan ITS yang sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus masih dibawah 20% saja dari total responden pada *Tracer Study* 2017 dan 2018 (Tabel 1.5). Rata-rata terdapat 66% lulusan mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Dengan banyaknya lulusan yang membutuhkan waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan, peneliti melihat terdapat permasalahan lulusan dalam mendapat pekerjaan hingga harus menunggu hingga 6 bulan dalam mendapatkan pekerjaan utama. Dari beberapa hal tersebut peneliti hendak melakukan penelitian terkait persepsi dan persiapan mahasiswa ITS untuk dalam menghadapi dunia kerja. Persepsi tersebut akan lebih difokuskan pada kepuasan mahasiswa selama menjalani pendidikannya di ITS, preferensi karir, ekspektasi mendapat kerja, serta persepsi mereka dalam melamar suatu pekerjaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

ITS mengalami penurunan peringkat tahun 2019 dari penilaian Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan indikator seperti SDM dan Kelembagaan. Dari permasalahan tersebut penting untuk meneliti kepuasan mahasiswa

sebagai konsumen pendidikan di ITS. Sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik, ITS berpotensi dalam mencetak lulusan yang siap menghadapi dunia kerja. Namun, hasil Tracer Study mengungkapkan bahwa rata-rata dari lulusan ITS membutuhkan masa tunggu hingga 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan dan masih banyaknya lulusan ITS yang belum mendapatkan pekerjaan lebih dari 1 tahun pasca lulus dunia kampus. Mayoritas dari lulusan ITS cenderung mulai mempersiapkan karir setelah lulus, sehingga waktu untuk mempersiapkan proses pencarian kerja lebih sempit. Dari uraian masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana kepuasan studi mahasiswa selama menjalani pendidikan di ITS?
2. Bagaimana persiapan mahasiswa ITS dalam menghadapi dunia kerja?
3. Bagaimana hubungan pengaruh masing-masing faktor mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian berikut, adalah;

1. Mengetahui sejauh mana mahasiswa telah merasa puas dengan segala bentuk layanan pendidikan di ITS (Fasilitas, pelayanan informasi, pengalaman akademik, kehidupan sosial, pengalaman universitas dan kegiatan eksternal).
2. Mengetahui pilihan karir mahasiswa setelah lulus dari ITS, kepercayaan diri dalam mendapat pekerjaan, serta perilaku mereka dalam proses pencarian kerja.
3. Mengetahui dan memahami pengaruh dan hubungan masing-masing faktor mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, akan diperoleh manfaat bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai perilaku pencari kerja di Indonesia, khususnya pada lingkup mahasiswa dalam menghadapi kehidupan pasca lulus dari perguruan tinggi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan perguruan tinggi (khususnya ITS) dalam menyusun dan mengembangkan kebijakan atau program untuk mempersiapkan lulusannya dalam menghadapi dunia kerja (pihak SAC). Selain itu, hasil data kepuasan mahasiswa dapat digunakan untuk melihat secara umum kualitas ITS berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai konsumen pendidikan. Hasil data preferensi karir yang dihimpun juga dapat bermanfaat bagi unit departemen di ITS untuk melihat adanya antusiasme mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan pada bidang di departemen terkait.

### **1.5 Batasan**

Batasan yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini meliputi :

1. Lingkup objek penelitian hanya pada mahasiswa S1 yang mempersiapkan kelulusan pada tahun ini.
2. Objek penelitian hanya pada departemen yang tergolong lama dan sudah memiliki beberapa lulusan sebelumnya.
3. Penelitian hanya berfokus kepada responden yang memiliki preferensi bekerja atau melanjutkan studi saja.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adanya sistematika penulisan laporan penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan yang akan disusun dalam bab-bab sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang dari masalah yang diangkat yang didukung oleh data dan fakta yang akurat. Selain itu berisi perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat, batasan, asumsi dari skripsi ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai penjelasan mengenai Perguruan tinggi, Kepuasan mahasiswa, *Employability*, Teori TPB, Pencarian dan pemilihan kerja oleh mahasiswa, gap penelitian, dan hipotesis..

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, data, rancangan kuisisioner, dimensi dan atribut penelitian, populasi dan sampling penelitian, teknik pengumpulan data , teknik pengolahan, dan analisis data.

## **BAB VI ANALISIS DAN DISKUSI**

Pada bab ini menjelaskan mengenai pengolahan data dan analisis yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian yaitu mahasiswa ITS angkatan 2015. Dalam pengolahan data dibantu menggunakan alat bantu *software* yang terdiri dari Excel, SPSS 21 dan AMOS 23. Analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) . Dimana melalui kedua analisis tersebut dapat memecahkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai implikasi manajerial bagi pihak-pihak internal di ITS.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menyampaikan simpulan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu pada bab ini akan memberikan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya jika ingin meneliti objek yang digunakan pada penelitian ini lebih lanjut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori – teori yang digunakan tersebut menjadi referensi dan acuan dalam penelitian ini. Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini dan pengembangan hipotesis yang akan diuji.

#### **2.1 Perguruan Tinggi**

Konferensi dunia mengenai *Higher Education* pada tahun 1998 mendefinisikan pendidikan tinggi mencakup semua pendidikan pasca-sekolah menengah, pelatihan dan bimbingan penelitian di lembaga pendidikan seperti universitas yang disahkan sebagai lembaga pendidikan tinggi oleh otoritas negara. Peran utama perguruan tinggi adalah mempersiapkan lulusan-lulusannya untuk siap bekerja (Daniels & Brooker, 2014 dalam Rätty et al, 2018). Perguruan tinggi memiliki tujuan untuk memberikan para siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk berhasil di masyarakat. Perguruan Tinggi dapat mengevaluasi kinerja kelembagaan dengan mengeksplorasi dan memahami sikap dan persepsi mahasiswa selama dan setelah pengalaman pendidikan mereka, serta membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan dalam hidup (Bright dan Graham, 2016). Perguruan Tinggi di seluruh dunia telah mengklasikasikan serangkaian keterampilan, kualitas dan disposisi yang harus diperoleh mahasiswa sarjana untuk meningkatkan kemampuan kerja mereka. Mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi harus memiliki keterampilan umum dan kemampuan yang memadai untuk memungkinkan mereka memasuki pasar kerja yang kompetitif. Tren ini membangun kemampuan umum untuk lulusan sebagai tanggapan terhadap kenyataan bahwa saat ini pemberi kerja (*Employer*) mencari lulusan yang berkualitas yang mampu menangani pekerjaan yang menantang (Muluk et al, 2018).

Namun semakin berjalannya waktu, saat ini persaingan antar perguruan tinggi menjadi meningkat. Saat ini perguruan tinggi lebih melihat mahasiswa seperti konsumen atau pelanggan (Dragan & Ivana, 2015). Pendekatan "mahasiswa sebagai

konsumen" ini menempatkan mahasiswa pada posisi memiliki daya beli, dan hal ini bersinggungan dengan jenis penelitian pasar yang telah digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan, kepuasan, dan kemungkinan mahasiswa untuk merekomendasikan perguruan tinggi terkait kepada orang lain (James & Yun, 2018). Menurut penelitian James & Yun (2018), marketisasi dan komodifikasi pendidikan yang saat ini banyak di debatkan para ahli memberikan celah penelitian mengenai orientasi konsumsi konsumen (mahasiswa), serta melihat persepsi kesuksesan mahasiswa dalam pengalaman pendidikannya.

## **2.2 Kepuasan Mahasiswa**

Kepuasan adalah sikap yang dimiliki individu tentang pengalaman mereka. Sikap seperti itu dipengaruhi oleh kesesuaian antara kebutuhan individu dan peluang yang tersedia. Kepuasan dapat meningkat ketika kesesuaian antara keinginan dan peluang yang tersedia meningkat (Bright & Graham, 2016). Menentukan kepuasan mahasiswa perguruan tinggi tetap menjadi tantangan. Tidak ada kesepakatan yang tegas tentang definisi kepuasan dalam konteks pendidikan tinggi, yang berarti tidak ada alat tunggal untuk "mengukur" kepuasan (Woodall et al., 2014). Hartman dan Schmidt (1995) dalam Bright & Graham (2016) memiliki gambaran bahwa kepuasan siswa didasarkan pada efek tidak langsung dari kinerja dan efek langsung dari hasil. Kinerja umumnya dibagi menjadi dua variabel: interaksi dosen-mahasiswa, dan integrasi sosial. Interaksi fakultas-siswa didefinisikan sebagai hubungan antara siswa dan staf lembaga, sementara integrasi sosial didasarkan pada kegiatan ekstrakurikuler siswa dan hubungan dengan teman sebaya. Hasil dilihat sebagai hasil dari kombinasi kinerja akademik dan sosial siswa. Bright and Graham (2016) menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa dapat diukur melalui retensi mereka terhadap program yang mereka pilih di perguruan tinggi, kinerja di tempat kerja, dan kesediaan lulusan untuk merekomendasikan program pendidikan mereka kepada orang lain. Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengukur dan memahami persepsi siswa tentang pengalaman akademik dan sosial mereka di suatu institusi.

Sedangkan dalam penelitian oleh Astin (1984) dalam (James & Yun, 2018), menyatakan bahwa factor kunci kepuasan mahasiswa adalah sejauh mana



keterlibatannya. Sejauh mana keterlibatan ini adalah antara mahasiswa dengan institusi pendidikan, hal ini termasuk kehadirannya dalam kuliah, interaksi dengan anggota-anggota fakultas, maupun keaktifannya terlibat pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Astin (1984), terdapat perbedaan perilaku yang terlihat. Mahasiswa yang sangat terlibat dalam studi mereka mengalami lebih sedikit perubahan kepribadian dan perilaku, serta lebih puas dengan semua aspek dari perguruan tinggi. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen dan keterlibatan siswa, baik secara akademis dan sosial, dapat memberikan wawasan tentang kepuasan dan kesuksesan siswa. Elliot (2002) berpendapat bahwa perasaan memiliki terhadap perguruan tinggi dan kualitas pendidikan merupakan dua penentu kepuasan mahasiswa terhadap institusi pendidikan.

James & Yun (2018) merangkum berbagai variabel yang saling berubungan terhadap kepuasan mahasiswa dari beberapa peneliti pendahulunya, yakni hubungan fakultas dengan mahasiswa, kualitas pengajaran di institusi pendidikan, hubungan mahasiswa dengan teman sebaya, keterampilan yang diperoleh, keterlibatan siswa di institusi, persepsi terhadap nilai, ditemukan memengaruhi kepuasan mahasiswa dan penting untuk dipertimbangkan dalam mengevaluasi pengalaman mahasiswa selama menjalankan studi di perguruan tinggi. Dalam penelitiannya, James & Yun (2018) memfokuskan untuk menggali variable-variabel tersebut yang mempengaruhi mahasiswa kepuasannya terhadap pengalaman pendidikannya. Variabel yang akan peneliti gunakan mengacu dari penelitian James & Yun (2018) adalah kualitas layanan/fasilitas, kualitas pendidikan, pengalaman universitas, Komunitas antar mahasiswa dan kualitas pelayanan informasi akademik.

### **2.3 Employability**

*Employability* adalah kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan ketika / jika diperlukan (Baruch, 2001; dalam Forstenlechner, et al, 2014). Kemampuan ini terdiri dari tiga dimensi terpisah, namun saling terkait: (1) kemampuan beradaptasi, (2) identitas karir, dan (3) modal manusia dan sosial (McArdle, Waters, Briscoe, & Hall, 2007; dalam Forstenlechner, et al, 2014). *Employability* yang dirasakan sendiri (Ghoshal et al., 1999 dalam Forstenlechner, et al, 2014) mengacu pada kemampuan

yang dirasakan untuk mendapatkan, melakukan, dan mempertahankan pekerjaan. *Self-Perceive Employability* telah ditemukan menjadi ukuran yang kuat di seluruh budaya (Rothwell, Jewell, & Hardie, 2009; dalam Forstenlechner, et al, 2014) dan memiliki hubungan positif dengan penentuan nasib individu sendiri (Parker, Jimmieson, & Amiot, 2010; dalam Forstenlechner, et al, 2014).

Lulusan dengan gelar sarjana memiliki preferensi untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi setelah lulus selama masa karirnya. Persiapan dan kesiapan mahasiswa untuk karir mereka selama periode pengembangan di perguruan tinggi adalah masalah penting untuk bekal dalam meningkatkan kemampuan untuk mereka dapat diterima kerja (Elliot, 2002). Secara umum, pencarian pekerjaan untuk *fresh graduate* menjadi lebih rumit, dan tidak semua lulusan dapat menemukan pekerjaan dengan tingkat posisi yang tinggi. Selain itu, pengetahuan profesional tertentu menjadi kuno lebih cepat dari sebelumnya dan juga pekerjaan baru dalam perusahaan tidak terkait erat lagi dengan disiplin ilmu tertentu. Dengan demikian, keterampilan *employability* sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat memanfaatkan peluang dalam mengubah pasar tenaga kerja, untuk menggunakan kombinasi keterampilan yang sesuai dalam menghadapi keadaan profesional tertentu, dan untuk meningkatkan kemampuan mereka mengelola karier dari waktu ke waktu (Räty et al, 2018).

Persepsi kelayakan kerja (*perceived employability*) didefinisikan sebagai persepsi karyawan tentang peluang mereka untuk bekerja di pasar tenaga kerja internal dan / atau eksternal (Veld, Semeijn, dan van Vuuren 2015, 867; dalam Clarke, 2017). Hal ini berarti terdapat interaksi antara faktor pribadi dan faktor struktural individu dalam mengevaluasi peluang keberhasilan mereka di pasar tenaga kerja dan bagaimana mereka mendekati pencarian kerja. Tingkat *employability* yang tinggi akan mengurangi stress kerja dan karena itu terkait dengan kesehatan, kesejahteraan, keterlibatan dan kepuasan hidup (Berntson dan Marklund 2007; De Cuyper et al. 2008; dalam Clarke, 2017). James and Yun (2018) dalam penelitiannya menemukan fakta bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan program pendidikan yang mereka pilih akan sangat efektif membantu mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Terdapat sedikit catatan,

kepercayaan diri mahasiswa tersebut hanya sampai memasuki pasar tenaga kerja saja, namun untuk kepercayaan diri mendapat pekerjaan di bidang terkait belum signifikan.

Dalam penelitian mendalam mengenai *employability* pada mahasiswa yang dilakukan Rothwell et al. (2008) dan Rothwell, Jewell, dan Hardie (2009) telah mempelajari kemampuan kerja yang dirasakan sendiri oleh para mahasiswa (*Self-perceived employability*), yaitu penilaian siswa tentang prospek mereka mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Mereka membangun kuesioner untuk memeriksa persepsi ini. Berdasarkan analisis faktor, daya kerja yang dipersepsikan sendiri dibagi menjadi empat komponen: komitmen siswa terhadap universitasnya, daya kerja eksternal yang dipersepsikan ambisi dan daya kerja internal yang dipersepsikan, termasuk keyakinan pada ketepatan kemampuannya. Rätty et al (2018) mengembangkan konsep yang meneliti persepsi kemampuan dimiliki diri dan yang harus dimiliki mahasiswa untuk dapat diterima dalam melamar pekerjaan (*employability*). Persepsi kemampuan diri tersebut mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam mendapat pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

#### **2.4 Pengembangan Karir Mahasiswa**

Perguruan tinggi atau universitas merupakan waktu yang sangat penting bagi pengembangan karir anak-anak muda. Selama periode pengembangan karir tersebut, penentuan karir mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menuntukan tujuan karir dan (Sidiropoulou-Dimakakou, et al 2015). Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan terkait karier yang muncul untuk mahasiswa, baik selama dan setelah lulus, sangat penting untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan manajemen karir. Keterampilan manajemen karir (CMS) dianggap sangat penting karena dapat mendukung individu dalam mengambil manfaat penuh dari peluang pendidikan dan karier, dalam mengatasi kesulitan di tempat kerja, dan dalam menjaga keseimbangan antara berbagai peran di tempat kerja, pendidikan dan keluarga, sepanjang hidup span (ELGPN, 2012; Sidiropoulou-Dimakakou, Argyropoulou, & Drosos, 2010 dalam Sidiropoulou-Dimakakou, et al 2015). Keterampilan dalam manajemen karir mahasiswa perlu ditingkatkan untuk membantu mahasiswa beradaptasi terhadap transisi dari universitas ke tempat kerja, untuk mencapai tujuan

akademik dan karir tertentu, meningkatkan tingkat kelayakan kerja, dan mencapai kesuksesan baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan (Sung et al., 2013; Mason, Williams, & Cranmer, 2009; Tran, 2013 dalam Sidiropoulou-Dimakakou, et al 2015). Penelitian oleh Nighat Huda & Sabira Yousuf (2006) yang dilanjutkan oleh Ruban Anand & Prakash Somi (2019) terkait preferensi karir mahasiswa kedokteran, memberikan gambaran bahwa dalam menjalani studi, mahasiswa memiliki preferensi karir yang beragam dipengaruhi faktor motivasi masing-masing individu. Kemudian Ruban Anand & Prakash Somi (2019) mengelompokkan faktor motivasi dalam memilih karir menjadi 3, yakni *Personal Satisfaction*, *Personal Growth*, dan *Profesional Growth*. *Personal Satisfaction* mencerminkan perasaan puas mahasiswa ketika memilih karir yang dinginkannya. *Personal Growth* memberikan gambaran bahwa dalam memilih karir mahasiswa didorong oleh keinginan meningkatkan kualitas dirinya. Sedangkan *Profesional Growth* mengarah kepada peningkatan profesionalisme mahasiswa terhadap bidang pendidikan yang telah ditempuh untuk memenangkan kompetisi di pasar tenaga kerja.

## **2.5 Theory of Planned Behaviour**

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang menjelaskan tentang bagaimana perilaku tertentu dapat diprediksi melalui determinan-determinan perilaku tersebut. TPB (*Theory of Planned Behaviour*) merupakan satu teori yang dominan digunakan untuk memprediksi perilaku mencari kerja (Van Hoyer, 2015). Teori tersebut menyatakan bahwa seseorang akan lebih terlibat dalam pencarian kerja ketika memiliki niat yang kuat untuk melakukannya. Seseorang akan memiliki niat yang kuat ketika memiliki atitut yang positif terhadap pencarian kerja, dorongan sosial, kepercayaan diri untuk sukses mendapat pekerjaan (Ajzen, 1991 dalam Van Hoyer, 2015).

Tujuan dari TPB adalah: (1) Memprediksi dan memahami dampak niat berperilaku pada perilaku aktual, (2) Mengidentifikasi strategi untuk mengubah perilaku, (3) Menjelaskan perilaku aktual manusia seperti "mengapa seseorang membeli produk eco-label, mengapa seseorang memilih seorang caleg tertentu, atau mengapa seseorang berpartisipasi dalam sebuah event". Pada hubungan ini, asumsi

TPB adalah: (1) Manusia bersifat rasional dan menggunakan informasi yang ada secara sistematis, (2) Manusia memahami dampak perilakunya sebelum memutuskan untuk mewujudkan atau tidak perilaku tersebut (Ajzen dan Klobas, 2013 dalam Affandi, 2018)

## 2.6 Pencarian dan Pemilihan Kerja Lulusan Perguruan Tinggi

Proses pencarian kerja merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengaturan, dan implementasi perilaku yang diperlukan seseorang untuk mendapatkan suatu pekerjaan (Jome & Phillips, 2013). Van Hoyer (2015) menjelaskan bahwa dalam penelitian saat ini, perilaku mencari kerja digambarkan dalam bentuk yang multi-dimesi. Van Hoyer, et al (2015) dan Payne (2018) dalam penelitiannya mengenai pencarian kerja menggunakan model TPB (*Theory of planned behavior*). Dalam penelitiannya, Van Hoyer, et al (2015) mengidentifikasi *attitude* mencari kerja, *subjective norm*, dan *self-efficacy* dalam mencari kerja menjadi faktor yang paling penting dalam melihat intensitas dan perilaku mencari kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Robert H. Lim, et al (2016), CSM digunakan untuk memprediksi tujuan dan perilaku mencari kerja. CSM (*Career Self-Management*) merupakan model yang umumnya digunakan untuk memprediksi proses pencarian kerja. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan intensitas dan perilaku dalam mencari kerja. Sedangkan dalam penelitian Payne (2018) terdapat beberapa penambahan faktor yang berkaitan dengan proses pencarian kerja, yakni aktivitas dan usaha dalam mencari pekerjaan. Dari beberapa penelitian tersebut dapat dirangkum dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Faktor-faktor perilaku mencari kerja

Variabel	Dimensi	Referensi
<b>Perilaku Pencarian kerja</b>	Aktifitas pencarian kerja	Payne (2018)
	Usaha dalam pencarian kerja	Payne (2018)
	Efikasi diri dalam mencari kerja	Payne (2018) Van Hoyer et al (2014), Lim et al (2016)
	Efikasi diri dalam mencari kerja	Payne (2018) Van Hoyer et al (2014), Lim et al (2016)

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Referensi</b>
	Intensitas mencari kerja	Payne (2018), Van Hoyer et al (2014), Lim et al (2016)
	Kebutuhan Finansial	Van Hoyer et al (2014)
	Dukungan sosial	Van Hoyer et al (2014)
	Ekspektasi dan tujuan mencari pekerjaan	Lim et al (2016)

## **2.7 Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa acuan jurnal yang digunakan dalam menyoroiti topik yang akan diteliti. Terdapat empat jurnal pilihan yang terkait dengan penelitian perilaku mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Table 2.2 Jurnal Terdahulu

No	Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	James & Yun (2018)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan pendidikan dengan perencanaan karir mahasiswa.	Penelitian dilakukan <i>multi-institusional</i> . Penyebaran kuisioner direspon secara valid oleh 750 mahasiswa semester akhir. Analisis menggunakan Cosstab dan one way ANOVA.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara kepuasan pendidikan dengan intesitas mahasiswa untuk merencanakan karir bekerja dimasadepan.
2	Räty et al, (2018)	Melihat kemampuan yang dominan untuk diterima kerja bagi responden serta melihat hubungan persepsi diri untuk diterima dengan kemampuan yang dimiliki.	Penelitian hanya di lingkup satu universitas. Penyebaran kuisioner direspon secara valid oleh 104 mahasiswa di Universitas terkait. Analisis menggunakan ANOVA.	Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara persepsi diri untuk diterima kerja dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Kemampuan yang dominan untuk diterima kerja menurut responden adalah kemampuan <i>enterprising, social, dan extroversion</i>
3	Lim et al (2016)	Mengetahui intensitas dan perilaku pencari kerja	Penelitian dilakukan dengan survey terhadap 240 lulusan universitas yang menganggur. Analisis data menggunakan SEM.	Hasil penelitian terbagi menjadi 2 studi. Dalam Studi 1, <i>self-efficacy</i> dan ekspektasi hasil memediasi hubungan prediktor lain dengan niat mencari pekerjaan. Dalam Studi 2, niat pencarian kerja menghasilkan jalur utama secara langsung ke perilaku pencarian kerja; kesadaran, dukungan, dan kontrol hasil yang terkait dengan perilaku pencarian kerja secara tidak langsung melalui <i>self-efficacy</i>

No	Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
4	Van Hoye (2015)	Mengembangkan model perilaku pencari kerja.	Survey dilakukan kepada pencari kerja di Flemish. Analisis menggunakan metode SEM	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel <i>Extraversion</i> , <i>conscientiousness</i> , evaluasi diri, komitmen bekerja, kebutuhan finansial, dan dorongan sosial berpengaruh terhadap atitut mencari kerja, <i>subjective norm</i> , dan <i>job search self-efficacy</i> .
5	Payne (2018)	Menilai <i>soft skill</i> , serta aktifitas pencarian kerja mahasiswa.	Survey dilakukan kepada 304 mahasiswa <i>post-graduate</i> . Analisis menggunakan PLS SEM.	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap perilaku dalam mencari kerja. <i>Soft skills</i> yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif terhadap <i>self-efficacy</i> mahasiswa dalam mencari kerja.
6	Anand & Prakash Somi (2019)	Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir	Survey crosssectional terhadap 368 mahasiswa kedokteran di India. Analisis menggunakan Chi Square	Demografi dan faktor motivasi memiliki pengaruh pada pemilihan karir mahasiswa.



## 2.8 Gap Penelitian

Dari Jurnal acuan 1,2, 3 dan 5 tersebut memiliki persamaan objek, yakni berfokus pada penelitian persepsi dari calon pencari kerja dari Universitas. Jurnal-jurnal tedahulu yang digunakan peneliti pada table 2.3 memiliki keterkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap dunia kerja. Penelitian oleh Rätty et al (2018) mendalami mengenai kemampuan yang dirasa harus dimiliki mahasiswa untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Sedangkan Penelitian James & Yun (2018) mengarah persepsi merencana karir dan hubunganya terkait instansi pendidikan. Anand & Prakash Somi (2019) memberikan pengarahana pada faktor-faktro ahasiswa dalam memilih krir dimasa depan. Dalam perilaku mencari kerja, terdapat dua jurnal yang berkaitan, yakni penelitian Lim et al (2016), Van Hoye (2015), dan Payne (2018). Ketiganya memiliki variabel penelitian serupa seperti diuraikan pada tabel 2.2. Kemudian peneliti menambahkan tiga variabel dari penelitian Payne (2018), yakni variabel aktifitas mencari kerja untuk mendifinisikan keadaan kondisi mahasiswa saat ini dalam memulai mencari kerja, serta variabel usaha mencari kerja dan variabel tujuan dan ekspektasi mencari kerja sebagai penambahan. Selain itu dalam penelitian Van Hoye (2015) terdapat dua variabel *subjective norm* yang penulis tambahkan yakni kebutuhan finansial dan dukungan social.

Dari keenam jurnal tersebut, peneliti merangkumnya untuk diadopsi dalam membantu mengetahui persepsi mahasiswa ITS dalam menghadapi dunia kerja. Kelimanya memiliki metode yang berbeda, ANOVA, *Chi Square*, PLS SEM dan SEM namun untuk mengabungkan dan mengikat variabel-variabel penelitin dan mengetahui hubungan dengan variabel laten maka peneliti menggunakan analisis deskriptif dan metode SEM.

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Bright and Graham (2016) menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa dapat diukur melalui retensi mereka terhadap program yang mereka pilih di perguruan tinggi. Berkaitan dengan. James & Yun (2018) mengatakan bahwa lulusan dengan gelar sarjana memiliki preferensi untuk mencapai pendapatan yang tinggi setelah lulus. Persiapan dan kesiapan mahasiswa untuk karir mereka selama menempuh pendidikan

di perguruan tinggi adalah masalah penting untuk bekal dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk dapat diterima kerja (Elliot, 2002). Dalam penelitiannya, James and Yun (2018) menemukan fakta bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan program pendidikan yang mereka pilih akan sangat efektif membantu mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Sehingga dari penelitian tersebut, hipotesis yang akan diuji adalah:

**H1.** Kepuasan studi berpengaruh signifikan terhadap preferensi karir mahasiswa

**H2.** Kepuasan studi memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspektasi mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan (*ekspektasi employability*).

Dalam studinya, Rothwell et al. (2008) meneliti mengenai persepsi diri untuk mampu diterima kerja oleh para mahasiswa (*Self-perceived employability*), yaitu penilaian siswa tentang prospek mereka mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Rätty et al (2018) menambahkan dalam penelitiannya bahwa mahasiswa sebagai '*potential worker*' tidak serta hanya berorientasi untuk mendapat kerja saja namun lebih berorientasi membangun karir dimasa depan. Sehingga dari penelitian tersebut, hipotesis yang akan diuji adalah:

**H3.** Ekspektasi employability berpengaruh signifikan terhadap preferensi karir

Berdasarkan *Theory of Planning Behavior* menyatakan bahwa seseorang akan memiliki intensi lebih melakukan sesuatu ketika memiliki niat yang kuat untuk melakukannya. Peter dan Olson (2004) dalam Affandi (2018) menjelaskan bahwa niat berperilaku merupakan suatu rencana untuk melakukan suatu perilaku atau rencana keputusan. Jika seseorang memiliki rencana keputusan (preferensi karir) maka mereka akan memiliki intensi untuk melakukan pencarian pekerjaan yang sesuai karir yang diinginkannya. Maka peneliti memformulasikan hipotesis sebagai berikut:

**H4.** Preferensi karir berpengaruh signifikan pada perilaku dalam mencari kerja mahasiswa ITS

Ajzen (1991) dalam Van Hoyer (2015) mengatakan bahwa seseorang akan memiliki niat yang kuat melakukan pencarian kerja ketika memiliki kepercayaan diri untuk sukses mendapat pekerjaan. Merujuk pada *Theory of Planning Behavior*, Van Hoyer (2015) menyimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki kepercayaan diri dalam

mendapat kerja maka akan mempengaruhi perilakunya dalam mencari pekerjaan. Sesuai dengan penelitian diatas, maka peneliti memformulasikan hipotesis sebagai berikut;

**H5.** Ekspektasi *employability* berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam mencari kerja mahasiswa ITS.

Perguruan tinggi atau universitas merupakan waktu yang sangat penting bagi pengembangan karir anak-anak muda. James & Yun (2018) menekankan bahwa mahasiswa merasa siap untuk bekerja jika merasa puas dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka dapatkan di perguruan tinggi. Bright and Graham (2016) menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa dapat diukur, salah satunya melalui retensi mereka terhadap program yang mereka pilih di perguruan tinggi. Mahasiswa menempatkan kepentingan yang cukup besar pada pasar tenaga kerja saat ini dan masa depan pada saat memilih bidang studi mereka dengan harapan bahwa ketika mereka mencapai kelulusan, mereka akan dapat menemukan pekerjaan di bidang studi mereka (Martinez dan Toledo, 2013 dalam Jamen & Yun, 2015). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa intensi mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan didasari oleh kesesuaian bidang yang dipilih yang menjadi faktor penentu kepuasaanya dalam menjalani studi. Terdapat hubungan dengan TPB, seseorang akan lebih terlibat dalam pencarian kerja ketika memiliki niat yang kuat untuk melakukannya. Jika kepuasan studi (dalam hal ini pemilihan program yang tepat) dapat mempengaruhi niat atau intensi mahasiswa mencari kerja maka hal ini akan berkaitan dengan keterlibatannya dalam melakukan pencarian kerja (perilaku mencari kerja).

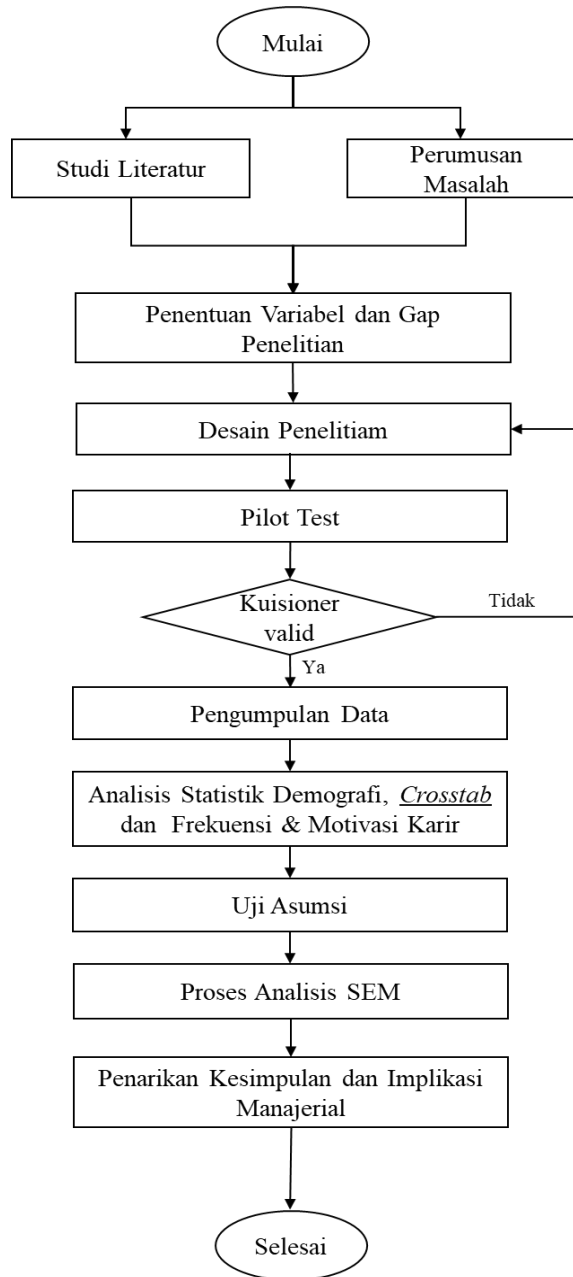
**H6.** Kepuasan studi berpengaruh signifikan terhadap perilaku Mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

*(Halaman ini sengaja dikosongi)*

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan dalam pelaksanaan penelitian yang menjadi arahan bagi peneliti dalam membuat laporan penelitian secara sistematis.

#### 3.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan dilakukannya studi literatur mengenai topik yang sudah terpilih. Studi literatur ini digunakan untuk melihat sejauh mana lingkup penelitian yang dapat dilakukan serta menemukan literature acuan yang sesuai dengan penelitian. Bersamaan dengan hal tersebut dilakukan perumusan masalah berkaitan dengan topik dan objek yang dirasa sesuai. Setelah mengetahui permasalahan yang akan diteliti, kemudian menentukan variabel dan gap penelitian dari berbagai jurnal serta literatur lain yang telah terpilih sebelumnya. Dalam penentuan variabel dan gap dapat terbentuk model penelitian yang akan digunakan untuk melihat keterkaitan antar variabel yang digunakan. Setelah model terbentuk, dapat dilanjutkan dengan perancangan metode penelitian. Perancangan ini meliputi menentukan jenis data yang akan digunakan, perancangan instrumen penelitian, penentuan dimensi dan atribut, penentuan sampel, serta penentuan teknik pengumpulan data. Untuk menguji apakah instrument yang telah dirancang valid, maka dilakukan pilot test kepada 50 responden penelitian. Setelah instrument valid, dilanjutkan untuk proses pengumpulan data.

Setelah data terkumpul sesuai dengan sampel yang ditentukan, maka dilanjutkan untuk melakukan analisis statistik demografi, *crosstab* dan frekuensi & motivasi karir. Analisis tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban responden pada masing-masing sub-pertanyaan yang diajukan dan demografi dari responden. Selanjutnya dilakukan uji asumsi sebelum melakukan pengujian SEM. Setelah semua uji asumsi dilakukan, uji sem dilakukan dengan 5 tahap. Yakni spesifikasi, identifikasi, estimasi, evaluasi, dan respesifikasi. Setelah analisis SEM dilakukan dengan memperoleh hasil pengujian hipotesis dan model yang fit, maka dilanjutkan untuk menentukan implikasi manajerial serta dilanjutkan kesimpulan dan saran.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Malhotra (2009) adalah *blueprint* atau model penelitian sebuah riset pemasaran yang terstruktur untuk memperoleh informasi sebagai bahan dalam penelitian. Berikut adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Maholtra (2009), riset secara umum diklasifikasikan menjadi dua, yakni riset eksploratif dan riset konklusif. Riset konklusif bertujuan untuk menguji hubungan maupun hipotesis. Penelitian ini termasuk dalam riset konklusif. Analisis dari riset konklusif ini termasuk kedalam penelitian yang kuantitatif, Hal ini dikarenakan analisis data menggunakan piranti statistik.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan riset deskriptif dari riset konklusif dimana peneliti hendak melihat persepsi mahasiswa terhadap kepuasan studi serta persiapannya menghadapi dunia kerja agar sehingga dapat memberikan solusi kepada departemen untuk meningkatkan kualitas serta untuk pihak SAC dalam mengkaji program-program pengembangan karir mahasiswa. Penelitian akan dilakukan secara *single cross sectional* dengan pengambilan data sekali serta hanya satu sampel responden dari populasi sasaran. Jenis penelitian ini termasuk penelitian terapan (*applied research*), sehingga hasil dari penelitian ini dapat diterapkan di ITS ( Maholtra N.K, 2009).

### 3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan peneliti berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2012). Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan *survey* terhadap calon lulusan ITS 120 secara online. Data primer yang akan dihimpun peneliti meliputi, persepsi kepuasan studi mahasiswa, preferensi karir, ekspektasi dalam ditererima kerja, serta persepsi mereka dalam memilih dan mencari pekerjaan. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen (Sugiyono, 2012). Data sekunder didapat dari penelitian terdahulu berupa jurnal internasional dan tugas akhir yang relevan dengan penelitian saat ini, dan pencatatan serta arsip perusahaan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Serta data pendukung lain mengenai lulusan ITS dari hasil *Tracer Study* yang dilakukan oleh tim dari P2K2M ITS. Data sekunder dan data primer dipadukan untuk memperoleh data yang *valid*.

### **3.2.3 Rancangan Kuisisioner**

Kuisisioner adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis atau verbal yang dijawab responden (Maholtra N.K, 2009). Teknik penetapan skala dalam penelitian umumnya dibagi menjadi dua, yakni skala komparatif dan skala non-komparatif. Menurut Maholtra N.K, (2009) skala non-komparatif didalamnya diskalakan secara independen terhadap stimulus lain, berbeda dengan skala komparatif yang dibandingkan langsung dengan stimulus yang lain. Likert merupakan salah satu skala pemeringkatan terperinci pada skala non-komparatif. Skala likert digunakan untuk menandai derajat persetujuan responden terhadap masing-masing serangkaian jawaban. Skala likert yang digunakan adalah 5 poin, dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Pemilihan skala likert ini didasari beberapa alasan. Alasan pertama yakni, penelitian oleh Dawes (2008) dalam Budiaji (2013) membandingkan jumlah titik pada pertanyaan likert poin 5, 7 dan 10. Menurutnya, skala likert poin 5 dan 7 sebanding dan memiliki rerataan yang sama, namun poin 7 memiliki variabilitas jawaban yang lebih besar. Budiaji (2013) menyatakan bahwa jumlah titik kurang dari 5 mempunyai kriteria yang jelek dalam hal reliabilitas, validitas, kekuatan diskriminasi dan stabilitas. Likert 5 poin menjadi pilihan skala yang baik. Selain itu, jika dikaitkan dengan responden penelitian (mahasiswa), akan lebih mudah untuk menentukan jawaban dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dengan pemilihan skala 5 poin. Selanjutnya, Penelitian menggunakan 2 macam kategori pertanyaan likert, yakni setuju-tidak setuju serta pertanyaan intensitas (Jarang-sering), skala intensitas akan lebih sulit dijawab dengan skala likert yang lebar, maka peneliti memilih untuk menggunakan skala likert 5 poin. Pada kuisisioner penelitian ini, terdapat beberapa skala pengukuran yang dapat digunakan sesuai dengan data digunakan. Skala pengukuran yang digunakan yang terbagi dalam beberapa bagian kuisisioner sebagai berikut:



Tabel 3.1 Kerangka dan skala pengukuran kuisioner

No	Kategori	Jenis Pertanyaan	Jenis Skala	Keterangan
1.	<b>Screening question</b>	Pertanyaan dikotomis	Nominal	Pertanyaan ini akan digunakan sebagai filter responden yang sesuai untuk mengisi. Pertanyaan terkait apakah respondek akan menghadapi wisuda tahun ini.
2.	<b>Gender</b>	<i>Multiple Choice</i>	Nominal	Pilihan gender L/P
	<b>Departemen</b>	<i>Multiple Choice</i>	Nominal	Pilihan departemen
3	<b>Preferensi Karir</b>	<i>Multiple Choice</i>	Nominal	Pilihan karir mahasiswa, apakah akan bekerja, lanjut studi atau melakukan hal lain. Setelah itu dilanjutkan pilihan minat pendidikan untuk yang lanjut studi. Serta pertanyaan yang sama untuk pilihan bekerja, apakah ada intensi lanjut studi 3-5 tahun mendatang.
4.	<b>Kepuasan Studi</b>	Likert	Ordinal	Pertanyaan ini menggunakan likert skala 5 (Sangat setuju hingga sangat tidak setuju). Pertanyaan pada bagian ini akan mengarah pada tingkat kepuasan mahasiswa mengenai fasilitas, pelayanan, lingkungan, pengalaman pendidikan hingga pengalaman universitas.
5.	<b>Preferensi Karir</b>	Likert	Ordinal	Pertanyaan ini mengarah kepada pertanyaan motivasi memilih karir. Terdapat beberapa pertanyaan likert 5 poin berkaitan dengan faktor motivasi yang mendorong mahasiswa memilih karir.
6.	<b>Ekspektasi Employability</b>	Likert	Ordinal	Pertanyaan ini mengenai persepsi mahasiswa mengenai kepercayaan dirinya diterima kerja serta kesesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang diinginkan.
7.	<b>Perilaku dalam mencari pekerjaan</b>	Likert, <i>multiple choice</i>	Ordinal, Nominal	Pertanyaan ini terdiri dari beberapa jenis/ Pertanyaan untuk aktifitas mencari kerja digunakan <i>multiple choice</i> . Sedangkan untuk pertanyaan usaha mencari kerja hingga tujuan mencari kerja digunakan jenis likert dengan skala likert 5 poin setuju - tidak setuju dan skala likert sering – jarang untuk mengukur intensitas mencari kerja responden.

### 3.2.4 Dimensi dan Atribut Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa tentang kepuasan studi, preferensi karir, ekspektasi diterima kerja, serta persepsi dalam memilih dan suatu pekerjaan. Peneliti mengadopsi dimensi-dimensi kepuasan studi dan ekspektasi mampu diterima bekerja berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh James & Yun (2018). Sedangkan kemampuan yang diperlukan untuk diterima kerja diadopsi dari Rätty et al (2018). Penelitian oleh Lim et al (2016). Atribut preferensi karir diadopsi dari Anand & Prakash Somi (2019), dengan pemilihan indikator yang disesuaikan untuk karir umum. Payne (2018), dan Van Hoye et al (2014) diadopsi untuk membentuk dimensi persepsi mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Atribut dari masing-masing dimensi disesuaikan dengan dimensi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Dimensi dan Atribut Penelitian

Variabel	Dimensi	Atribut
Kepuasan studi	Kualitas pelayanan dan fasilitas	Saya puas dengan fasilitas penunjang pendidikan di Departemen (Ruang baca, ruang kelas, laboratorium, dll)  Saya puas dengan fasilitas penunjang pendidikan di ITS (Perpustakaan, pelayanan karir,
	Kualitas penyebaran Informasi	Saya puas dengan penyampaian informasi akademik Departemen melalui media online. (Website, akun official dll)  Saya puas dengan penyampaian informasi akademik departemen melalui media offline. (Papan pengumuman, banner, dll)
Pengalaman akademis		Saya puas dengan proses pembelajaran pada bidang studi ini.  Saya puas dengan kurikulum yang diajarkan di bidang studi ini.  Saya puas dengan kemudahan akses sumber literatur selama proses pembelajaran di bidang studi ini.
	Kehidupan sosial	Saya puas dengan kenyamanan bersosialisasi di bidang studi ini
	Kegiatan Eksternal	Saya sangat puas dengan dukungan birokrasi maupun departemen dengan kegiatan eksternal yang saya lakukan

Variabel	Dimensi	Atribut
	Pengalaman Universitas	<p>Saya puas dengan program atau pelatihan non akademis di ITS. (LKMM, PKTI, LKMM dsll)</p> <p>Saya mendapatkan banyak pengalaman selama menjalankan pembelajaran di ITS. (Akademis/non akademis</p> <p>Pengalaman yang saya dapatkan ini akan membantu dalam proses karir saya kedepannya.</p>
Preferensi Karir	<i>Personal satisfaction</i>	<p>Saya memilih karir berdasarkan keinginan saya sendiri</p> <p>Saya memilih karir sesuai dengan rekomendasi keluarga</p> <p>Saya memilih karir yang sesuai dengan lifestyle dan kesesuaian diri</p>
	<i>Personal growth</i>	<p>Saya memilih karir karena ingin mengikuti jejak seseorang yang saya idolakan</p> <p>Saya memilih karir berdasarkan pengalaman saya selama menjalani studi</p>
	<i>Professional growth</i>	<p>Saya memilih karir pada bidang yang yang memiliki tantangan secara profesional</p> <p>Saya memilih karir untuk meningkatkan spesialisasi atau pengetahuan dibidang tertentu</p> <p>Saya memilih karir sesuai bidang yang menurut saya memberikan kebanggaan status sosial</p>
<i>Perceived Employability</i>	Keefektifan program	Saya merasa program studi yang saya ambil akan efektif menunjang karir saya menuju dunia kerja
	Kepercayaan diri mendapat pekerjaan	Saya merasa percaya diri mendapat pekerjaan dengan bidang studi yang saya ambil.
	Keterkaitan pekerjaan dengan bidang studi	<p>Saya merasa bidang studi ini sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan.</p> <p>Saya merasa bidang studi ini akan membantu saya mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan</p>
Perilaku dalam mencari pekerjaan	Intensitas dalam proses mencari kerja	<p>Saya mendatangi SAC untuk berkonsultasi mengenai karir</p> <p>Saya membicarakan rencana karir dengan keluarga atau kerabat</p> <p>Saya mencari informasi tentang iklan pekerjaan secara online/offline</p>

Variabel	Dimensi	Atribut
		Saya menyiapkan resume untuk melamar pekerjaan
		Saya menghubungi perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan
		Saya menghadiri acara job fair
		Saya mengikuti workshop pencarian kerja
		Saya mencari informasi pekerjaan melalui relasi
		Saya mendaftarkan diri pada lowongan pekerjaan
		Saya menganalisis kemampuan dan minat dalam menemukan tempat kerja yang sesuai.
		Saya telah menjalani proses rekrutmen (wawancara/tes kesehatan/ dll)
	Usaha dalam mencari kerja	Saat ini saya mulai fokus untuk mencari pekerjaan
		Saya merasa proses pencarian kerja menyita banyak waktu
	Efikasi diri dalam mencari kerja	Saya merasa lebih percaya diri jika mendapat motivasi selama melakukan proses pencarian kerja
		Saya merasa mampu mendapat kerja yang sesuai dengan apa yang saya inginkan.
		Saya merasa lebih percaya diri untuk mempersiapkan dengan baik sebelum memulai proses mencari kerja.
	Kebutuhan finansial	Saya merasa perlu segera mendapat pekerjaan dalam waktu dekat.
	Dukungan sosial	Saya mendapat dorongan dari keluarga atau kerabat untuk segera memulai mencari kerja.
	Ekspektasi dan tujuan mencari pekerjaan	Saya merasa bangga jika mendapat pekerjaan lebih cepat.
		Saya akan mendapat apresiasi keluarga maupun teman jika saya mendapat pekerjaan lebih cepat.

### 3.2.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 semester akhir

yang akan lulus pada wisuda ITS ke-120. Populasi penelitian meliputi seluruh departemen yang ada di ITS sebanyak 2.615 mahasiswa. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *probability* yaitu *stratified random sampling*. Pengukuran sampel menggunakan yang pendekatan metode slovin dengan rumus;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Tingkat Kelonggaran

Dari hasil perhitungan slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 345 dengan tingkat kelonggaran 5%. Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan sampel pada masing-masing departemen sesuai dengan proporsinya terhadap populasi total. Rincian sampel tiap departemen selengkapnya terdapat pada tabel 3.4.

Tabel 3.3Rincian Populasi Setiap Departemen

No	Fakultas	Departemen	Populasi	Proporsi	Sampel
1.	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Mesin	166	0,063	21
		Teknik Fisika	102	0,039	13
		Teknik Industri	112	0,043	15
		Teknik Material dan Metalurgi	114	0,044	15
		Teknik Kimia	126	0,048	16
2.	Fakultas Teknologi Kelautan	Teknik Perkapalan	91	0,035	12
		Teknik Sistem Perkapalan	74	0,028	10
		Teknik Kelautan	120	0,046	16
		Transportasi Laut	46	0,018	6
3.	Fakultas Teknologi Elektro	Teknik Elektro	126	0,048	17
		Teknik Komputer	39	0,015	5

No	Fakultas	Departemen	Populasi	Proporsi	Sampel
4.	Fakultas Teknik Sipil Lingkungan dan Kebumihan	Teknik Sipil	123	0,047	16
		Teknik Lingkungan	92	0,035	12
		Teknik Geomatika	83	0,032	11
		Teknik Geofisika	46	0,017	6
5.	Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknik Informatika	142	0,055	19
		Sistem Informasi	124	0,047	16
6.	Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data	Matematika	94	0,036	12
		Statistika	106	0,040	14
7.	Fakultas Ilmu Alam	Fisika	92	0,035	12
		Biologi	67	0,026	9
		Kimia	100	0,038	13
8.	Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan	Arsitektur	90	0,035	12
		PWK	95	0,036	13
		Desain Produk	109	0,042	14
		Desain Interior	55	0,020	7
9.	Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi	Manajemen Bisnis	80	0,031	11
<b>Jumlah</b>			<b>2615</b>	<b>1,000</b>	<b>345</b>

### 3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maholtra N.K, (2009) terdapat dua cara dasar dalam memperoleh data kuantitatif primer dalam penelitian deskriptif, yakni survey dan pengamatan. Metode Survey adalah kuisisioner terstruktur yang diberikan kepada responden untun mendapatkan informasi secara spesifik (Maholtra N.K, 2009). Penelitian ini dilakukan melauai survey yang akan disebarakan kepada mahasiswa semester akhir yang akan lulus di setiap departemen S1 yang ada di ITS. Kuisisioner akan disebarakan melalui dua gelombang. Gelombang pertama, kuisisioner akan didistribusikan ke grup media sosial masing-masing departemen melalui satu perwakilan yang dipilih peneliti. Kemudian gelombang kedua dilakukan secara pribadi via online untuk mendapatkan respon departemen yang belum tercukupi. Suvey pada penelitian ini disebarakan untuk

memperoleh data identitas responden serta persepsi reponden mengenai persepsi kepuasan studi, preferensi karir, ekspektasi dalam ditererima kerja, serta persepsi mereka dalam memilih dan mencari pekerjaan dalam perusahaan

### 3.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai informasi dari data mentah yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan secara statistik untuk mengetahui profil responden, demografi responden, dan frekuensi & motivasi karir responden.

#### 3.3.1 Distribusi Frekuensi

Berikut adalah distribusi frekuensi yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui data secara keseluruhan (Tabel 3.4).

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi

	Kategori	Definisi	Tujuan
<i>Measure of Location</i>	Mean	Nilai mean merupakan nilai rata – rata data yang didapatkan dari sebuah populasi.	untuk mengetahui nilai rata – rata dari variabel penelitian.
	Sum	Jumlah dari nilai variabel yang digunakan pada penelitian ini.	Bertujuan untuk mengetahui jumlah nilai responden pada variabel penelitian.
<i>Measure of variability</i>	Standard Deviasi	Merupakan nilai indeks yang menggambarkan rata – rata keberagaman atau variabilitas dari data yang didapat dalam penelitian ini.	Untuk mengetahui tingkat variasi data yang didapat.
	Variance	Merupakan nilai dari jumlah kuadrat semua deviasi per individual terhadap nilai dari rata - rata kelompok.	Mengetahui tingkat validitas data atau variabel yang digunakan dalam penelitian
	<i>Skewness</i>	Merupakan pengukuran dari suatu karakteristik distribusi yang menilai kesesuaian nilai <i>mean</i>	Memperlihatkan kecenderungan data yang berada di sekitar nilai <i>mean</i> .

Sumber: Malhotra N.K (2009)

#### 3.3.2 Cross tabulation

*Cross tabulation* merupakan metode yang digunakan untuk melihat suatu hubungan dalam dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Selain itu menurut

Priyatno (2012), metode *cross tabulation* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel berbasis baris dan kolom secara statistik. Pada penelitian ini dilakukan analisis crosstab untuk melihat kecenderungan mahasiswa untuk merasa puas dengan studinya, preferensi karir, kepercayaan diri mendapatkan pekerjaan, dan perilakunya dalam mencari pekerjaan. Berikut adalah daftar analisis *cross tabulations* yang dilakukan pada penelitian ini.

- Departemen – Kepuasan studi
- Departemen – Preferensi karir – Preferensi bidang minat lanjut studi
- Departemen – Preferens karir – Preferensi bidang kerja yang diinginkan
- Departemen – Ekspektasi *employability*
- Departemen – Intensitas dalam melakukan pencarian kerja
- Preferensi Studi - *Goal*

### **3.4 Analisis SEM**

Penelitian membutuhkan suatu analisis data dan interpretasi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mengungkap fenomena sosial tertentu, sehingga analisis data adalah proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Devi EKD, 2009). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode SEM dalam menganalisis data hasil survey.

#### **3.3.2 Uji Asumsi**

Uji asumsi digunakan untuk mengetahui informasi yang tidak terlihat pada data yang didapatkan (Hair et al., 2010). Pengujian asumsi digunakan melalui beberapa metode. Berikut adalah metode yang digunakan pada penelitian ini untuk melakukan uji asumsi.

##### **3.3.2.1 Missing Value**

*Missing value* merupakan suatu nilai dimana satu atau lebih variabel tidak dapat dilakukan analisis karena terdapat data yang hilang (Hair et al., 2010). Terjadinya *missing value* dikarenakan responden terlewat ketika mengisi kuesioner atau responden tidak memahami kuesinoner sehingga pernyataan tersebut tidak diisi. Maka dari itu data tidak dapat dilanjutkan analisis. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui



informasi-informasi yang sekiranya tidak terlihat atau tersembunyi pada data yang aktual (Hair et. al. 2010)

### **3.3.2.2 Uji Outliers**

*Outliers* merupakan kombinasi unik yang teridentifikasi sebagai suatu hal yang berbeda dalam penelitian. Data *outlier* bukan suatu kesalahan penelitian, namun suatu hal perbedaan. Hal tersebut berarti responden yang didapatkan diluar dari karakteristik target responden yang ditentukan. Sehingga data dari responden tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian ini (Hair et al., 2010).

### **3.3.2.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap variabel yang digunakan dengan mengasumsikan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel yang digunakan pada penelitian sudah terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui skewness dan kuortisis. Skewness dapat menilai derajat kemiringan dan kurtosis dapat menjadi asumsi dasar dalam multivarian analysis. Semakin banyak sampel yang digunakan, data cenderung akan terdistribusi normal.

### **3.3.2.4 Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk mengasumsikan adanya hubungan linear antar variabel. Hubungan ini menunjukkan apabila suatu variabel berubah, maka variabel lain ikut berubah secara linear atau sejajar. Linearitas merupakan hubungan garis lurus antara variabel dependen (endogen) dengan variabel independen (eksogen), dengan kata lain hubungan antar variabel bersifat linear. Pengujian ini dapat diukur melalui compare mean menggunakan software SPSS dengan memperhatikan linearity pada setiap pengujian variabel endogen dengan variabel eksogen. Hubungan linear antara variabel endogen dan variabel eksogen dapat dilihat dalam scatterplot (Affandi, 2018).

### **3.3.3 SEM (Structural equation modeling)**

*Structural equation modeling* (SEM) merupakan metode statistik multivariat yang melibatkan estimasi parameter untuk sistem persamaan simultan (Schreiber, et. al., 2006 dalam Affandi, 2018). Stein, et. al. (2012) menambahkan, SEM memiliki

kerangka umum yang mencakup analisis regresi, analisis jalur, analisis faktor, persamaan ekonometrik simultan, dan model kurva pertumbuhan laten, untuk beberapa nama. SEM secara garis besar, membagi variabel menjadi dua, yaitu variabel laten (*latent variable*) dan variabel observasi (*measured variable*). Hair et. al (2010) mengungkapkan SEM banyak digunakan pada penelitian karena memudahkan pengujian dari variabel observasi dan variabel laten. Variabel laten adalah variabel yang menjadi tujuan atau fokus utama dalam model penelitian. Pengukuran pada variabel laten bersifat tidak langsung, sehingga pengaruhnya melalui variabel observasi. Variabel observasi merupakan variabel yang dapat diukur atau disebut juga sebuah indikator yang berfungsi sebagai ukuran dari variabel laten.

*Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan salah satu metode yang saat ini digunakan untuk menutup kelemahan yang ada para metode regresi. Menurut Siswono (2014), metode SEM lebih unggul dibandingkan menggunakan metode regresi. Hal ini dikarenakan metode SEM dapat menganalisis data dari penelitian yang didapatkan dari hasil kuesioner secara lebih *komporehensif*. Model regresi hanya dapat menguji hubungan antar variabel observasi, sehingga untuk mengukur hubungan kausal antara variabel laten dan variabel observasi hanya dapat diukur melalui SEM (Affandi, 2018). Penelitian ini akan menggunakan metode SEM, hal ini dikarenakan SEM dapat digunakan untu meneliti hubungan antara variabel later dan variabel penelitian. SEM memiliki dua jenis variabel laten, yaitu endogen (*endogenous*) dan eksogen (*exogenous*). Variabel endogen merupakan variabel terikat atau dependent variable, sedangkan variabel eksogen merupakan variabel bebas atau independent variable (Schreiber et. al., 2006 dalam Affandi, 2018)

SEM memiliki dua macam model, yakni model struktural dan model pengukuran. Model struktural berguna untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel laten, sedangkan model pengukuran menunjukkan hubungan antara variabel laten dengan variabel-variabel observasi. SEM memiliki dua pendekatan, yaitu *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). (Schreiber et. al., 2006 dalam Affandi, 2018). Widarjono dalam Putri (2017) menjelaskan pada umumnya CFA bertujuan untuk melakukan studi konfirmasi

terhadap penelitian terdahulu. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan model CFA. Hal ini dikarenakan variabel yang peneliti gunakan bersumber dari jurnal-jurnal terdahulu.

#### **3.3.4 Uji Validitas dan Realibilitas**

Terdapat dua pengujian untuk mengevaluasi skala, yakni uji validitas dan reliabilitas. Menurut Maholtra N.K, (2009) uji reliabilitas (keandalan) merujuk kepada sejauh mana skala mampu menciptakan hasil yang konsisten jika pengukuran berulang dilakukan terhadap karakteristik tertentu. Apabila suatu alat ukur digunakan berulang dan hasil yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut dianggap handal (reliabilitas). Pengujian reliabilitas terhadap semua item atau pernyataan yang dipergunakan pada penelitian ini akan menggunakan formula Cronbach Alpha (koefisien alfa Cronbach), dimana secara umum dianggap reliabel apabila nilai alfa Cronbach-nya  $> 0.6$ . Maholtra N.K, (2009) mendefinisikan uji validitas sebagai sejauh mana perbedaan skala skor yang diamati mencerminkan perbedaan yang sejati antar objek atas karakteristik yang sedang diujiketimbang kesalahan sistematik maupun acak. Hasil dari uji ini cukup mencerminkan topik yang sedang diteliti. Uji validitas diuji dengan program SPSS dengan melihat korelasi Pearsons's Product Moment untuk masing – masing item pernyataan dengan skor uji total.

#### **3.3.5 Tahap –Tahap Metode SEM**

Ullman dan Bentler (2013) dalam Affandi (2018) mengungkapkan pengujian model SEM terdiri dari lima tahap, lain:

##### **3.3.5.1 Spesifikasi**

Spesifikasi model adalah proses awal dalam SEM untuk menentukan model penelitian yang akan diestimasi. Spesifikasi model menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan dianalisis. Sesuai dengan dua jenis model penelitian, spesifikasi model juga memiliki dua jenis, yaitu spesifikasi model struktural dan spesifikasi model pengukuran. Dalam menentukan model penelitian yang diinginkan, spesifikasi model pengukuran berperan sebagai penentu variabel-variabel yang akan diamati, baik variabel laten maupun variabel observasi. Variabel-variabel yang telah

ditentukan kemudian didefinisikan. Pendefinisian juga dilakukan pada setiap hubungan antara variabel laten dengan variabel observasi.

### **3.3.5.2 Identifikasi**

Tujuannya untuk memprediksi kemungkinan perolehan nilai unik di setiap parameter dalam model penelitian. Identifikasi terdiri dari tiga macam kategori dalam persamaan simultan, yaitu *just-identified*, *under-identified*, dan *over-identified*. *Just-identified* berarti jumlah poin data varian dan kovarian sama dengan jumlah parameter yang harus diestimasi. *Under-identified* berarti jumlah poin data varian dan kovarian lebih kecil dibandingkan dengan jumlah parameter yang harus diestimasi. *Overidentified* berarti jumlah poin data varian dan kovarian variabel-variabel yang teramati lebih besar dari jumlah parameter yang harus diestimasi (Sarwono, 2008 dalam Afandi, 2018).

### **3.3.5.3 Proses estimasi**

Proses estimasi dilakukan untuk memperoleh nilai parameter dalam model penelitian, sehingga nilai kovarian estimasi dari model dapat sedekat mungkin atau sama dengan nilai kovarian populasi dari variabel teramati. Meski demikian, umumnya populasi penelitian diwakilkan melalui sampel populasi, sehingga nilai kovarian populasi diganti dengan nilai kovarian sampel dari variabel teramati (Wijanto, 2008). Proses estimasi dalam permodelan SEM dapat dilakukan melalui *Weighted Least Square* (WLS), *Generalized Least Square* (GLS), atau *Maximum Likelihood* (ML). Diantara ketiga proses estimasi yang paling sering digunakan adalah Maximum Likelihood.

### **3.3.5.4 Evaluasi**

Evaluasi model dilakukan untuk menguji kesesuaian antara data yang diperoleh dengan model penelitian. Pengujian ini mengukur kesesuaian data (*data-fit*) dan kesesuaian model (*model-fit*). Pengujian kecocokan data diukur menggunakan uji reliabilitas dan validitas, sedangkan pengujian kecocokan model menggunakan *goodness-of-fit* (GOF) yang terdiri dari tiga bagian, yaitu *absolute fit measures*, *incremental fit measures*, dan *parsimony fit measures* (Wijanto dalam Putri, 2017 d).

#### **3.3.5.4.1 Absolute fit measures**

*Absolute fit measure* terdiri dari *Chi-square* dan *Goodness of Fit Index (GFI)*. *Chi-square* bertujuan untuk menguji kesesuaian model penelitian dengan data. Dalam *Chi-square* dibutuhkan sampel yang tidak terlalu kecil dan juga tidak terlalu besar. Pada perhitungan *chi-square* terdapat p-value untuk menguji model dan hipotesis penelitian. GFI merupakan indeks yang menunjukkan kesesuaian model penelitian yang diajukan dengan data sebenarnya. Model penelitian dapat dikatakan layak apabila nilai GFI harus lebih dari 0,80 (Persada, et. al. dalam Putri, 2017).

#### **3.3.5.4.2 Incremental fit measures**

*Incremental fit measures* terdiri dari empat analisis, antara lain *Normed Fit Index (NFI)*, *Comparative Fit Index (CFI)*, *Increment Fit Index (IFI)*, dan *Tucker Lewis Index (TLI)*. NFI adalah indeks untuk mengukur perbandingan antara model yang diuji dengan null model. CFI merupakan indeks yang kecocokannya dari rentang 0 (nol) sampai 1 (satu), jika mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kesesuaian model yang baik. IFI adalah indeks kecocokan inkremental yang terkait dengan NFI dalam mengatasi ukuran sampel dan masalah parsimoni. TLI merupakan indeks yang membandingkan baseline model dengan model yang diuji, hal ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul akibat kompleksitas model. Model penelitian dikatakan layak atau *fit* jika nilai NFI, CFI, IFI, dan TLI lebih besar dari 0,80 (Affandi, 2018).

#### **3.3.5.4.3 Parsimony fit measures**

*Parsimony fit measures* terdiri dari *parsimonious normed fit index (PNFI)*, *parsimonious goodness of fit index (PGFI)*. Semua analisis ini bertujuan untuk membandingkan kesesuaian antara dua atau lebih model penelitian. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kesesuaian yang lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya (Affandi, 2018)..Berikut nilai acuan dari GOF menurut Malhotra (2013) dan Lin, et. al. dalam Affandi (2018) mengenai *cut-off-value* yang digunakan pada penelitian ini

Tabel 3.5 Acuan GOF

No	<i>Goodness of Fit Measure</i>	<i>Cut Off Value</i>
1	<i>Absolute fit Indices</i>	$\geq 0,8$
2	GFI	$\leq 0,08$
No	<i>Goodness of Fit Measure</i>	<i>Cut Off Value</i>
3	RMR	$<0,08$
<i>Incremental fit Indices</i>		
4	AGFI	$\geq 0,8$
5	NFI	$\geq 0,8$
6	TLI	$\geq 0,8$
7	CFI	$\geq 0,8$
8	PNFI	0,60-0,90
9	PGFI	0,50-1,00

Sumber: Malhotra dan Lin, et. al. dalam Affandi (2018)

Bila model sudah memenuhi penilaian GOF, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dan variabel teramati (Malhotra, 2010).

### 3.3.5.5 Respesifikasi

Setelah dilakukan evaluasi kesesuaian dan menghasilkan pengujian yang tidak sesuai atau tidak fit antara data dengan model penelitian, maka dilakukan respesifikasi. Tahap ini dilakukan hanya jika model awal tidak cocok dengan data yang diperoleh. Sehingga perlu dilakukan pengodifikasian ulang model penelitian dan pengujian kembali menggunakan data yang sama (Wijanto dalam Putri, 2017). Tujuan respesifikasi untuk mencari model penelitian yang cocok dengan data dan dapat mendefinisikan setiap parameter dengan baik. Respesifikasi dapat dilakukan melalui data driven atau *theory driven*, namun *theory driven* lebih banyak digunakan dalam melakukan respesifikasi (Hair et. al, 2010).

### 3.3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, dan nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan variabel kepuasan studi, preferensi karir, ekspektasi employability serta perilaku pencari kerja. Penjabaran variabel diuraikan pada tabel 3.7

### **3.3.7 Model Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh James & Yun (2018) Rätty et al, (2018), Anand & Prakash Somi (2019), Lim et al (2016), Van Hoyer (2015), dan Payne (2018) untuk membentuk model penelitian yang ditampilkan pada Gambar 3.2

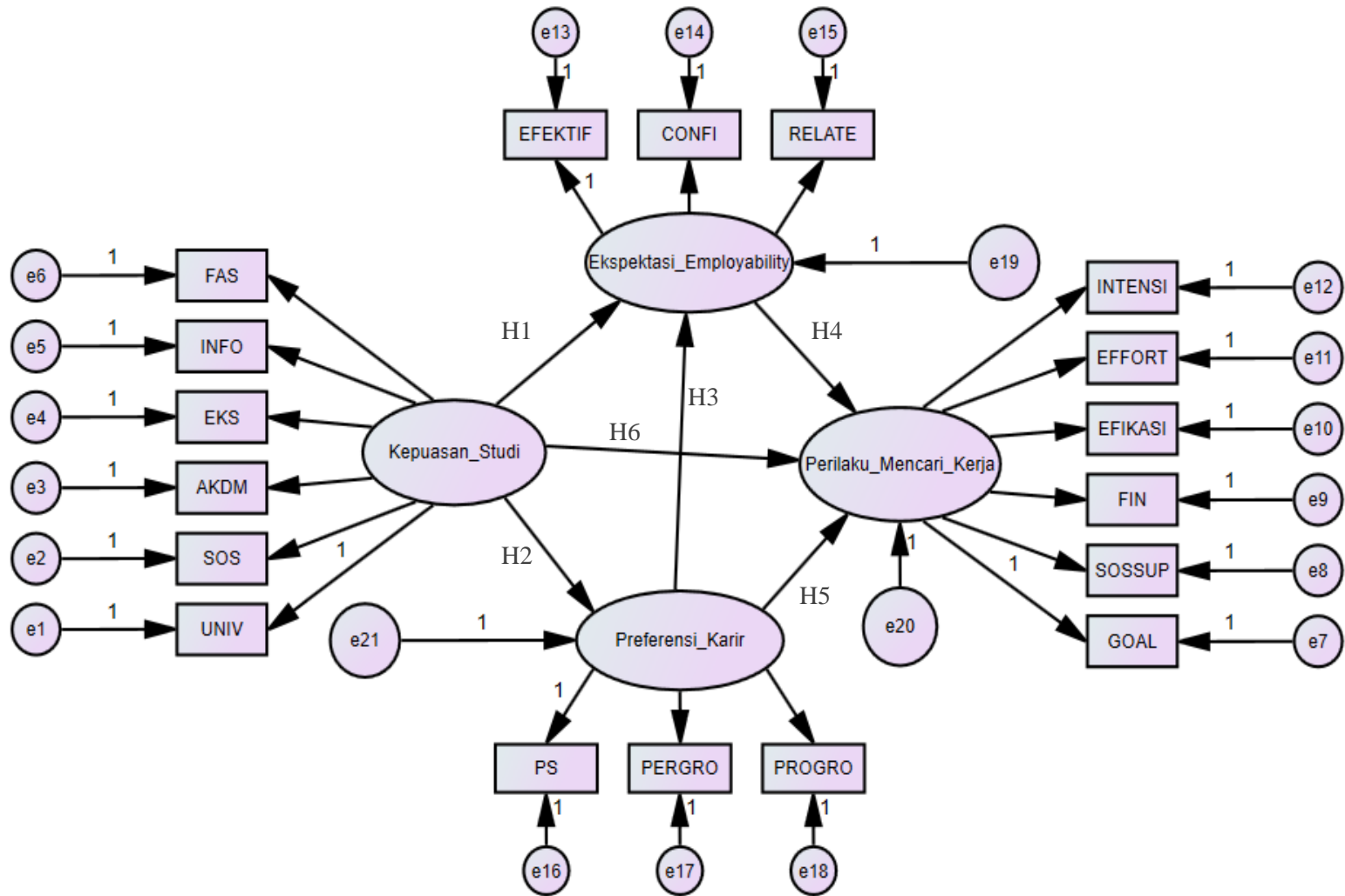
- H1.** Kepuasan studi berpengaruh signifikan terhadap preferensi karir mahasiswa
- H2.** Kepuasan studi memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspektasi mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan (ekspektasi *employability*).
- H3.** Ekspektasi *employability* berpengaruh signifikan terhadap preferensi karir
- H4.** Preferensi karir berpengaruh signifikan pada perilaku dalam mencari kerja mahasiswa ITS
- H5.** Ekspektasi *employability* berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam mencari kerja mahasiswa ITS.
- H6.** Kepuasan studi berpengaruh signifikan terhadap perilaku Mahasiswa dalam mencari pekerja

Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel Laten	Definisi	Variabel Penelitian	Definisi
<b>Kepuasan studi X1 (Eksogen)</b>	<b>Bright and Graham (2016)</b> menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa dapat diukur melalui retensi mereka terhadap program yang mereka pilih di perguruan tinggi, kinerja di tempat kerja, dan kesediaan lulusan untuk merekomendasikan program pendidikan mereka kepada orang lain	X1.1 Kualitas pelayanan dan fasilitas	Universitas dan Program studi memberikan pelayanan dan fasilitas penunjang pendidikan yang memuaskan terhadap mahasiswa
		X1.2 Kualitas pelayanan Informasi	Program studi memberikan pelayanan informasi akademis yang memuaskan terhadap mahasiswa
		X1.3 Pengalaman akademis	Program studi memberikan pembelajaran yang memuaskan terhadap mahasiswa
		X1.4 Kehidupan sosial	Lingkungan di dalam program studi memberikan kenyamanan mahasiswa untuk bersosialisasi.
		X1.5 Kegiatan Eksternal	Birokrasi dan Departemen memeberikan dukungan kegiatan eksternalkomunitas mahasiswa
		X1.6 Pengalaman Universitas	Universitas memberikan banyak pengalaman akademis maupun non akademis bagi mahasiswa.
<b>Preferensi Karir Y1 (Endogen)</b>	Keputusan seseorang untuk memilih mengimplementasikan kemampuannya untuk karir yang sesuai dengan dirinya (Dimakakou, et al 2015).	Y1.1 <i>Personal Satisfaction</i>	Pilihan karir berdasarkan kepuasan diri
		Y1.2 <i>Personal Growth</i>	Pilihan karir atas kebutuhan peningkatan kualitas diri
		Y1.3 <i>Professional Growth</i>	Pilihan karir atas kebutuhan peningkatan segi profesionalisme
<b>Ekspektasi Employability Y2 (Endogen)</b>	<i>Employability</i> yang dirasakan sendiri mengacu pada kemampuan yang dirasakan untuk mendapatkan, melakukan, dan mempertahankan pekerjaan (Ghoshal et al., 1999 dalam Forstenlechner, et al, 2014).	Y2.1 Keefektifan program	Mahasiswa merasa program studi efektif untuk bekal dalam mencari kerja
		Y2.2 Kepercayaan diri mendapat pekerjaan	Mahasiswa percaya diri untuk mendapatkan pekerjaan dengan program studi terkait
		Y2.3 Keterkaitan pekerjaan dengan bidang studi	Mahasiswa merasa bidang studi membantu untuk memilih pekerjaan yang diinginkan



<b>Variabel Laten</b>	<b>Definisi</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>
<b><i>Job Search Behavior</i></b> <b>Z1</b> <b>(Eksogen)</b>	Seseorang akan lebih terlibat dalam pencarian kerja ketika memiliki niat yang kuat untuk melakukannya. Seseorang akan memiliki niat yang kuat ketika memiliki atituf yang positif terhadap pencarian kerja, dorongan sosial, kepercayaan diri untuk sukses mendapat pekerjaan (Ajzen, 1991 dalam Van Hoyer, 2015).	Z1.1 Aktifitas mencari kerja	Kondisi saat ini mahasiswa dalam melakukan pencarian kerja
		Z1.2 Intensitas mencari kerja	Intensi mahasiswa dalam mencari kerja
		Z1.3 Usaha dalam mencari kerja	Usaha dan waktu yang digunakan mahasiswa untuk proses mencari kerja
		Z1.4 Efikasi diri dalam mencari kerja	Mahasiswa memiliki efikasi diri untuk melakukan pencarian kerja.
		Z1.5 Kebutuhan finansial	Mahasiswa membutuhkan pekerjaan dalam waktu dekat akibat tuntutan finansial
		Z1.6 Dukungan sosial	Mahasiswa mendapat dukungan sosial untuk mencari pekerjaan
		Z1.7 Ekspektasi dan tujuan mencari pekerjaan	Mahasiswa merasa bangga dan mendapat apresiasi jika mendapatkan kerja.



Gambar 3.2 Model Peelitian

## BAB IV

### ANALISIS DAN DISKUSI

Bab ini akan menjelaskan bagaimana proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya akan dijelaskan proses pengolahan data sesuai alur analisis dengan menggunakan metode penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### 4.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini kuesioner secara *online* dan *offline*. Kuisisioner online disebarluaskan melalui *Google form* untuk menjangkau lingkup mahasiswa diseluruh departemen di ITS. Sedangkan pengumpul *offline* dilakukan sebagai alternatif untuk mendapatkan responden jika penyebaran kuisisioner *online* dirasa belum cukup. Waktu pengumpulan data dimulai pada tanggal 12 Mei hingga 29 Juni 2019. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut, diperoleh 354 responden dari mahasiswa ITS angkatan 2015. Total responden tersebut telah memenuhi jumlah responden minimal yang ditentukan, yakni 345 responden. Dari 354 responden, terdapat 329 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Terdapat sedikit kekurangan responden di beberapa departemen, seperti pada departemen di Fakultas Teknologi Kelautan dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Lingkungan.

#### 4.2 Analisis Deskriptif Statistik Demografi

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai analisis deskriptif terhadap demografi responden. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (*gender*), departemen, preferensi karir, minat bidang kerja, serta minat bidang lanjut studi.

Tabel 4.1 Frekuensi Demografi

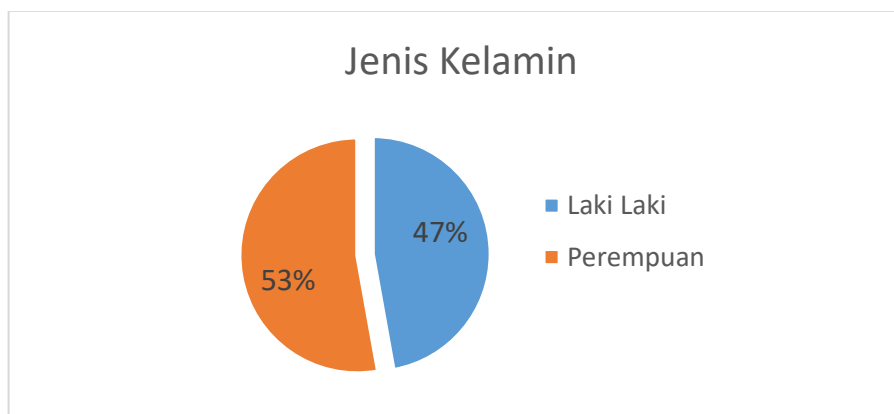
Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
Laki-Laki	167	47.2 %
Perempuan	187	52.8 %
Total	354	100.0 %
Departemen	Jumlah	Frekuensi
Teknik Mesin	19	5.4%
Teknik Fisika	15	4.2%
Teknik Industri	24	6.8%

<b>Departemen</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Frekuensi</b>
Teknik Material & Metalurgi	12	3.4%
Teknik Kimia	17	4.8%
Teknik Perkapalan	10	2.8%
Teknik Sistem Perkapalan	11	3.1%
Teknik Kelautan	13	3.7%
Transportasi Laut	5	1.4%
Teknik Elektro	16	4.5%
Teknik Komputer	5	1.4%
Teknik Sipil	12	3.4%
Teknik Lingkungan	11	3.1%
Teknik Geomatika	8	2.3%
Teknik Geofisika	5	1.4%
Teknik Informatika	14	4.0%
Sistem Informasi	12	3.4%
Matematika	27	7.6%
Statistika	13	3.7%
Fisika	15	4.2%
Biologi	10	2.8%
Kimia	9	2.5%
Arsitektur	12	3.4%
PWK	18	5.1%
Desain Produk	11	3.1%
Desain Interior	4	1.1%
Manajemen Bisnis	26	7.3%
Total	354	100.0%
<b>Preferensi Karir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Frekuensi</b>
Bekerja	301	85.0%
Lanjut Studi	53	15.0%
Total	354	100.0%
<b>Bidang Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Frekuensi</b>
Kesehatan	3	0.8%
<b>Bidang Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Frekuensi</b>
Pendidikan (Dosen,guru,dll)	23	6.5%
Jasa Keuangan & Asuransi	19	5.4%
Kepemerintahan	43	12.1%
Hospitality	4	1.1%
Transportasi dan Logistik	25	7.1%
Peneliti/Ahli Ilmu Pengetahuan	13	3.7%
Pertanian dan Perikanan	2	0.6%
Konstruksi dan Bangunan	27	7.6%
Properti	6	1.7%
Penyediaan layanan Masyarakat (PLN,PDAM,dll)	12	3.4%
Pertambangan dan Penggalian	28	7.9%
Pelayanan Profesional	24	6.8%

<b>Bidang Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Frekuensi</b>
Informasi dan Komunikasi	19	5.4%
Industri Pengolahan	73	20.6%
E-Commerce	22	6.2%
Media dan Periklanan	11	3.1%
Total	354	100.0%
<b>Bidang Lanjut Studi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Frekuensi</b>
FISIKA/Fisika Material	6	2,5%
FISIKA/Geofisika	3	1,3%
FISIKA/Optoelektronika	3	1,3%
BIOLOGI/Bioteknologi	6	2,5%
BIOLOGI/Biologi Lingkungan	1	0,4%
BIOLOGI/Biologi Kelautan	2	0,8%
KIMIA/Kimia bahan hayati dan sintesis	1	0,4%
KIMIA/Geokimia Organik	1	0,4%
KIMIA/Sintesis dan Karakterisasi Katalis	2	0,8%
KIMIA/Kimia Bioorganik dan Biokatalis	2	0,8%
KIMIA/Kimia Fisika, Fotokimia, Elektroplanting	1	0,4%
KIMIA/Limbah Industri dan Domestik	1	0,4%
T. MESIN/Sistem Manufaktur	4	1,7%
T. MESIN/Rekayasa Konversi Energi	3	1,3%
T. MESIN/Desain Sistem Mekanikal	4	1,7%
T. KIMIA/Teknologi Proses	7	2,9%
T. FISIKA/Rekayasa Instrumentasi Industri	6	2,5%
T. FISIKA/Rekayasa Energi Terbarukan	4	1,7%
T. INDUSTRI/Manajemen Kualitas dan Manufaktur	5	2,1%
T. INDUSTRI/Optimasi Sistem Industri	1	0,4%
T. INDUSTRI/Manajemen Logistik dan Rantai Pasok	8	3,4%
T. INDUSTRI/Ergonomi dan Keselamatan Industri	2	0,8%
T. INDUSTRI/Manajemen Kinerja dan Strategis	4	1,7%
T. Material dan Metalurgi	3	1,3%
T. SIPIL/Rekayasa Struktur	3	1,3%
T. SIPIL/Manajemen Proyek Konstruksi	6	2,5%
T. SIPIL/Manajemen dan Rekayasa Sumber Daya Air	2	0,8%
T. SIPIL/Manajemen dan Rekayasa Transportasi	1	0,4%
T. SIPIL/Manajemen Aset	1	0,4%
T. LINGKUNGAN/Pengelolaan Prasarana Lingkungan	7	2,9%
T. GEOMATIKA/Teknik Geofisika	1	0,4%
T. GEOMATIKA/Teknik Geomatika	1	0,4%
<b>Bidang Lanjut Studi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Frekuensi</b>
T. KELAUTAN/Teknik Perancangan Bangunan Laut	2	0,8%
T. KELAUTAN/Teknik Transportasi Kelautan	4	1,7%

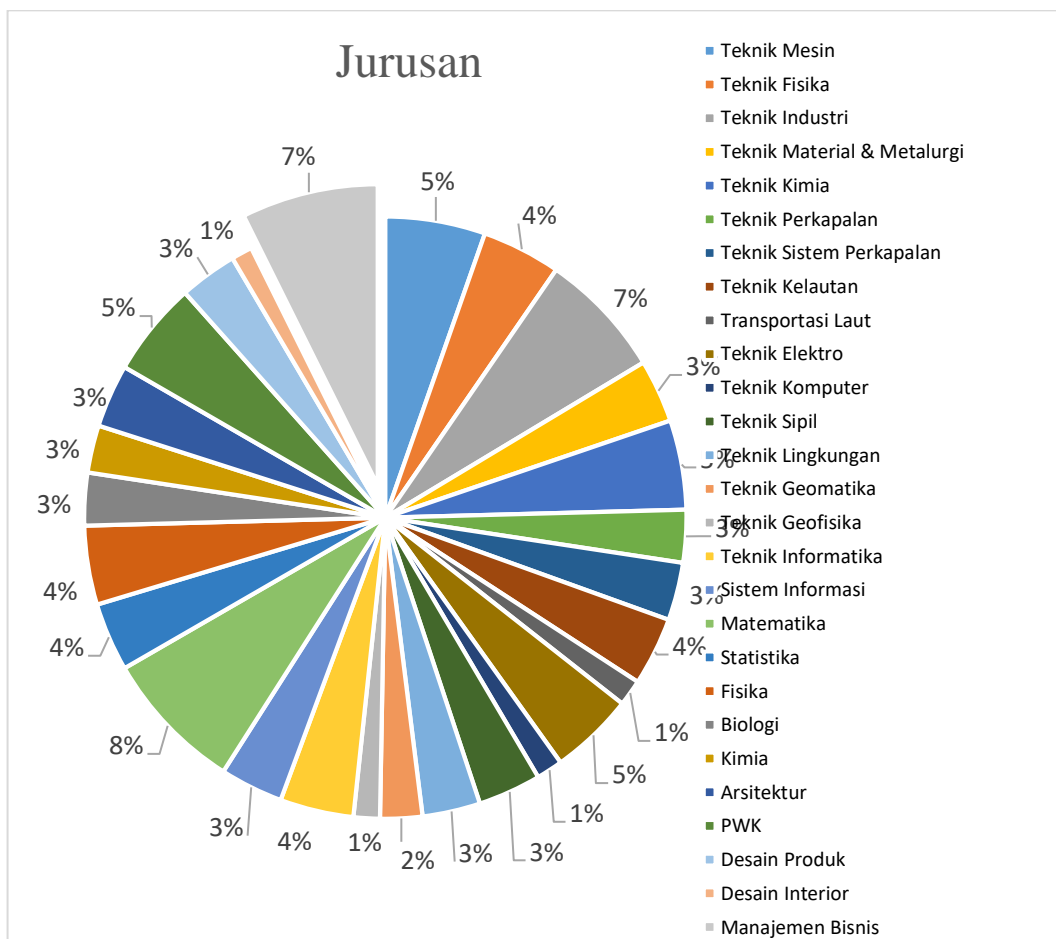
Bidang Lanjut Studi	Jumlah	Frekuensi
T. KELAUTAN/Teknik Produksi dan Material Kelautan	1	0,4%
T. KELAUTAN/Teknik Manajemen Pantai	1	0,4%
T. KELAUTAN/Teknik dan Manajemen Energi Laut	1	0,4%
T. SISTEM PERKAPALAN	2	0,8%
T. INFROMATIKA	8	3,4%
SISTEM INFORMASI	5	2,1%
MATEMATIKA/Analisis Terapan	6	2,5%
MATEMATIKA/Pemodelan Matematika dan Komputasi	5	2,1%
STATISTIKA	6	2,5%
T. ELEKTRO/Teknik Sistem Tenaga	6	2,5%
T. ELEKTRO/Teknik Sistem Pengaturan	3	1,3%
T. ELEKTRO/Telekomunikasi Multimedia	2	0,8%
T. ELEKTRO/Elektronika	2	0,8%
ARSITEKTUR/Perumahan Dan Permukiman	3	1,3%
ARSITEKTUR/Perancangan Kota	4	1,7%
ARSITEKTUR/Manajemen Pembangunan Kota	10	4,2%
ARSITEKTUR/Perancangan Arsitektur	1	0,4%
ARSITEKTUR/Real Estate	2	0,8%
ARSITEKTUR/Pendidikan Profesi Arsitektur	1	0,4%
MANAJEMEN/Manajemen Industri	18	7,6%
MANAJEMEN/Manajemen Proyek	8	3,4%
MANAJEMEN/Manajemen Strategik	11	4,6%
MANAJEMEN/Manajemen Teknologi Informasi	5	2,1%
MANAJEMEN/Manajemen Bisnis Maritim	5	2,1%
MANAJEMEN/Manajemen Rantai Pasok	3	1,3%
MANAJEMEN/Analitika Bisnis	3	1,3%
Tambahan	8	3,4%
Total	<b>238</b>	<b>100,0%</b>

#### 4.2.1. Analisis Deskriptif Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 354 responden yang terdiri atas mahasiswa dan mahasiswi ITS angkatan 2015. Berdasarkan uraian pada Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden mahasiswa laki-laki dengan perempuan hampir berimbang. Respon mahasiswi tercatat lebih banyak, yakni 53% (187 orang). Sedangkan untuk responden mahasiswa tercatat mencapai 47% (167 orang) dari seluruh departemen yang diteliti. Hasil survey didominasi oleh responden perempuan, hal tersebut dikarenakan jangkauan survey mayoritas dibantu oleh rekan perempuan sebagai perantara penyampaian survey pada departemen-departemen. Pengisian kuisisioner oleh mahasiswi lebih cepat dan cenderung lebih responsif untuk direkomendasikan kepada teman teman di departemennya.

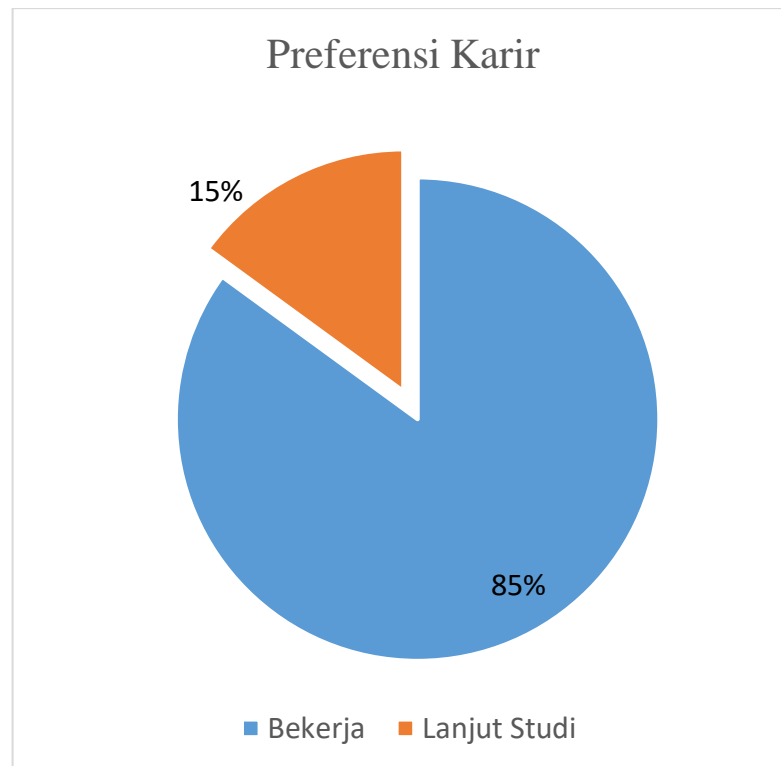


Gambar 4.2 Demografi Berdasarkan Departemen

Dalam penelitian ini, terdapat 27 departemen yang terlibat dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Seluruh fakultas diseleksi dengan memilih

departemen yang telah lama berdiri dan memiliki lulusan pada angkatan sebelumnya. Departemen yang terpilih beserta besar proporsi yang tercatat diuraikan pada Gambar 4.2 di atas. Sebagian kecil departemen yang masih baru, seperti Biomedik tidak dilibatkan pada penelitian ini.

#### 4.2.3 Analisis Deskriptif Demografi Berdasarkan Preferensi Karir

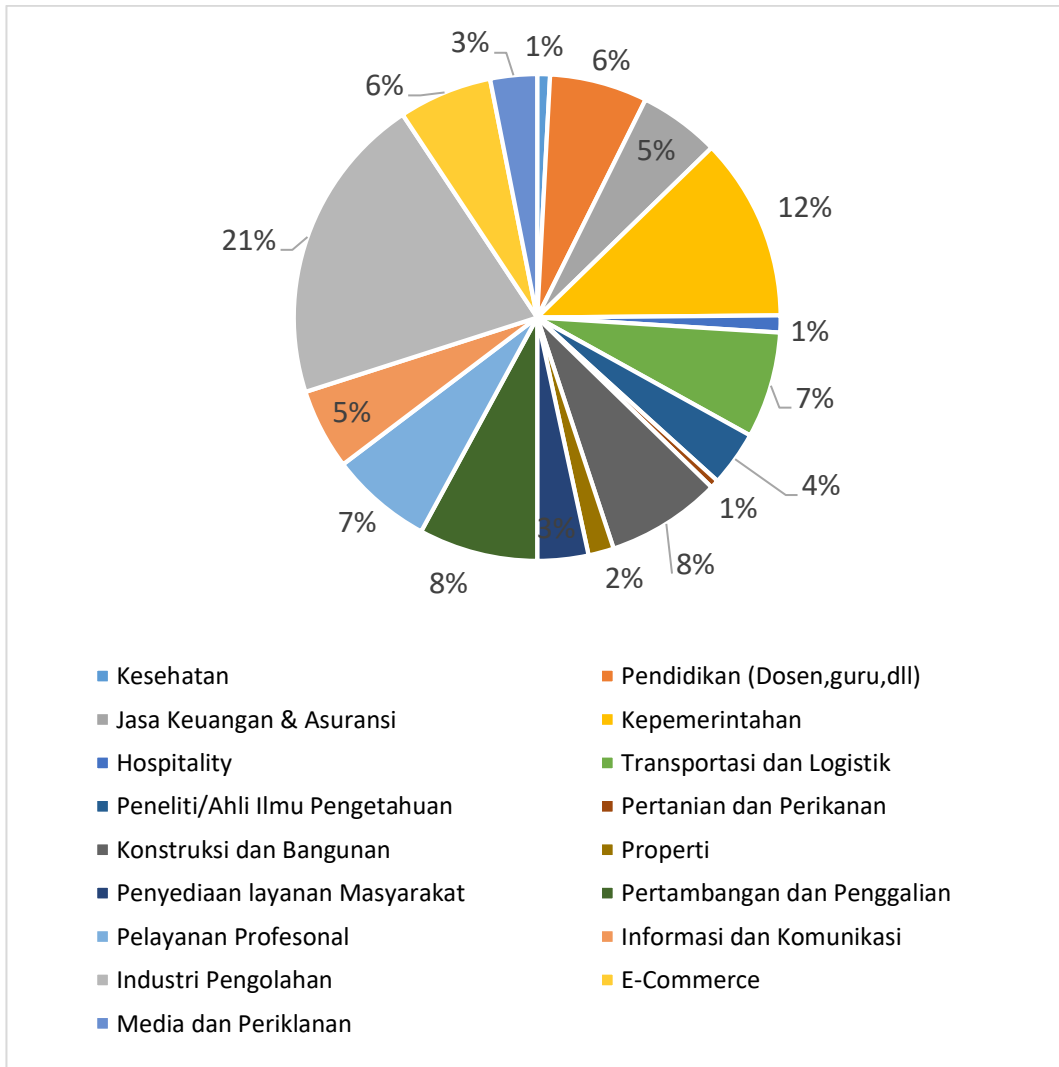


Gambar 4.3 Demografi Berdasarkan Preferensi Karir

Berdasarkan preferensi memilih karir, responden dikelompokkan menjadi dua. Kelompok pertama merupakan mahasiswa dan mahasiswi yang memilih karir bekerja setelah mendapat gelar sarjana. Sedangkan kelompok lainnya untuk mahasiswa yang memilih untuk melanjutkan studi S2 setelah menyelesaikan sarjana. Dari data yang tercatat, mahasiswa dan mahasiswi cenderung untuk memilih karir bekerja setelah lulus sarjana. Hal ini digambarkan pada diagram diatas, bahwa 85% dari mahasiswa dan mahasiswi memilih bekerja setelah selesai menempuh sarjana. Hanya 15% saja yang memilih langsung melanjutkan S2 setelah lulus.

#### 4.2.4 Analisis Deskriptif Demografi Berdasarkan Preferensi Bidang Kerja



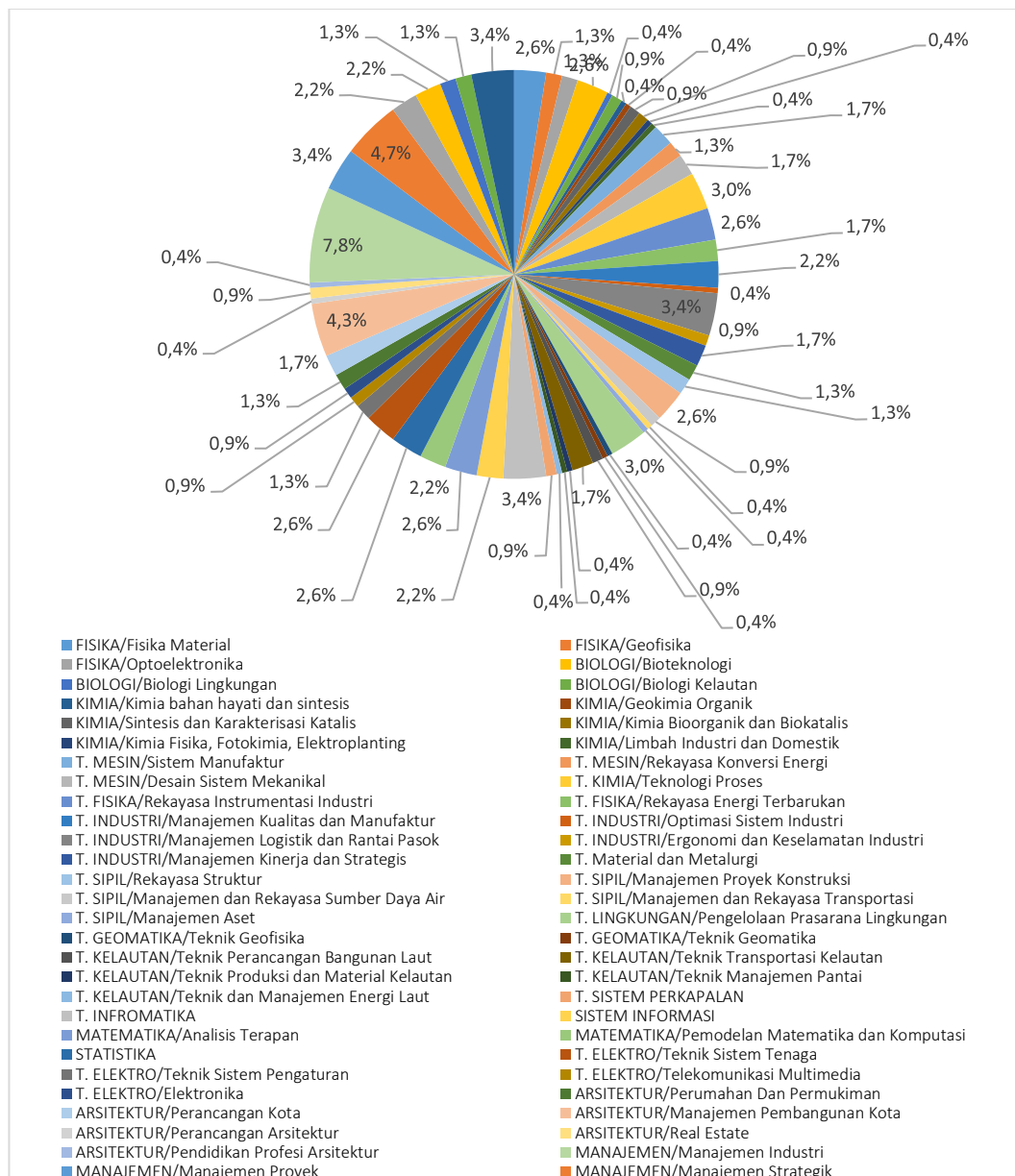


Gambar 4.4 Demografi Berdasarkan Minat Bidang Kerja

Berdasarkan preferensi minat bidang kerja, terdapat 18 kelompok bidang kerja diadopsi dari Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJPI). Dari data yang tercatat, mahasiswa dan mahasiswi ITS cenderung memilih pekerjaan pada bidang industri pengolahan, sebanyak 21%. Bidang Industri pengolahan ini mencakup industri otomotif, furnitur, tekstil, industri peralatan elektronik, industri kimia, industri mesin, dan semacamnya. Hal ini selaras dengan ITS yang mayoritas merupakan kampus teknik. Bidang pemerintahan menjadi pilihan terbanyak selanjutnya. Mahasiswa dan mahasiswi juga banyak yang tertarik untuk bekerja dalam lingkup pemerintahan (ASN), yakni sebanyak 12%. Preferensi bidang kerja selanjutnya diikuti oleh pertambangan dan penggalian (8%), konstruksi dan bangunan (8%), pendidikan (7%), transportasi dan logistik (7%),

pelayanan profesional (7%), informasi dan komunikasi (6%), e-commerce (6%), jasa keuangan & asuransi (5%), peneliti (4%), penyediaan layanan masyarakat, (4%), media dan periklanan (3%), properti (2%), kesehatan (1%), pertanian dan perikanan (1%), dan *hospitality* (1%). Hanya sedikit dari mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki ketertarikan untuk bekerja dalam bidang yang kurang berkaitan dengan pendidikannya, seperti bidang *hospitality*, kesehatan dan pertanian & perikanan.

#### 4.2.5 Analisis Deskriptif Demografi Berdasarkan Preferensi Bidang Studi Lanjut



Gambar 4.5 Demografi Berdasarkan Minat Lanjut Studi S2

Berdasarkan preferensi minat bidang kerja, terdapat 68 kelompok bidang minat lanjut studi yang diadopsi dari data Bidang Pendidikan Pasca Sarjana ITS. Hal ini dilakukan untuk melihat banyaknya antusias mahasiswa/mahasiswa melanjutkan studi pada bidang yang tersedia di ITS. Dari data keseluruhan 232 mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki minat studi lanjut, hanya 23% yang tertarik langsung melanjutkan studi S2 setelah menempuh pendidikan sarjana. Sedangkan 77% responden lainnya memiliki rencana lanjut studi S2 setelah 3-5 tahun bekerja. Dari keseluruhan jawaban responden yang tercatat, bidang minat yang memiliki kecenderungan dipilih adalah bidang Manajemen, yakni; Manajemen Industri, Manajemen Proyek dan Manajemen Strategik. Selain itu terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki preferensi bidang minat yang belum tersedia di ITS, yakni Managemn SDM, Aktuaria, dan Manajemen Desain.

#### 4.3 Analisis Deskriptif Statistik Variabel dan Indikator Penelitian

Analisis Deskriptif Statistik pada bagian ini dilakukan pada masing masing variabel penelitian. Variabel yang berkaitan dengan model penelitian terdiri dari dua, yakni satu variabel eksogen dan 3 variabel endogen. Berikut hasil analisis deskriptif statistik untuk masing-masing variabel.

##### 4.3.1. Deskriptif Statistik Variabel Kepuasan Mahasiswa (*Student Satisfaction*)

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Kepuasan Mahasiswa

Variabel	Indikator	N	Mean	Std. Deviation
<i>Student Satisfaction (SS)</i>	SS_FAS1	354	3.73	.862
	SS_FAS2	354	3.77	.812
	SS_INFO1	354	3.67	.959
	SS_INFO2	354	3.25	.980
	SS_EKS	354	3.56	.911
	SS_AKDM1	354	3.76	.863
	SS_AKDM2	354	3.68	.850
	SS_AKDM3	354	3.79	.881
	SS_SOS1	354	4.00	.777
	SS_UNIV1	354	3.66	.939
	SS_UNIV2	354	4.18	.785

Variabel	Indikator	N	Mean	Std. Deviation
	SS_UNIV3	354	4.14	.781
	Rata-rata	-	3,76	0,867

Berdasarkan Tabel 4.2, secara keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi merasa puas dengan fasilitas yang ada ITS maupun di Departemen masing-masing, puas dengan pelayanan informasi yang didapatkan, kegiatan non akademik yang mereka lakukan, pengalaman akademik selama menjalani kuliah, kehidupan sosial di ITS, serta puas dengan pengalaman yang mereka dapatkan di kampus. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari hasil jawaban rata-rata untuk variabel kepuasan mahasiswa ini mencapai 3,76. Fasilitas umum dan layanan yang disebutkan disini fasilitas penunjang pembelajaran, seperti; perpustakaan, ruang baca, laboratoriu, ruang kelas, dan sebagainya. Indikator yang memiliki nilai paling dominan (4,41) adalah item SS\_UNIV2 atau item pada indikator *University Satisfaction* ke-2 yang mengindikasikan mahasiswa dan mahasiswi cenderung puas dengan pengalaman akademis dan non akademis yang mereka dapatkan selama menjalani studi di ITS. Rata-rata standar deviasi untuk variabel kepuasan mahasiswa ini berada pada 0,8 yang mengindikasikan sebaran jawaban yang relative normal.

#### 4.3.2. Deskriptif Statistik Variabel Preferensi Karir (*Career Preference*)

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Variabel Preferensi Karir

Variabel	Indikator	N	Mean	Std. Deviation
	CP_PS1	354	4.24	.711
	CP_PS2	354	3.23	.732
	CP_PS3	354	4.26	.749
	CP_PERGRO1	354	3.31	.778
<i>Career Preference (CP)</i>	CP_PERGRO2	354	4.31	.709
	CP_PROGRO1	354	3.77	.871
	CP_PROGRO2	354	4.24	.708
	CP_PROGRO3	354	3.74	.848
	Rata-rata	-	3,888	0,763

Berdasarkan Tabel 4.3, secara keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi cenderung memiliki preferensi karir dari faktor motivasi kepuasan diri, peningkatan

kualitas diri, serta peningkatan segi profesionalitas. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai jawaban mencapai 3,888. Dari ke delapan item pertanyaan, CP\_PERGRO2 atau item pada indikator *Person Growth ke-2* menjadi item yang dominan. Nilai mean dari item ini mencapai 4,31 yang mengindikasikan bahwa responden memiliki kecenderungan memilih preferensi karir yang sesuai dengan *lifestyle* dan kecocokan dengan dirinya. Rata-rata standar deviasi untuk variabel kepuasan mahasiswa ini berada pada 0,763 yang mengindikasikan sebaran jawaban yang relative normal.

#### 4.3.3. Deskriptif Statistik Variabel Persepsi Mampu Diterima Kerja (*Perceived Employability*)

Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Variabel Persepsi Mampu Diterima Kerja

Variabel	Indikator	N	Mean	Std. Deviation
<i>Perceived Employability (PE)</i>	PE_EFEKTIF	354	3,91	0,822
	PE_CONFI	354	3,75	0,832
	PE_RELATE1	354	3,86	0,796
	PE_RELATE2	354	3,95	0,772
	Rata-rata	-	3,8675	0,8055

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diidentifikasi bahwa mahasiswa dan mahasiswi memiliki kecenderungan kepercayaan diri yang tinggi untuk diterima kerja berdasarkan keefektifan program studi yang dijalani, kesesuaian bidang pendidikan dengan pekerjaan yang diinginkan, serta keyakinan diri bahwa bidang yang digeluti saat ini akan membantu mereka dalam mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan. Hal tersebut dapat dilihat dengan rata-rata jawaban responden yang mencapai 3,867. Item yang memiliki nilai dominan adalah PE\_RELATE2 atau indikator keterkaitan pekerjaan dengan bidang studi (*Relation*) dengan nilai 3,95. Rata-rata standar deviasi untuk variabel kepuasan mahasiswa ini berada pada 0,805 yang mengindikasikan sebaran jawaban yang relative normal.

#### 4.3.4. Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Mencari Kerja (*Job Search Behavior*)

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Mencari Kerja

Variabel	Indikator	N	Mean	Std. Deviation
<i>Job Search Behavior (JSB)</i>	JSB_INTENSI1	354	1.26	.674
	JSB_INTENSI2	354	3.52	.904
	JSB_INTENSI3	354	3.58	1.046
	JSB_INTENSI4	354	2.72	1.283
	JSB_INTENSI5	354	1.99	1.158
	JSB_INTENSI6	354	1.99	1.171
	JSB_INTENSI7	354	1.88	1.145
	JSB_INTENSI8	354	3.05	1.266
	JSB_INTENSI9	354	2.17	1.316
	JSB_INTENSI10	354	3.31	1.213
	JSB_INTENSI11	354	1.80	1.257
	JSB_EFFORT1	354	3.03	1.111
	JSB_EFFORT2	354	3.11	.984
	JSB_EFIKASI1	354	3.86	.889
	JSB_EFIKASI2	354	3.70	.888
	JSB_EFIKASI3	354	3.89	.880
	JSB_FIN	354	3.73	1.061
	JSB_SOSSUP	354	3.55	1.131
	JSB_GOAL1	354	4.27	.891
JSB_GOAL2	354	4.12	.897	
	Rata-rata	-	3,378	1,043

Berdasarkan data dari Tabel 4.5, dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa dan mahasiswi cukup memiliki kecenderungan untuk melakukan kegiatan proses pencarian kerja, dari intensitas menjalani proses, usaha dalam melakukan kegiatan tersebut, hingga menetapkan tujuan dalam menjalaninya (Mean=3,378). Selain itu ada *subjective-norm* atau faktor luar yang cukup mencerminkan proses ini, yakni dukungan sosial untuk melakukan proses ini serta tuntutan finansial. Item yang paling mencerminkan atau dominan terhadap variabel perilaku mencari kerja ini adalah JSB\_GOAL2 atau indikator tujuan dan ekspektasi mencari kerja ke-2 (Mean=4,27). Rata-rata standar deviasi untuk variabel kepuasan mahasiswa ini berada pada 1,043 yang mengindikasikan sebaran jawaban yang cukup tinggi.

#### 4.4 Analisis Frekuensi dan Motivasi Karir

Analisis frekuensi dan motivasi karir bertujuan untuk mengetahui perilaku calon pencari kerja dalam memilih preferensi karir sebagai salah satu variabel pengamatan. Pada penelitian ini analisis frekuensi dan motivasi karir meliputi alasan utama memilih karir serta kurun waktu memulai proses pencarian kerja (Tabel 4.6).

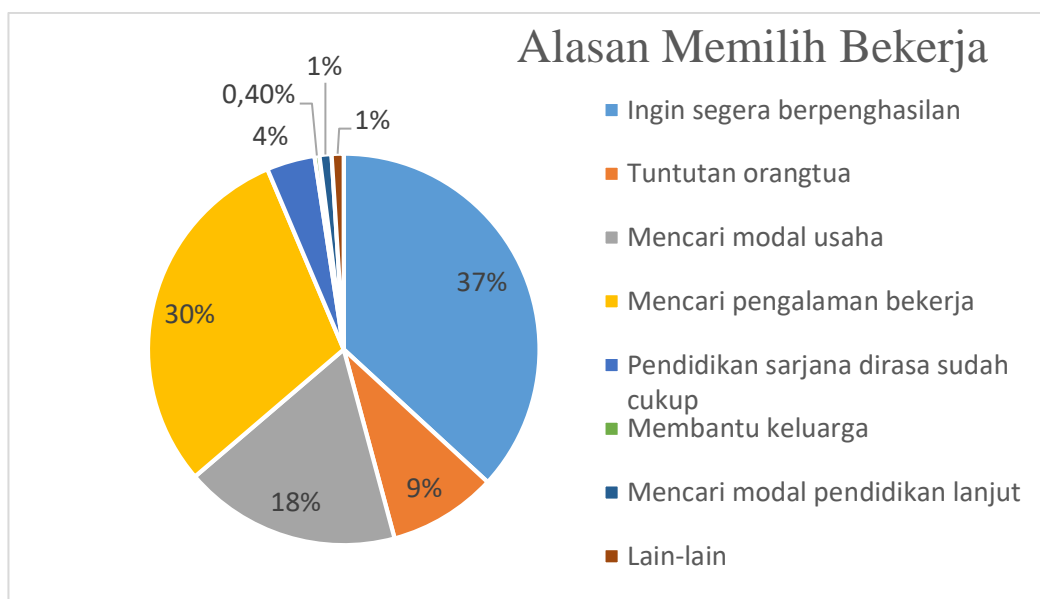
Tabel 4.6 Frekuensi dan Motivasi Karir

Frekuensi dan Motivasi Karir	Jumlah	Persentase
<b>Alasan Memilih Bekerja</b>		
Ingin segera berpenghasilan	260	37%
Tuntutan orangtua	64	9%
Mencari modal usaha	125	18%
Mencari pengalaman bekerja	209	30%
Pendidikan sarjana dirasa sudah cukup	29	4%
Membantu keluarga	3	0,4%
Mencari modal pendidikan lanjut	5	1%
Lain-lain	4	1%
<b>Total</b>	<b>699</b>	<b>100%</b>
<b>Proses Pencarian Kerja</b>		
Belum Pernah Sama Sekali	188	53.1
Baru Saja Memulai	98	27.7
< 1 Bulan	31	8.8
1-2 Bulan	18	5.1
> 2 Bulan	19	5.4
<b>Total</b>	<b>354</b>	<b>100%</b>
<b>Alasan Memilih Studi Lanjut</b>		
Memperoleh gelar pendidikan yang lebih tinggi	25	14%
Pengalaman sarjana dirasa belum cukup	30	16%
Mendalami ilmu yang diminati	33	18%
<b>Alasan Memilih Studi Lanjut</b>		

Membentuk karakter yang lebih matang	33	18%
Tuntutan orang tua	17	9%
Meningkatkan skill	39	21%
Perlu koneksi lebih luas	4	2%
Lain-lain	2	1%
<b>Total</b>	<b>183</b>	<b>100%</b>

#### 4.4.1 Alasan Utama Memilih Bekerja

Dari penelitian ini diketahui alasan mahasiswa dan mahasiswi ITS yang memilih untuk bekerja setelah lulus, dimana sebagian besar memiliki alasan ingin segera berpenghasilan 37%. Adapun alasan lain yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dan mahasiswi ITS untuk bekerja adalah mencari pengalaman bekerja (30%), mencari modal usaha (18%), tuntutan orang tua (9%), merasa pendidikan sarjana sudah cukup untuk menunjang karir (4%), mencari modal untuk studi lanjut (1%), membantu ekonomi keluarga (0,4%), dan lain lain (Gambar 4.6). Dari uraian data di atas dapat diinterpretasikan bahwa alasan mahasiswa dan mahasiswi memilih bekerja setelah lulus berkaitan dengan faktor finansial, seperti ingin berpenghasilan, mencari modal untuk usaha, serta mencari modal untuk melanjutkan studi S2 kedepannya.

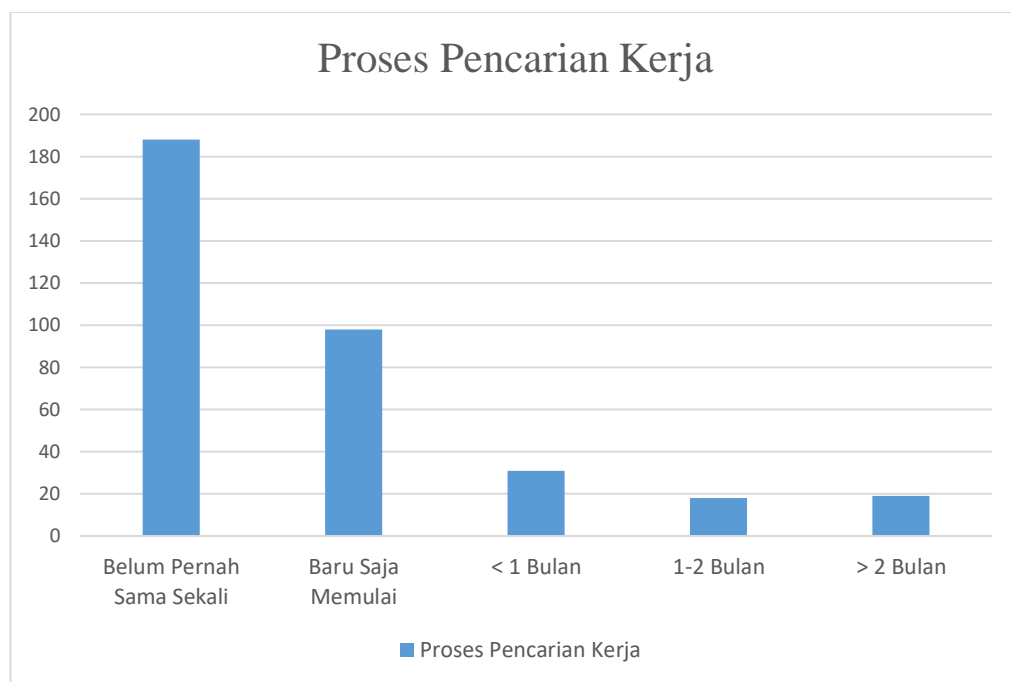


Gambar 4.6 Alasan Mahasiswa Memilih Bekerja



#### 4.4.2 Kurun Waktu Proses Pencarian Kerja

Berdasarkan kategori proses pencarian kerja, responden dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yakni responden yang telah melakukan pencarian kerja > 2 Bulan, 1- 2 Bulan, <1 Bulan, baru akan memulai, serta belum pernah sama sekali melakukan proses tersebut. Dari seluruh mahasiswa/ mahasiswi yang menjadi responden, mayoritas dari mereka belum pernah sama sekali melakukan proses pencarian kerja. Hanya 20% saja yang telah menjalankan proses pencarian kerja. Sedangkan 28% diantaranya baru memulai untuk melakukan proses pencarian kerja.

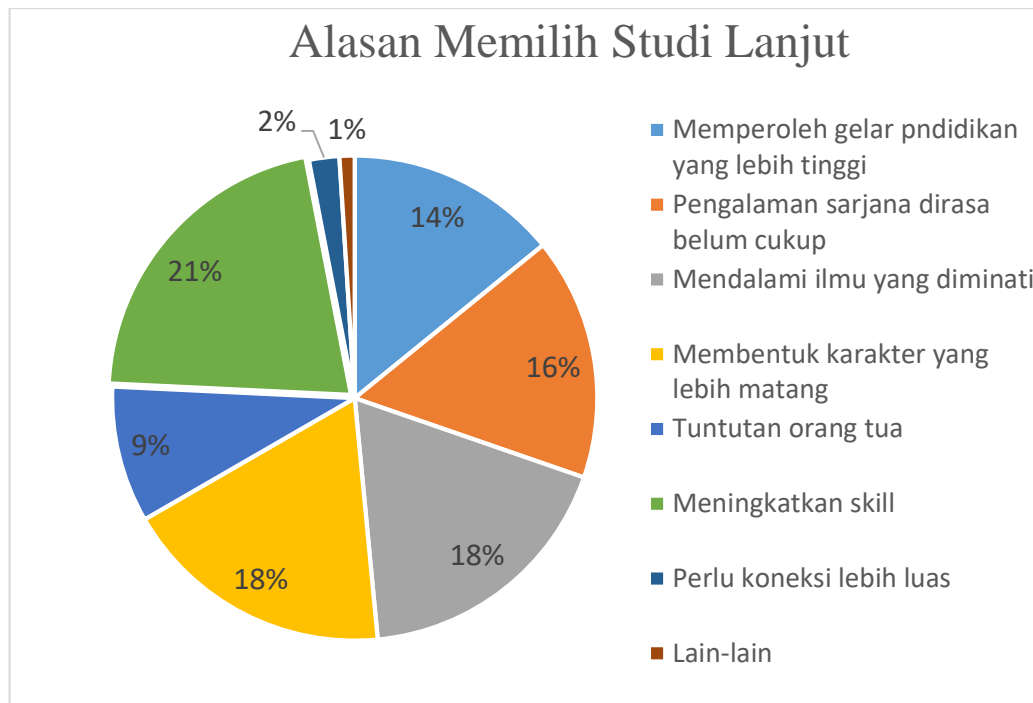


Gambar 4.7 Kurun Waktu Proses Pencarian Kerja

#### 4.4.3 Alasan Utama Memilih Melanjutkan Studi

Dalam penelitian ini juga diketahui alasan sebagian mahasiswa dan mahasiswi memilih untuk melanjutkan studi S2 setelah lulus dari ITS, diantaranya untuk meningkatkan *skill* (21%), mendalami ilmu yang diminati (18%), membentuk karakter yang lebih matang (18%), pengalaman sarjana dirasa belum cukup (16%), memperoleh gelar pendidikan yang lebih tinggi (14%), tuntutan orang tua (9%), perlu koneksi lebih luas (2%), dan lain-lain. Adapun yang menjadi alasan utama mahasiswa dan mahasiswi memilih untuk melanjutkan studi S2 setelah lulus

adalah untuk meningkatkan *skill*. Dari keseluruhan alasan dapat diinterpretasikan bahwa alasan melanjutkan studi mahasiswa dan mahasiswi ITS sebagian besar berkaitan dengan peningkatan kualitas diri, seperti meningkatkan *skill*, pendalaman ilmu, pembentukan karakter, perolehan jenjang yang lebih tinggi serta memperluas koneksi.



Gambar 4.8 Alasan Mahasiswa Memilih Studi Lanjut

#### 4.5 Analisis Crosstab

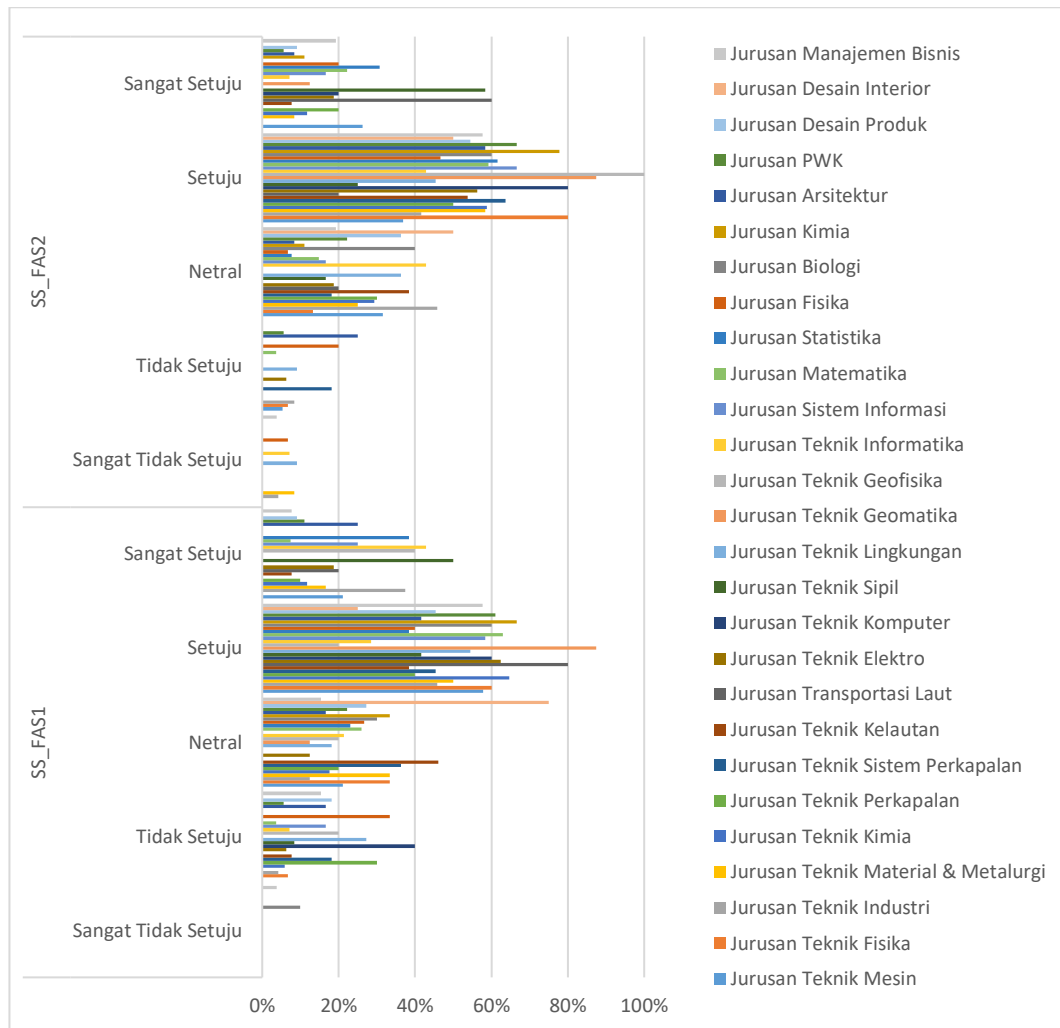
Pada sub-bab ini, dilakukan analisis *crosstab* untuk melihat perilaku atau kecenderungan responden terkait dengan perilaku responden dalam memilih karir. Dalam analisis ini terdapat 2 macam *crosstab* yang di proses. *Crosstab* pertama yang dilakukan adalah preferensi karir mahasiswa dan mahasiswi ITS di masing-masing departemen dengan bidang kerja yang diminati. Untuk *crosstab* kedua dilakukan dengan melihat keterkaitan preferensi karir mahasiswa dan mahasiswi di masing-masing departemen dengan bidang studi lanjut yang diminati.

##### 4.5.1 Analisis Crosstab Kepuasan Mahasiswa Perdepartemen

Pada proses ini dilakukan analisis *crosstab* terhadap kepuasan mahasiswa selama menjalani studi di ITS. Analisis terbagi kedalam beberapa bagian

berdasarkan kepuasan terhadap fasilitas dan layanan, pelayanan informasi, pengalaman akademik, sosial, pengalaman universitas, dan eksternal.

#### 4.5.1.1 Kepuasan Terhadap Fasilitas dan Layanan

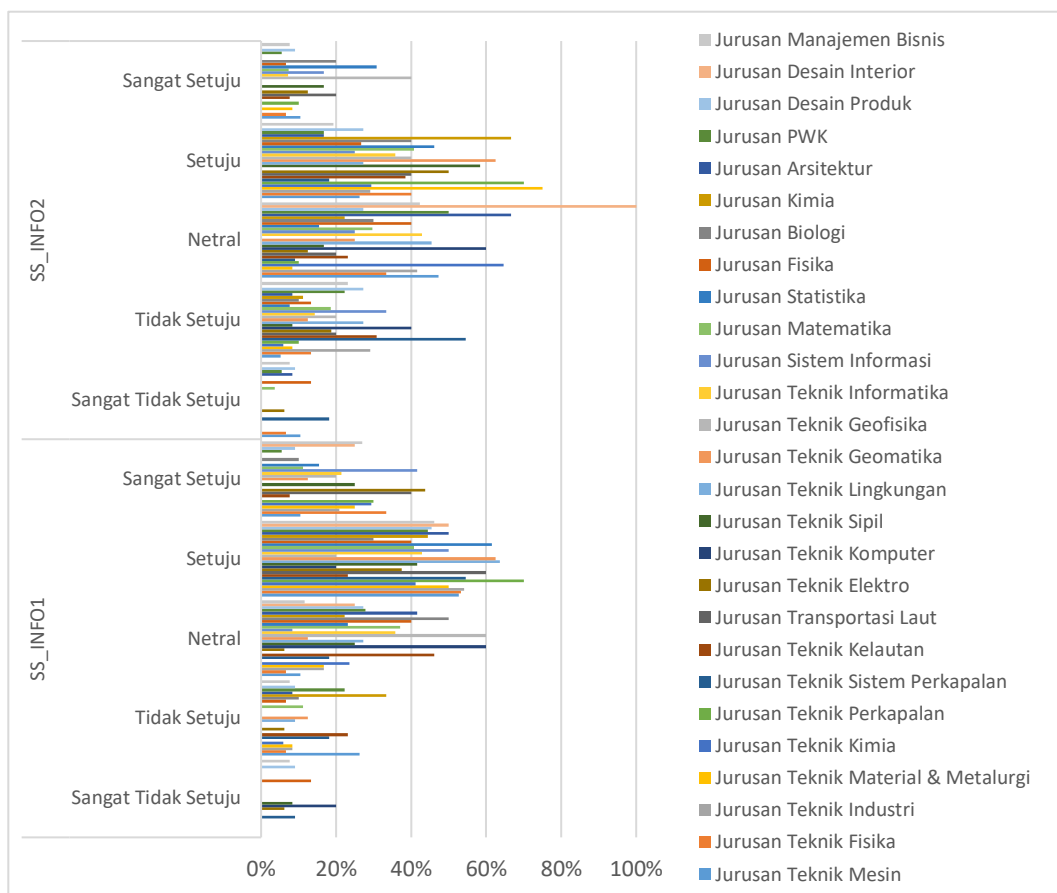


Gambar 4.9 Hasil *Crosstab* Fasilitas dan Pelayanan Departemen maupun ITS

Dari gambar 4.9 terlihat bahwa dari seluruh responden mahasiswa angkatan 2015, rata-rata sudah merasa puas dengan segala fasilitas penunjang pendidikan di departemen masing (FAS1) dan di ITS (FAS2). Sebanyak lebih dari 90% mahasiswa merasa puas dengan fasilitas penunjang pendidikan di departemen masing-masing (ruang kelas, laboratorium, ruang baca, ruang belajar dll). Dan 84% puas dengan fasilitas umum yang disediakan ITS (perpustakaan, pelayanan karir dll). Adapun mahasiswa yang memiliki ketidakpuasan tertinggi (>30%) dengan fasilitas di departemen masing-masing adalah departemen Teknik Perkapalan, Teknik

Komputer, dan Fisika. Sedangkan untuk fasilitas umum penunjang pendidikan di ITS, mahasiswa yang memiliki tingkat ketidakpuasan tertinggi (>20%) berada pada departemen Fisika dan Arsitektur. Fasilitas umum penunjang pendidikan mahasiswa belum dimanfaatkan secara merata. Selain itu, ITS perlu memperhatikan pemerataan kualitas fasilitas di masing-masing departemen. Masih terlihat bahwa kualitas fasilitas yang diberikan di masing-masing departemen tidak sama.

#### 4.5.1.2 Kepuasan Terhadap Pelayanan Informasi

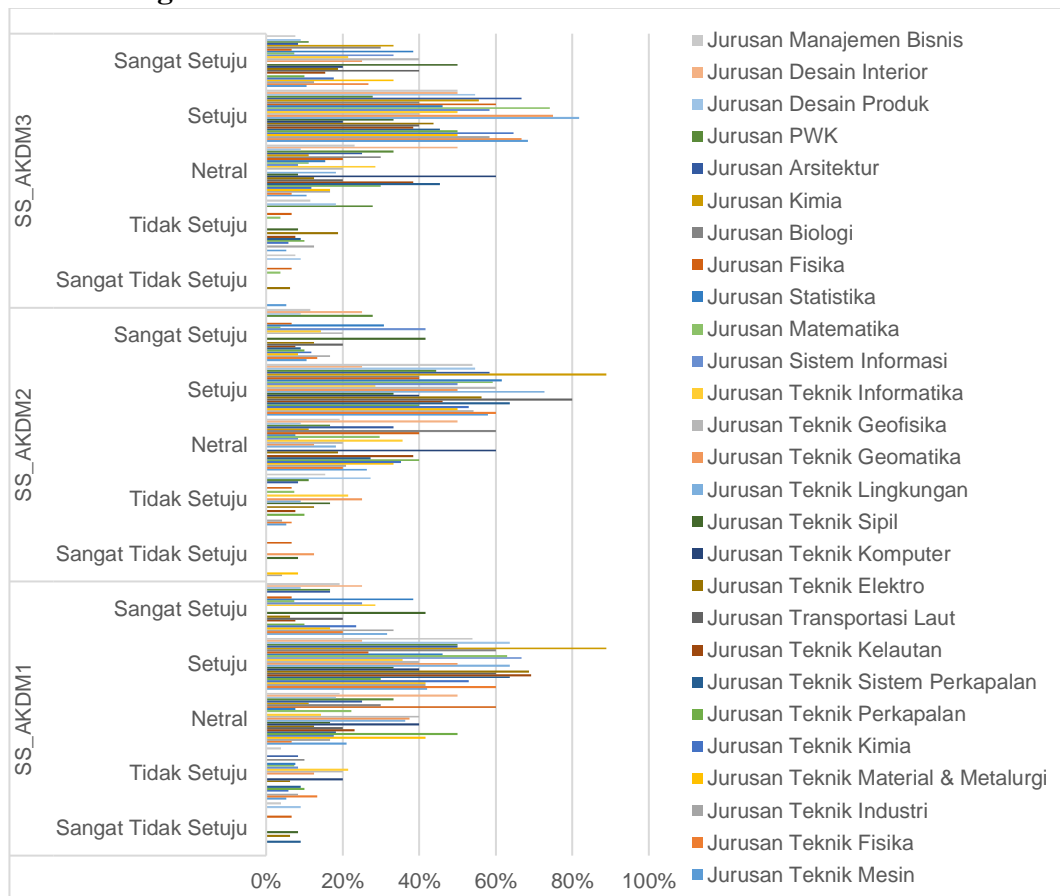


Gambar 4.10 Hasil Crosstab Pelayanan Informasi

Dari gambar 4.10 terlihat bahwa rata-rata mahasiswa telah puas dengan pelayanan informasi yang mereka dapatkan. Sebanyak 87 % mahasiswa merasa puas dengan kualitas layanan informasi akademik secara online oleh departemen masing-masing (INFO1). Pelayanan informasi online ini berupa website maupun akun resmi departemen. Selain itu, terdapat sebanyak 78% mahasiswa merasa puas dengan layanan informasi akademik secara offline di departemen masing-masing

(INFO2). Pelayanan informasi secara offline ini berupa papan pengumuman, banner, dll. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan rendah untuk layanan informasi akademik secara offline terdapat pada departemen Teknik Perkapalan, Teknik Kelautan, Teknik Komputer, dan Sistem Informasi (>30%). Sedangkan departemen yang memiliki tingkat kepuasan rendah pada layanan informasi online yang diberikan departemen antara lain; Teknik Mesin, Teknik Kelautan, Kimia dan PWK (>20%). Pelayanan Informasi di departemen perlu ditingkatkan melalui media offline atau online. Pelayanan informasi dapat diintegrasikan ke dalam satu media, yakni online agar mempermudah penyampaian informasi terkait akademik pada masing-masing mahasiswa.

#### 4.5.1.3 Pengalaman Akademik Mahasiswa

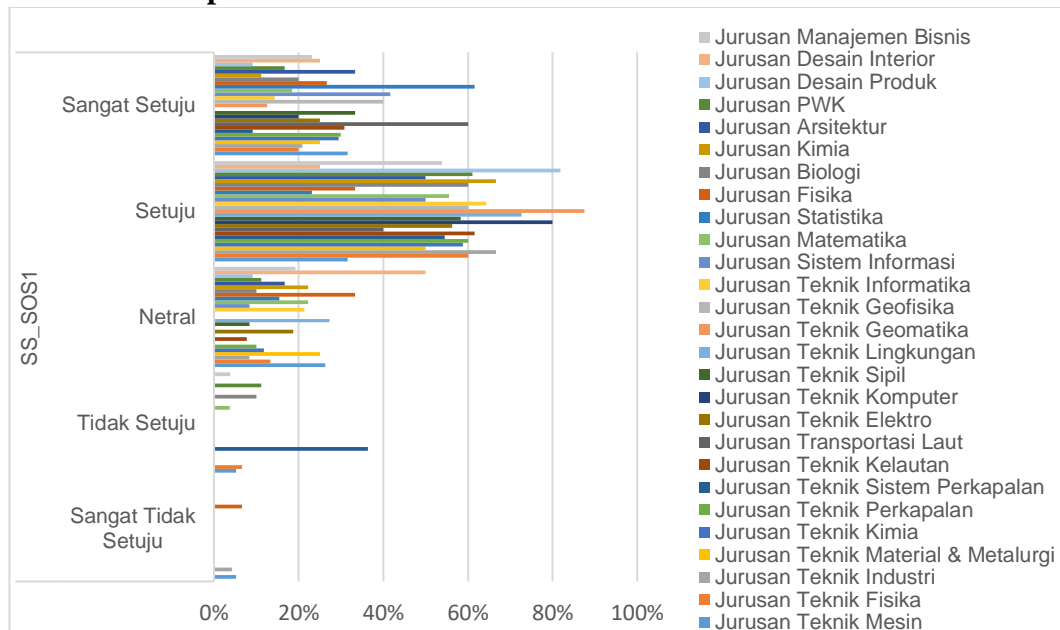


Gambar 4.11 Hasil *Crosstab* Pengalaman Akademik

Dari gambar 4.11 terlihat bahwa rata-rata mahasiswa telah puas dengan pengalaman akademik yang mereka dapatkan selama di ITS. Lebih dari 90% mahasiswa telah puas dengan kualitas proses pembelajaran (AKDM1), kurikulum

yang diajarkan (AKDM2) dan kemudahan akses sumber literatur akademik (AKDM3) di departemen masing-masing. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan rendah terhadap kualitas pembelajaran di departemen terdapat pada Departemen Teknik Informatika, Teknik Geofisika, dan Teknik Komputer (>20%). Departemen yang memiliki tingkat kepuasan rendah pada kurikulum pendidikan departemen antara lain; Teknik Geomatika, Teknik Informatika, dan Desain Produk (>20%). Sedangkan tingkat kepuasan terendah terhadap kemudahan akses literatur terdapat pada Departemen PWK (>20%). Secara keseluruhan ITS sudah memberikan kualitas akademik yang baik. Namun hal tersebut kurang terlihat merata di tiap-tiap departemen yang tersedia. Perlu untuk meningkatkan dan memberikan standar akademik yang dapat diterapkan diseluruh departemen.

#### 4.5.1.4 Kehidupan Sosial Mahasiswa

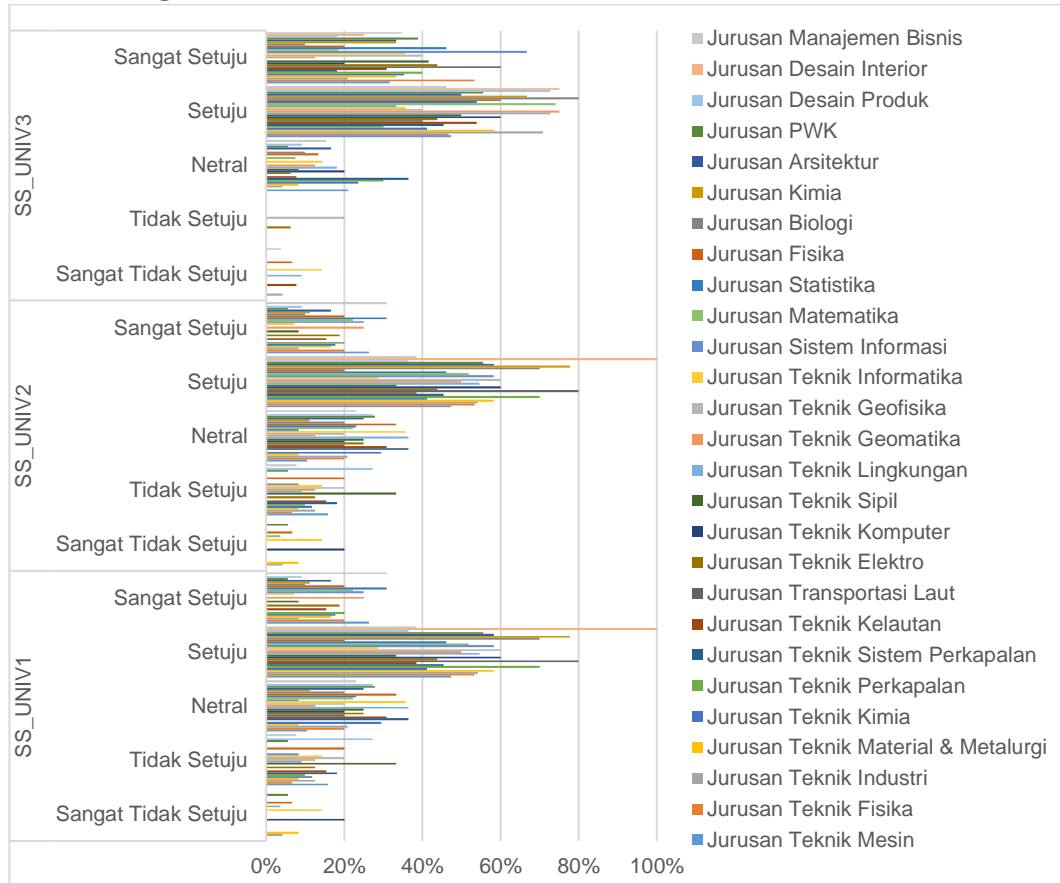


Gambar 4.12 Hasil Crosstab Kepuasan Sosial

Dari gambar 4.12 terlihat bahwa rata-rata mahasiswa telah puas dengan pengalaman akademik yang mereka dapatkan selama di ITS. Lebih dari 95% mahasiswa telah puas dengan kenyamanan bersosialisasi di departemen masing-masing. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan rendah terhadap kenyamanan bersosialisasi di departemen terdapat pada Departemen Teknik Perkapalan (>20%). Hal tersebut membuktikan bahwa ITS telah mampu menciptakan lingkungan

pendidikan yang nyaman untuk bersosialisai. Hanya perlu peningkatan di beberapa departemen saja.

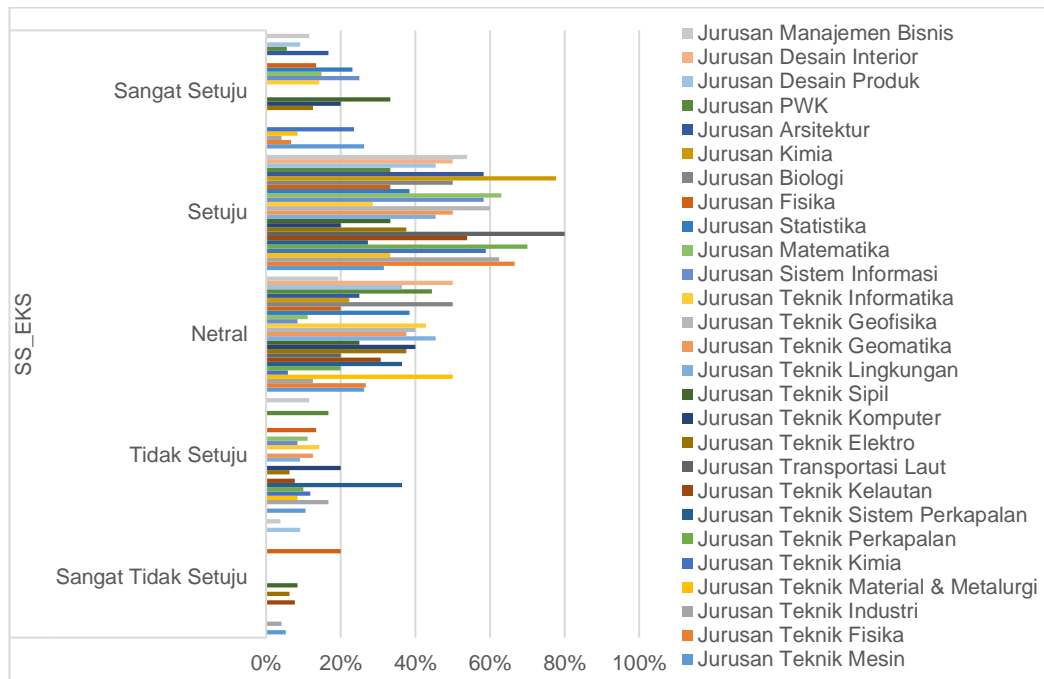
#### 4.5.1.5 Pengalaman Universitas



Gambar 4.13 Hasil *Crosstab* Pengalaman Universitas

Dari gambar 4.13 terlihat bahwa rata-rata mahasiswa telah puas dengan pengalaman akademik yang mereka dapatkan selama di ITS. Sebanyak 97% mahasiswa telah puas pengalaman akademik dan non akademik yang didapatkan di ITS (UNIV2 & UNIV3). Keseluruhan mencapai 88% mahasiswa juga merasa puas dengan program non-akademis yang diselenggarakan ITS, seperti Pelatihan LKMM, LKMW PKTI (UNIV1). Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan rendah terhadap program non-akademis yang diselenggarakan ITS terdapat pada Departemen Teknik Sipil, Teknik Geofisika, Fisika, dan Desain Produk (>20%). Hal tersebut membuktikan penyelenggaraan program perlu di evaluasi kembali untuk melihat perbaikan yang perlu dilakukan.

#### 4.5.1.6 Kegiatan Eksternal



Gambar 4.14 Hasil *Crosstab* Kegiatan Eksternal

Dari gambar 4.14 terlihat bahwa rata-rata mahasiswa telah puas dengan pengalaman eksternal yang didapat selama di menjalani studi di ITS. Sebanyak 88% mahasiswa telah puas dukungan birokrasi dan departemen terkait kegiatan eksternal yang mereka lakukan (EKS). Kegiatan Eksternal ini mencakup kegiatan non-akademik organisasi internal departemen, fakultas, maupun diluar departemen. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan rendah terhadap dukungan kediatan eksternal yang mereka lakukan terdapat pada Departemen Teknik Perkapalan dan Teknik Komputer (>20%). Dukungan terhadap kegiatan eksternal ini perlu untuk pengembangan karakter mahasiswa maupun *soft skill* yang tidak mereka dapatkan selama proses belajar di departemen.

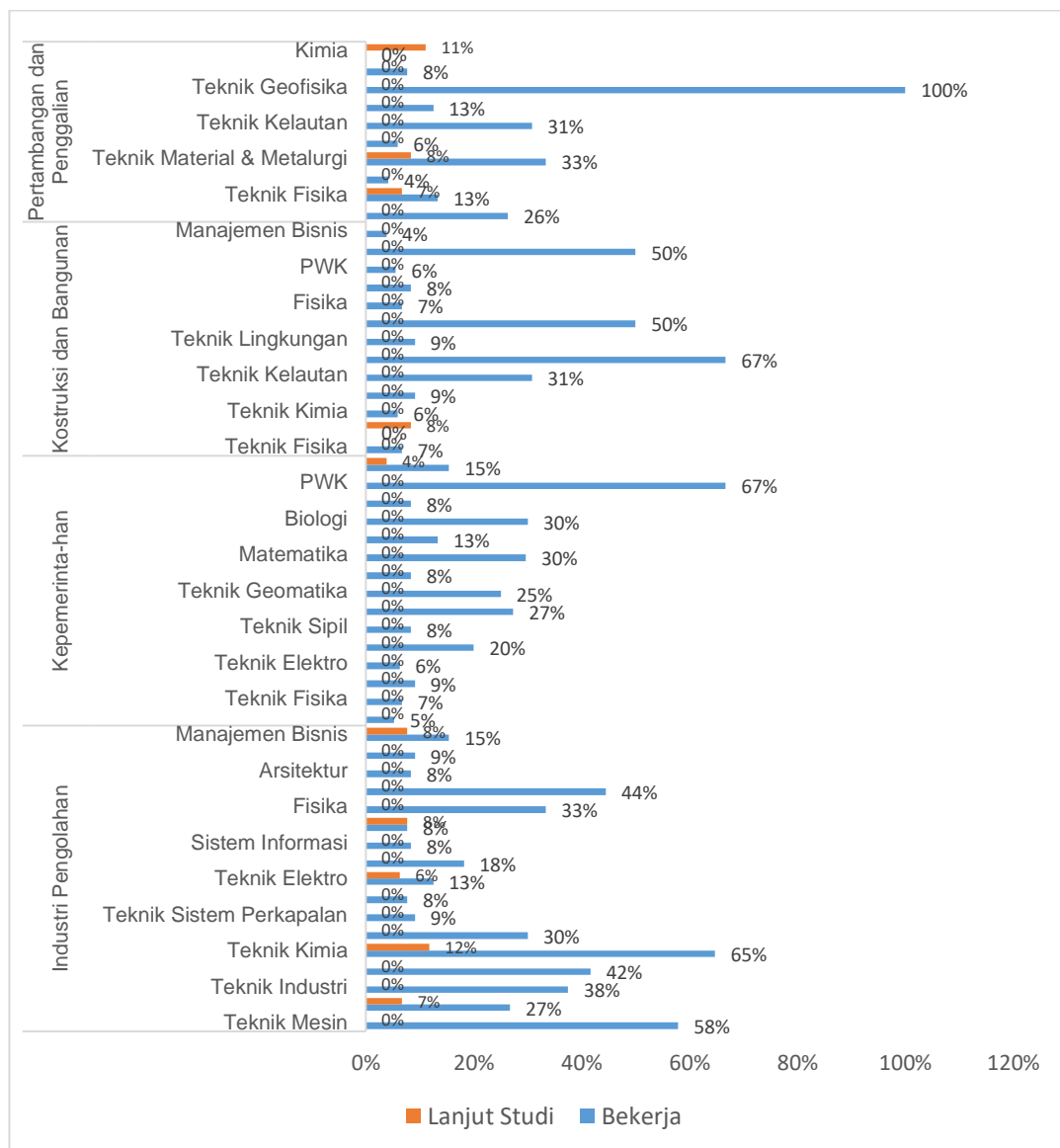
Dari keseluruhan penilaian kepuasan mahasiswa angkatan 2015 terhadap kualitas fasilitas, pengalaman akademik, pengalaman universitas, kehidupan sosial, dan kegiatan eksternal mendapatkan hasil yang baik. Rata-rata dari mereka telah puas dengan studi mereka sela di ITS. Namun, untuk kualitas masing-masing item tersebut masih belum merata keseluruh departemen yang ada. ITS perlu melakukan standarisasi dari segi fasilitas, pelayanan informasi maupun pembekalan pendidikan di seluruh departemen agar memiliki standar yang sama.



#### 4.5.2 Analisis Crosstab Preferensi Bekerja

Pada analisis crosstabulasi preferensi kerja ini digunakan untuk melihat keterkaitan antara pilihan karir mahasiswa dan mahasiswi ITS dengan bidang kerja dan kelompok departemen. Hasil *crosstab* pada preferensi kerja akan memperlihatkan berapa jumlah mahasiswa dan mahasiswi di departemen tertentu yang memiliki preferensi bekerja dan lanjut studi pada ketertarikan bidang kerja terkait. Interpretasi pada sub-bab ini akan dilakukan berdasarkan tingkat ketertarikan masing masing bidang kerja.

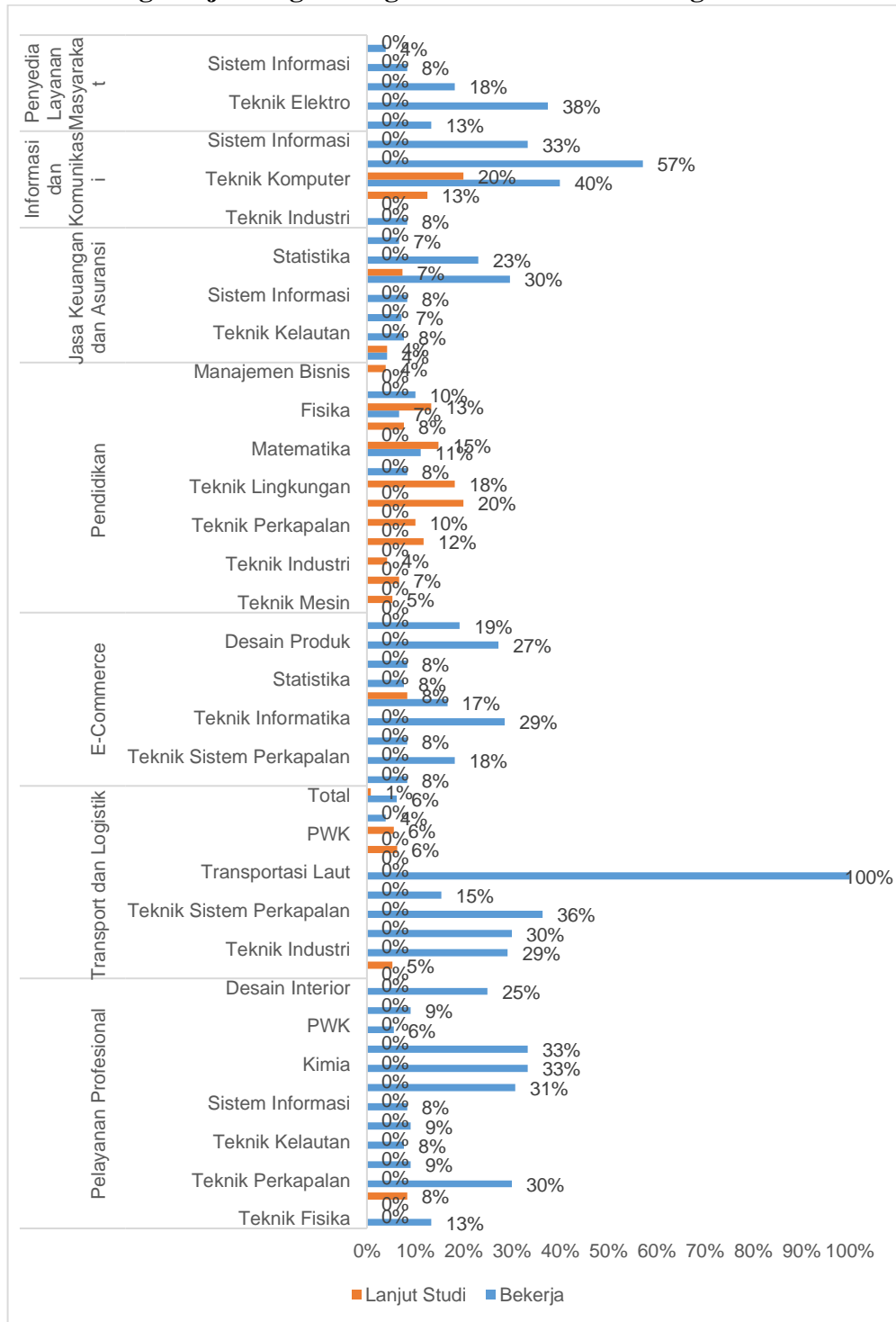
##### 4.5.2.1 Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Tinggi



Gambar 4.15 Crosstab Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Tinggi

Pada kelompok bidang kerja ini terdapat beberapa bidang kerja yang dikelompokkan berdasarkan tingkat ketertarikan responden lebih besar yakni antara 21%- 8%. Kelompok bidang kerja ini terdiri dari bidang Industri Pengolahan, Pemerintahan, Konstruksi dan Bangunan, serta Penggalian & Pertambangan. Preferensi karir mahasiswa dan mahasiswa ITS yang tertarik dengan bidang ini mayoritas memilih langsung bekerja setelah lulus, hanya sedikit responden yang memperhitungkan lanjut studi terlebih dahulu untuk bekerja pada bidang kelompok ini. Setiap bidang kerja memiliki responden dari berbagai macam departemen, namun dapat terlihat bahwa ketertarikan dominan berasal dari departemen yang memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan bidang tersebut. Bidang Industri Pengolahan di dominasi oleh Departemen Teknik Kimia (65%), bidang Konstruksi dan Bangunan didominasi oleh Teknik Sipil (67%), serta Pertambangan dan Penggalian mayoritas diduduki oleh Teknik Geofisika. Pada bidang kerja pemerintahan terdapat cukup banyak ketertarikan dari mahasiswa dan mahasiswa di beragam departemen. Departemen yang memiliki ketertarikan tertinggi pada bidang ini adalah Perencanaan Wilayah dan Kota (67%) kemudian diikuti oleh departemen Matematika. Pada bidang ini rata rata mendatangkan ketertarikan dari mahasiswa yang memiliki preferensi langsung kerja. Bidang pekerjaan ini tidak memiliki syarat khusus untuk harus manamatkan jenjang pendidikan lebih tinggi.

#### 4.5.2.2 Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Sedang

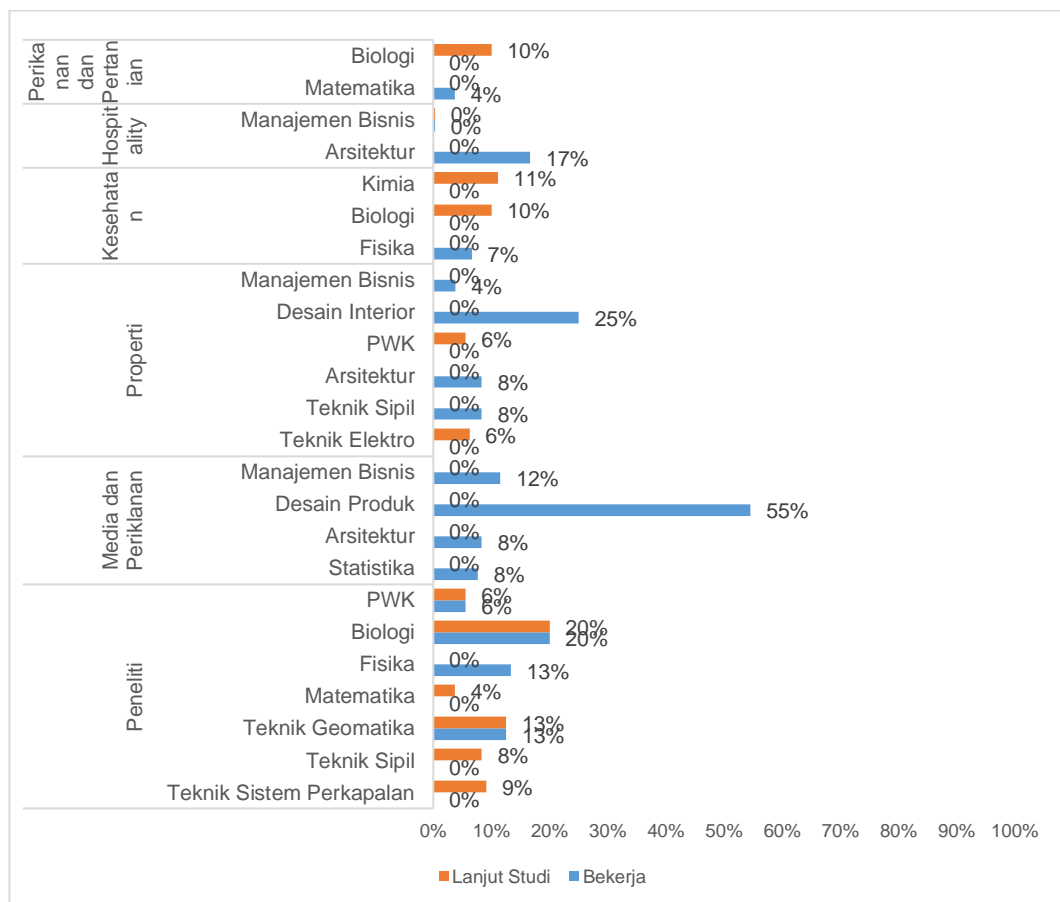


Gambar 4.16 Crosstab Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Sedang

Pada kelompok bidang kerja ini terdapat beberapa bidang kerja yang dikelompokkan berdasarkan tingkat ketertarikan responden dengan persentase

sedang yakni antara 7%- 5%. Kelompok bidang kerja ini terdiri dari bidang Pelayanan Profesional, Transportasi & Logistik, Ecommerce, Pendidikan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Informasi dan komunikasi serta Penyedia Layanan Masyarakat. Dari seluruh bidang kerja, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat dominasi ketertarikan mahasiswa dan mahasiswi ITS pada bidang tertentu yang memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan bidang terkait. Mayoritas mahasiswa dan mahasiswi yang tertarik bidang kerja kelompok ini lebih memilih langsung bekerja setelah lulus sarjana. Pada bidang kerja pendidikan, terdapat sedikit perbedaan dibandingkan dengan bidang lain. Sebagian besar dari mahasiswa dan mahasiswi ITS memilih untuk melakukan lanjut studi S2 terlebih dahulu sebelum bekerja di bidang ini. Hal ini sangat berhubungan, untuk menjalani karir sebagai tenaga pendidik (dosen) diharuskan memiliki jenjang pendidikan yang tinggi.

#### 4.5.2.3 Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Rendah



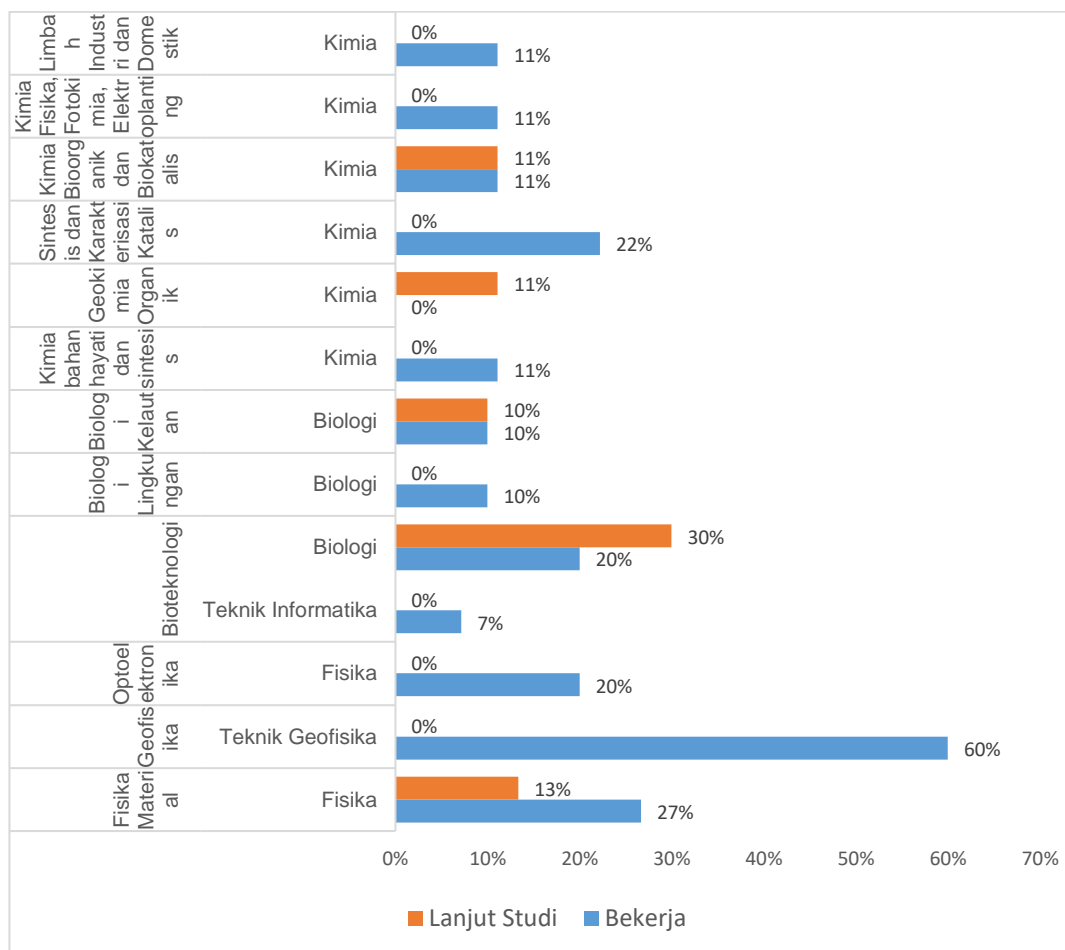
Gambar 4.17 Crosstab Bidang Kerja Dengan Tingkat Ketertarikan Rendah

Tidak terlihat banyaknya ketertarikan dari responden pada pekerjaan di bidang ini. Pada kelompok bidang kerja terdapat tingkat ketertarikan responden sebesar 4%-1% saja. Kelompok bidang kerja ini terdiri dari Peneliti/ Ahli Ilmu Pengatahuan, Media dan Periklanan, Properti, Kesehatan, Hospitality, Perikanan dan Pertanian. Dari hasil *crosstab* tidak terdapat perbedaan yang terlihat antara preferensi karir bekerja atau studi lanjut dengan minat bidang kerja masing-masing departemen.

### 4.5.3 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi

Pada proses ini dilakukan analisis *crosstab* terhadap preferensi mahasiswa dalam melanjutkan karir pendidikan S2 dengan bidang minat yang tersedia di ITS. Analisis terbagi kedalam beberapa bagian berdasarkan bidang minat masing-masing fakultas.

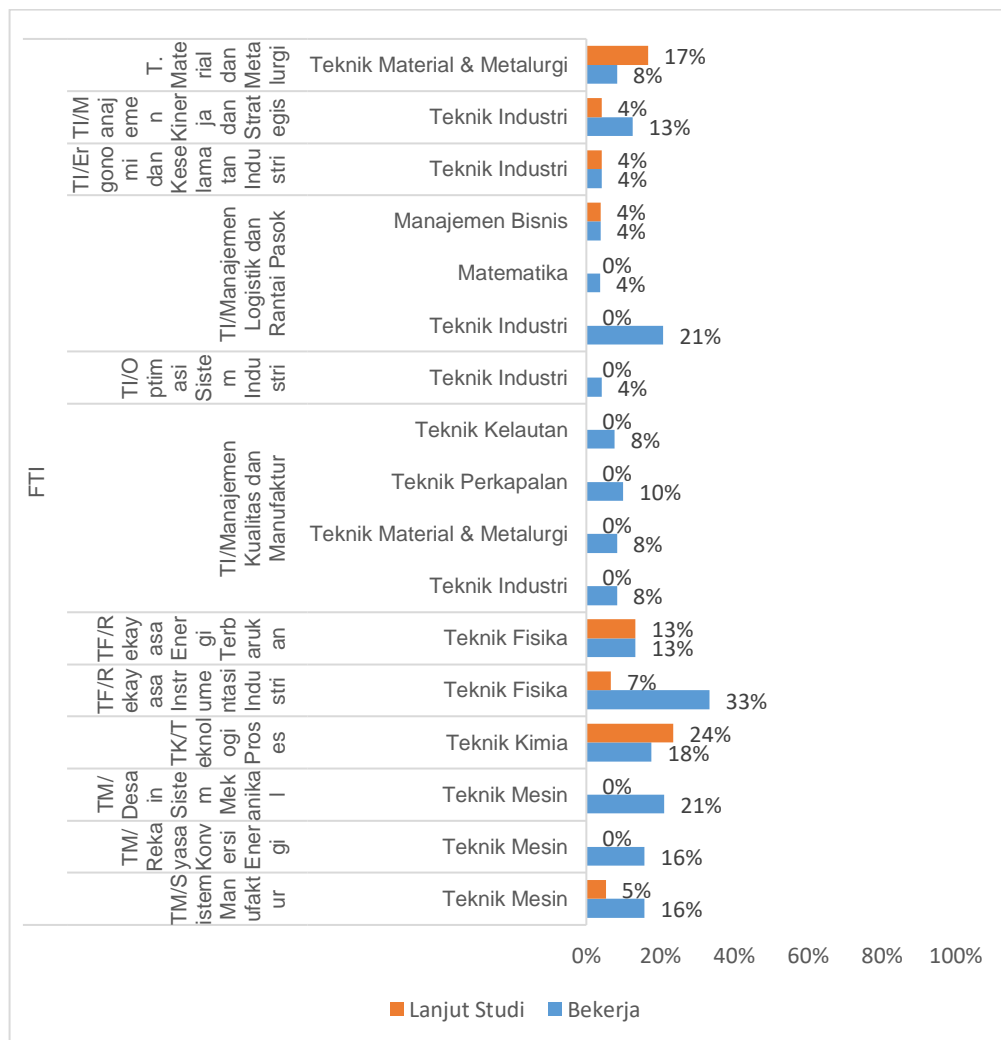
#### 4.5.3.1 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Sains



Gambar 4.18 Hasil *Crosstab* Pilihan Bidang Studi Fakultas Sains

Terdapat beberapa program S2 ITS di Fakultas Sains yang ditawarkan di masing-masing departemen. Departemen Fisika memiliki 3 bidang studi, yakni Fisika Material, Geofisika, dan Optoelektronika. Masing-masing bidang mendapatkan ketertarikan dari latar belakang pendidikan yang serupa, yakni fisika dan geofisika. Departemen Biologi dan Kimia juga mendapatkan ketertarikan dari mahasiswa pada bidang serupa pada masing-masing bidang minat studinya. Rata-rata mahasiswa yang memilih melanjutkan studi bidang sains memilih untuk melanjutkan kerja dahulu. Departemen Fisika menjadi bidang studi yang lebih banyak diminati mahasiswa sains untuk melanjutkan studi, khususnya untuk mahasiswa Departemen fisika.

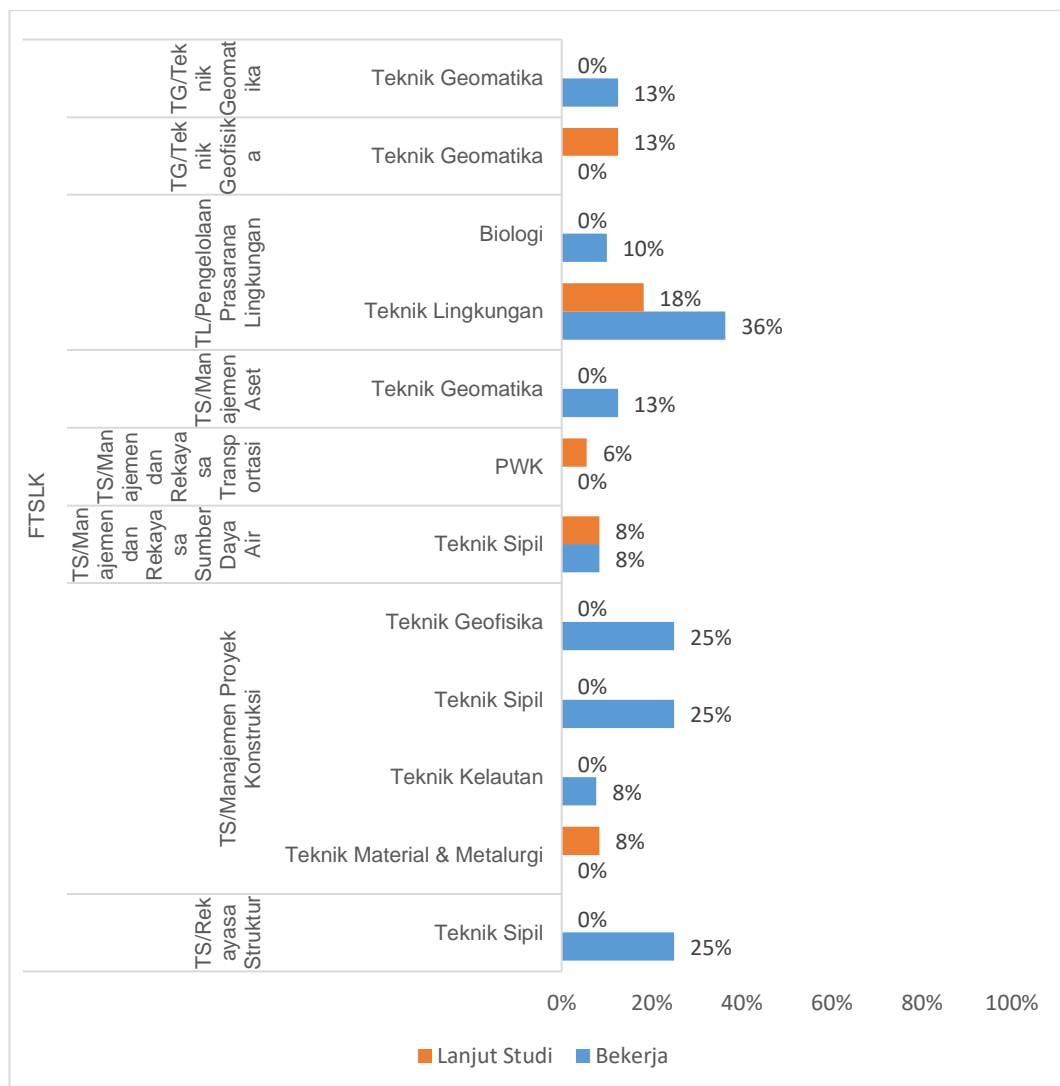
#### 4.5.3.2 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Teknologi Industri



Gambar 4.19 Hasil Crosstab Pilihan Bidang Studi Fakultas Teknologi Industri

Dari hasil *crosstab* Gambar 4.19, dapat terlihat bahwa minat mahasiswa melanjutkan S2 pada bidang studi di Fakultas Teknologi Industri banyak mendapat respon ketertarikan dari mahasiswa dengan latar belakang pendidikan serupa, serta cukup mendapat respon dari departemen di fakultas lain (8%). Sebanyak 75% mahasiswa tertarik melanjutkan studi pada bidang ini setelah 3-5 tahun bekerja. Bidang studi di Fakultas Teknologi Industri yang menjadi banyak peminat dari seluruh mahasiswa adalah Teknik Industri, dengan bidang minat Manajemen Logistik dan Rantai Pasok.

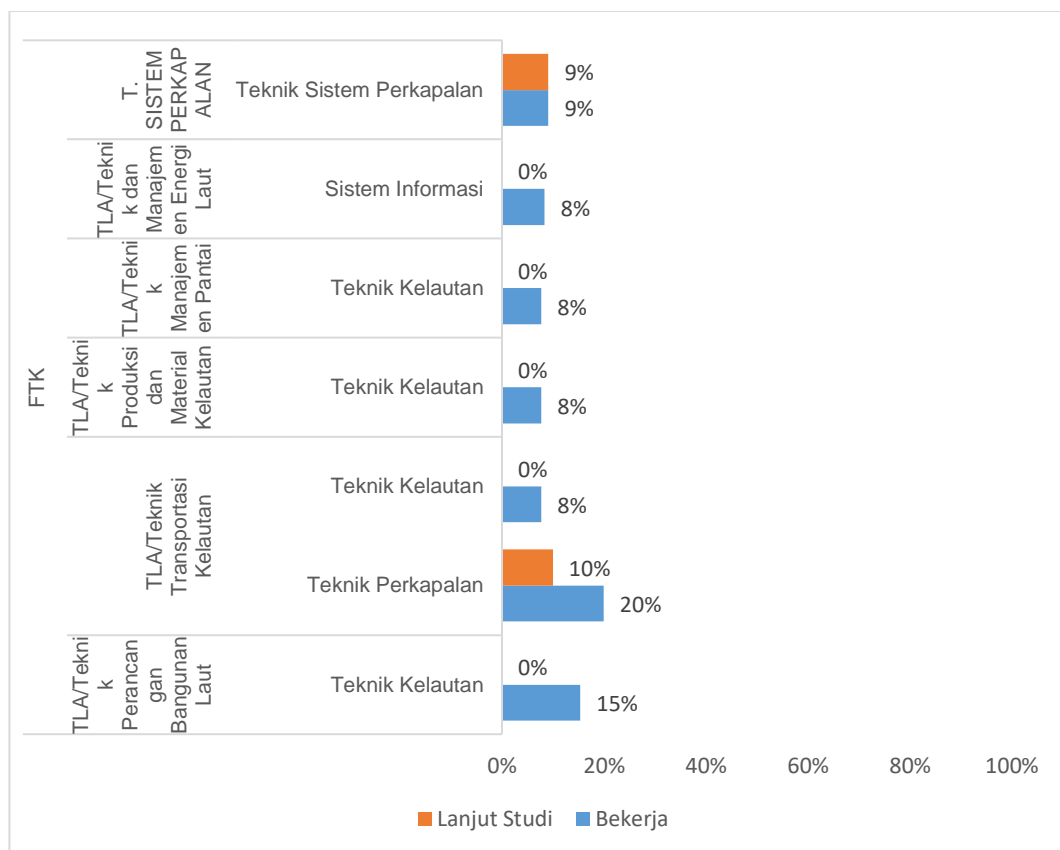
#### 4.5.3.3 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumihan.



Gambar 4.20 Hasil *Crosstab* Pilihan Bidang Studi Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumihan

Dari hasil analisis *crosstab* FTSLK, rata-rata mahasiswa yang memilih lanjut studi pada bidang minat di fakultas ini berada pada bidang keilmuan yang serupa. Mayoritas mahasiswa yang memilih bidang studi ini cenderung merencanakan lanjut studi untuk jenjang karir jangka panjang (3-5 tahun kedepan). Teknik sipil menjadi bidang tujuan studi yang paling banyak menarik minat mahasiswa, khususnya untuk mahasiswa departemen di FTSLK maupun departemen lain.

#### 4.5.3.4 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumihan.

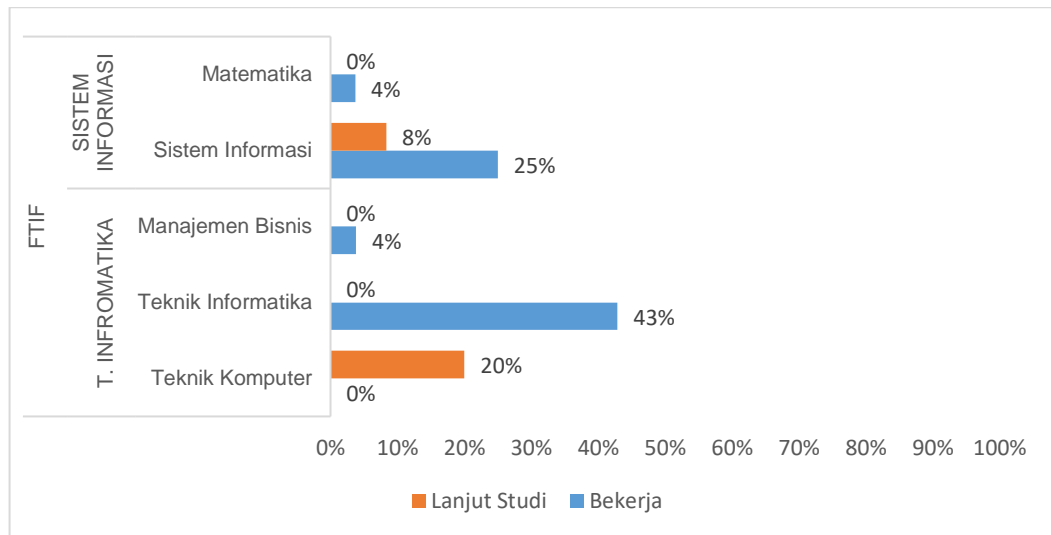


Gambar 4.21 Hasil *Crosstab* Pilihan Bidang Studi Fakultas Teknologi Kelautan

Dari hasil analisis *crosstab* Fakultas Teknologi Kelautan, rata-rata mahasiswa yang memilih lanjut studi pada bidang minat di fakultas ini berada pada bidang keilmuan yang serupa. Bidang Teknik Kelautan (bidang minat Teknik Transportasi Kelautan) menjadi bidang minat dengan tingkat ketertarikan paling tinggi untuk fakultas ini. Mayoritas memilih untuk pendidikan ini sebagai rencana karir jangka panjang.



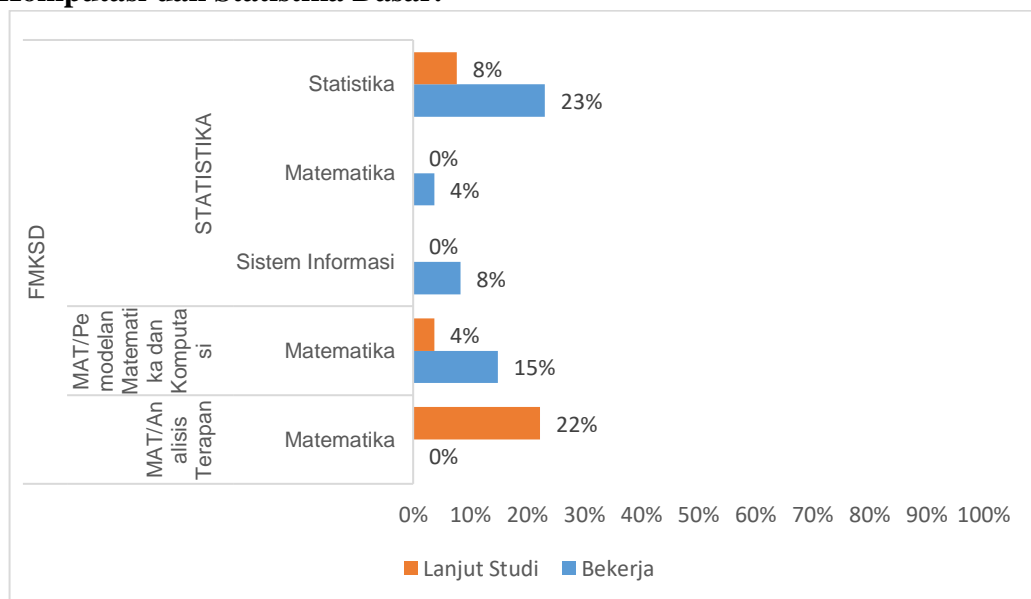
#### 4.5.3.5 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Teknologi Informasi



Gambar 4.22 Hasil *Crosstab* Pilihan Bidang Studi Fakultas Teknologi Informasi

Dari hasil analisis *crosstab* Fakultas Teknologi Informasi, rata-rata mahasiswa yang memilih lanjut studi pada bidang minat di fakultas ini berada pada bidang keilmuan yang serupa dan mayoritas memilih melanjutkan studi sebagai prioritas kedua setelah bekerja. Hanya satu departemen non-fakultas yang memilih bidang studi fakultas ini, yakni Manajemen Bisnis sebanyak 4%.

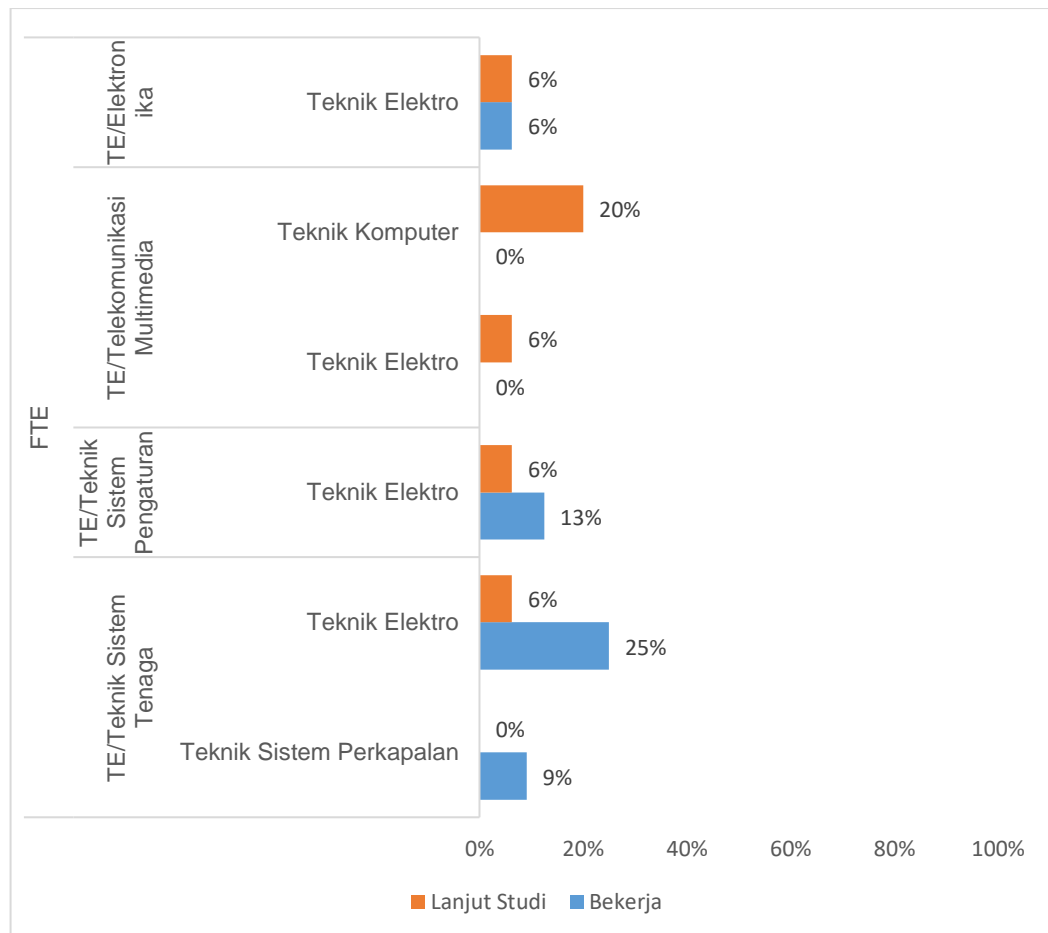
#### 4.5.3.6 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Matematika Komputasi dan Statistika Dasar.



Gambar 4.23 Hasil *Crosstab* Pilihan Bidang Studi Fakultas Matematika, Komputasi dan Statistika Dasar

Dari hasil analisis *crosstab* bidang minat FMKSD, rata-rata mahasiswa yang memilih lanjut studi pada bidang minat di fakultas ini berada pada bidang keilmuan yang serupa. Tidak terdapat perbedaan jumlah antara mahasiswa yang memiliki rencana langsung S2 maupun melanjutkan studi setelah bekerja. Mahasiswa dari Departemen Matematika seluruhnya memiliki rencana untuk langsung melanjutkan studi pada bidang serupa setelah lulus.

#### 4.5.3.7 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Teknologi Elektro

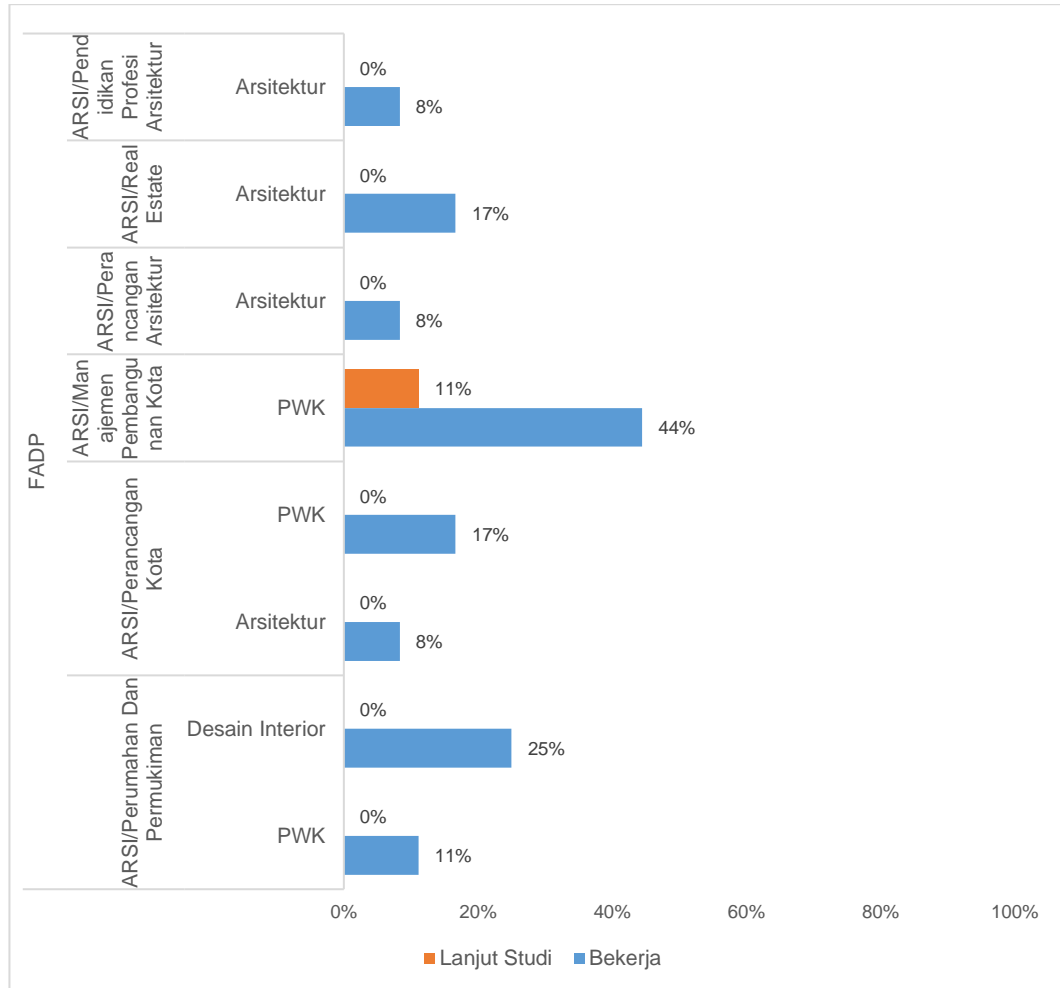


Gambar 4.24 Hasil *Crosstab* Pilihan Bidang Studi Fakultas Teknologi Elektro

Dari hasil analisis *crosstab* Fakultas Teknologi Elektro, rata-rata mahasiswa yang memilih lanjut studi pada bidang minat di fakultas ini berada pada bidang keilmuan yang serupa dan mayoritas memilih melanjutkan studi sebagai prioritas kedua setelah bekerja. Bidang minat Teknik Sistem Tenaga menjadi bidang yang paling banyak digemari pada fakultas ini, 25% ketertarikan dari Departemen Teknik Elektro dan 9% dari Teknik Sistem Perkapalan. Departemen Teknik Sistem

Perkapalan memiliki ketertarikan untuk melanjutkan studi di bidang ini tergolong wajar karena terdapat salah satu laboratorium dan mata kuliah yang berkaitan dengan elektronika.

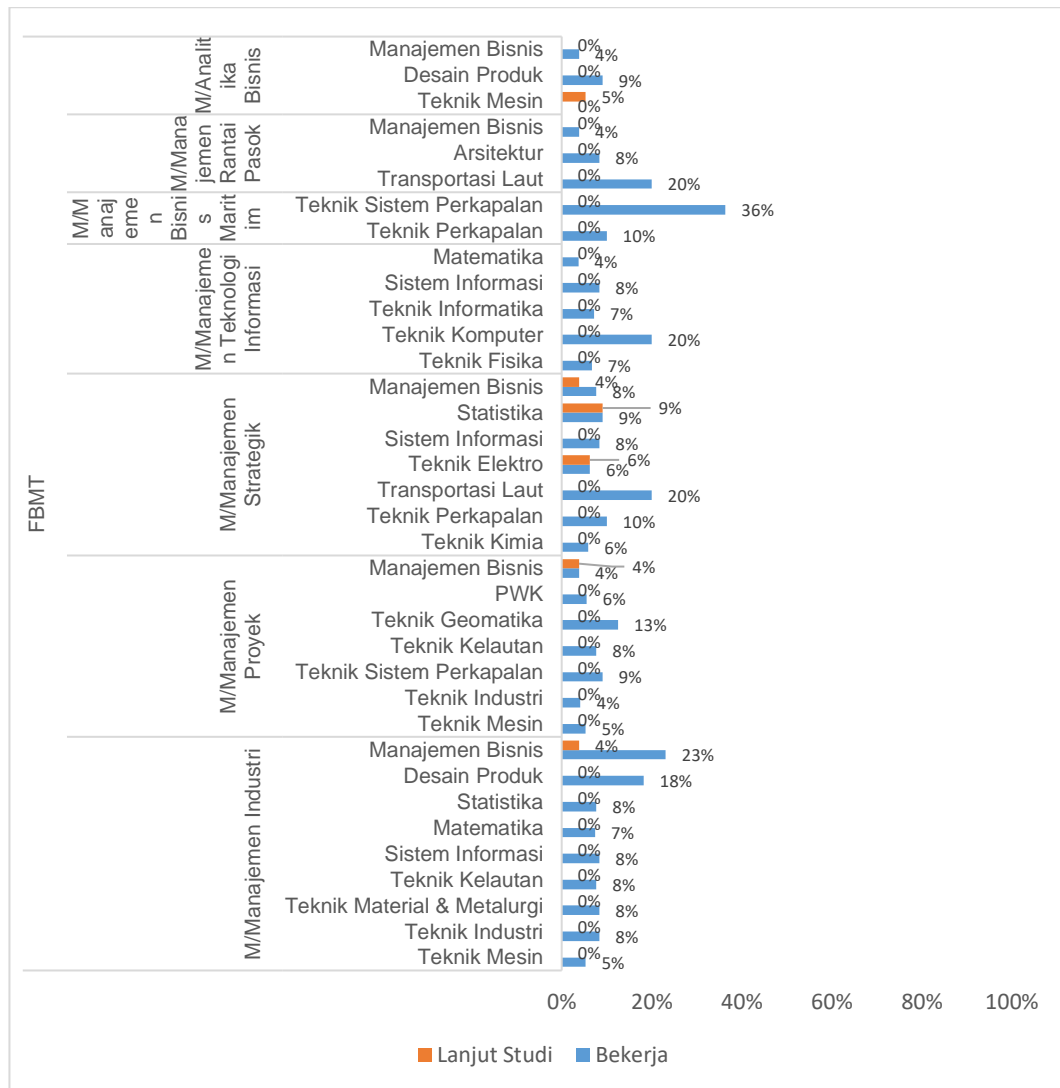
#### 4.5.3.8 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan



Gambar 4.25 Hasil *Crosstab* Pilihan Bidang Studi Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan

Dari hasil analisis *crosstab* Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan. Hampir semua mahasiswa yang melanjutkan studi pada bidang minat ini memiliki prioritas untuk bekerja. Rencana studi lanjut menjadi prioritas selanjutnya. Departemen PWK memiliki ketertarikan yang cukup tinggi pada bidang minat Arsitektur (70%), meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang tidak terlalu serupa.

#### 4.5.3.9 Analisis Crosstab Preferensi Lanjut Studi Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi

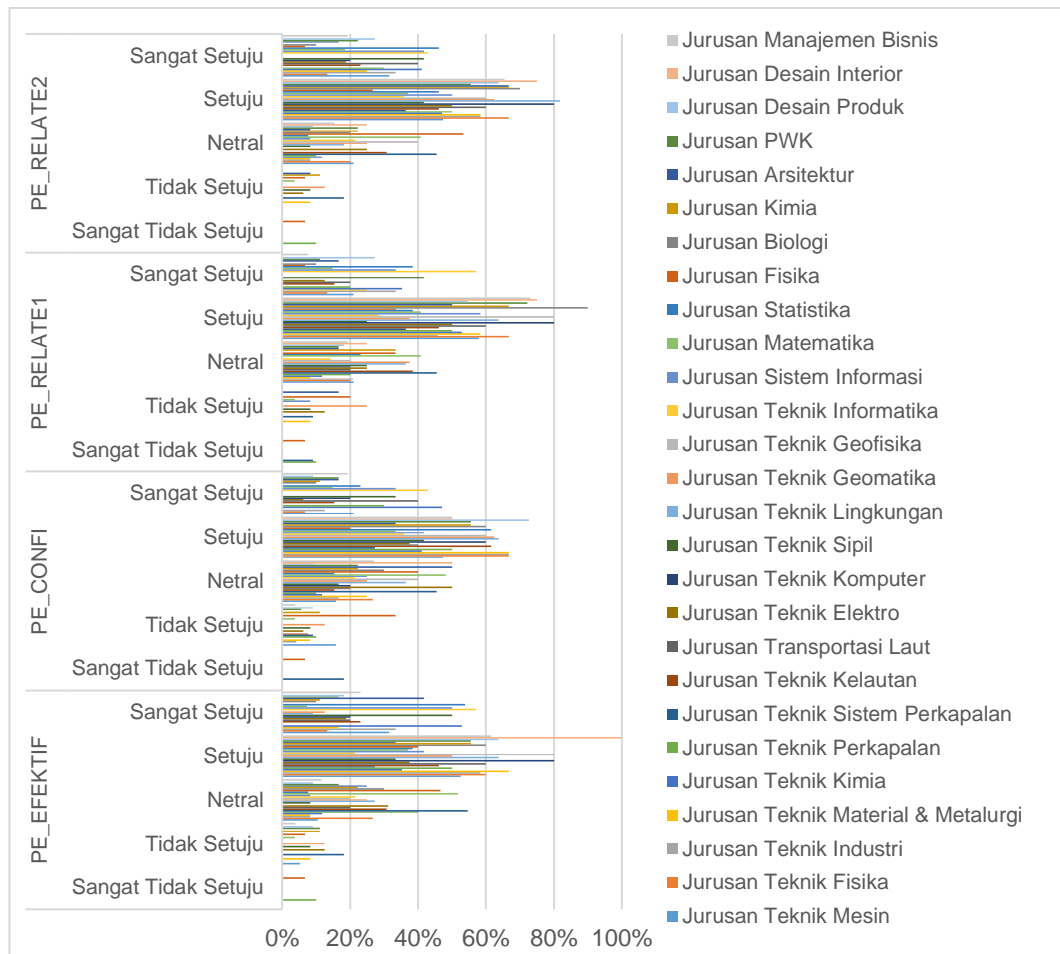


Gambar 4.26 Hasil *Crosstab* Pilihan Bidang Studi Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi

Dari hasil analisis *crosstab* Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi, rata-rata mahasiswa yang memilih lanjut studi pada bidang minat di fakultas ini berada pada bidang keilmuan yang beragam. Bidang minat manajemen menjadi bidang yang paling banyak pilihan bidang minat yang ditawarkan. Sebanyak 70% mahasiswa yang tertarik pada bidang lanjut studi ini berasal dari Departemen non-manajemen. Dapat disimpulkan bahwa bidang studi manajemen memiliki tingkat ketertarikan yang relatif tinggi untuk Departemen Manajemen Bisnis maupun non-manajemen. Secara keseluruhan, ketertarikan mahasiswa untuk melanjutkan

studibukan menjadi prioritas utama. Ketertarikan bidang minat untuk lanjut studi rata-rata terlihat dari kesamaan latarbelakang keilmuan. Keseluruhan bidang minat yang ditawarkan ITS mendapatkan respon minat yang positif.

#### 4.5.4 Analisis Crosstab Ekspektasi *Employability* Mahasiswa



Gambar 4.27 Hasil *Crosstab* Ekspektasi *Employability* Mahasiswa

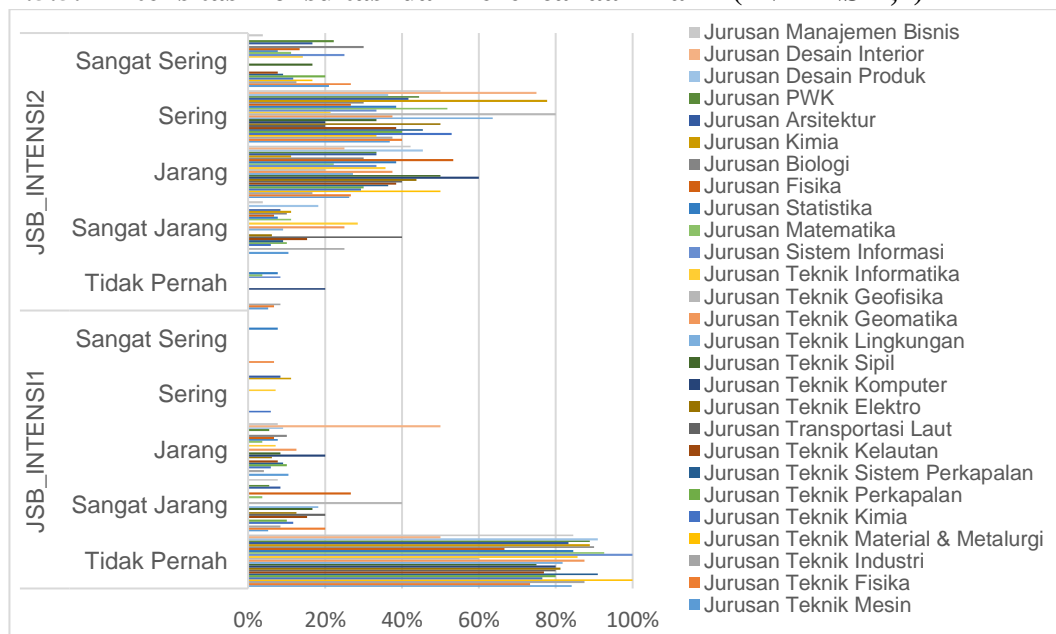
Pada analisis ekspektasi *employability* mahasiswa terbagi menjadi 4 kelompok, yakni keefektifan program pendidikan dapat menunjang karir (EFEKTIF), kepercayaan diri mendapat kerja dengan pendidikan saat ini (CONFIF), keterkaitan pekerjaan dengan studi (RELATE 1&2). Dalam Gambar 4.27 terlihat mahasiswa mayoritas menjawab setuju pada setiap pertanyaan. Dari data didapat rata-rata 95% mahasiswa merasa program yang diambil saat ini efektif untuk menunjang karir mereka. Sejumlah 93% diantaranya merasa percaya diri mendapat pekerjaan dengan bidang studi mereka serta 97% merasa bidang studi yang diambil saat ini sesuai dan akan membantu mereka dalam mendapatkan pekerjaan yang

diinginkan. Departemen Fisika memiliki ketidakpercayaan diri mendapat pekerjaan dengan bidang studi yang ditempuh paling tinggi yakni 30%. Sedangkan Departemen Teknik Geomat merasa bahwa bidang studi yang mereka ambil kurang sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan (25%). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa merasa bidang studi yang diambil saat ini telah efektif, sesuai, membantu dan meningkatkan kepercayaan diri untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

#### 4.5.5 Analisis Crosstab Intensitas dan Tujuan Mahasiswa Pada Proses Pencarin Kerja

Pada tahap ini dilakukan analisis crosstab intensitas mahasiswa pada proses pencarian kerja yang telah dilakukannya. Hasil dari analisis akan memberikan gambaran sejauh mana mahasiswa telah menjalani proses pencarian kerja. Analisis ini dikelompokkan menjadi 4 bagian, yakni terkait intensitas konsultasi dan perencanaan karir mahasiswa, intensitas pencarian informasi, intensitas persiapan skill, dan intensitas dalam menjalani proses.

##### 4.5.5.1 Intensitas Konsultasi dan Perencanaan Karir (INTENSI1,2)

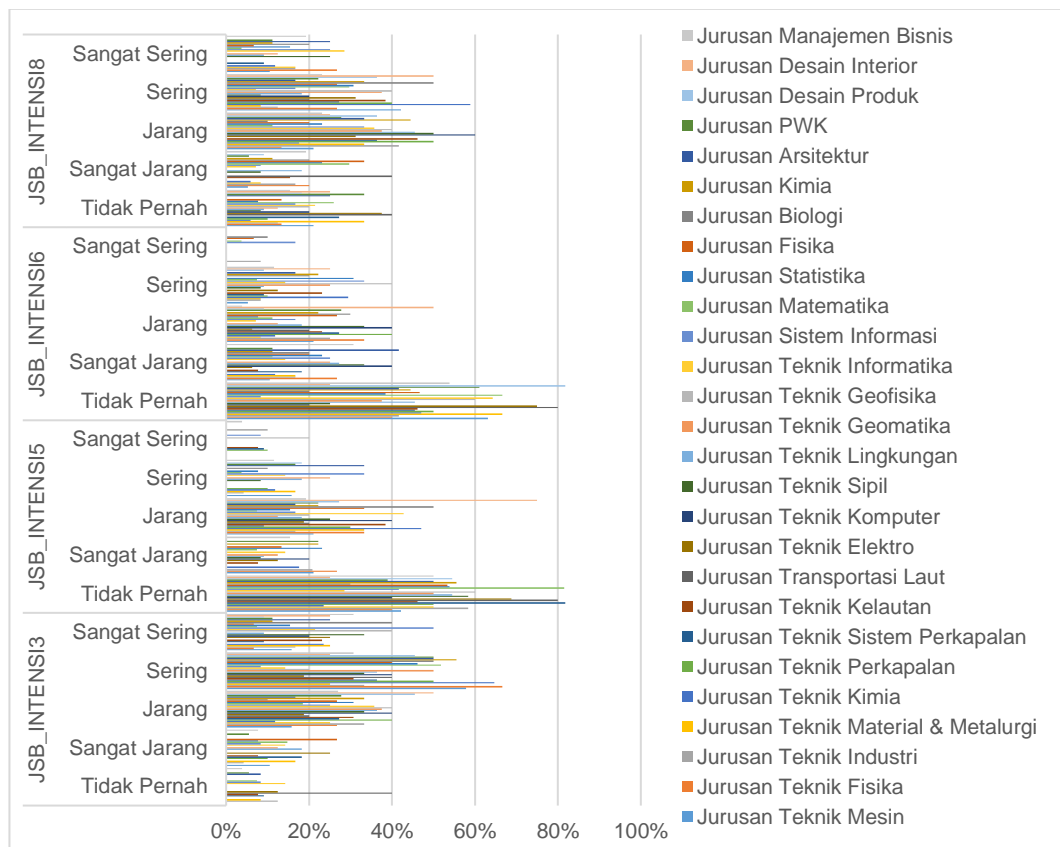


Gambar 4.28 Hasil *Crosstab* Intensi Konsultasi dan Perencanaan Karir

Dari Gambar 4.28 terlihat bahwa intensitas mahasiswa dalam melakukan perencanaan karir masih dalam tahap konsultasi dengan keluarga atau kerabat (INTENSI2). Sebanyak 88% mahasiswa cenderung melakukan perencanaan karir

dengan berkonsultasi kepada kerabat atau keluarganya saja. Departemen yang kurang memiliki intensitas perencanaan karir, yakni pada Departemen Teknik Industri, Transportasi Laut, Teknik Geomatika, dan Teknik Informatika (>20%). Hanya 8% saja mahasiswa yang mendatangi SAC untuk melakukan konsultasi karir (INTESI1). SAC (*Student Advisory Center*) merupakan bentuk pelayanan yang diberikan ITS bagi mahasiswa dalam melakukan konsultasi dan perencanaan karir. Dalam hal ini terlihat bahwa fungsi SAC belum dimanfaatkan dengan maksimal sebagai konsultan karir mahasiswa khususnya untuk mahasiswa yang akan lulus. Perlu adanya pengenalan SAC terhadap program-program pengembangan karir yang dimiliki kepada mahasiswa angkatan 2015 maupun sebelumnya.

#### 4.5.5.2 Intensitas Pencarian Informasi

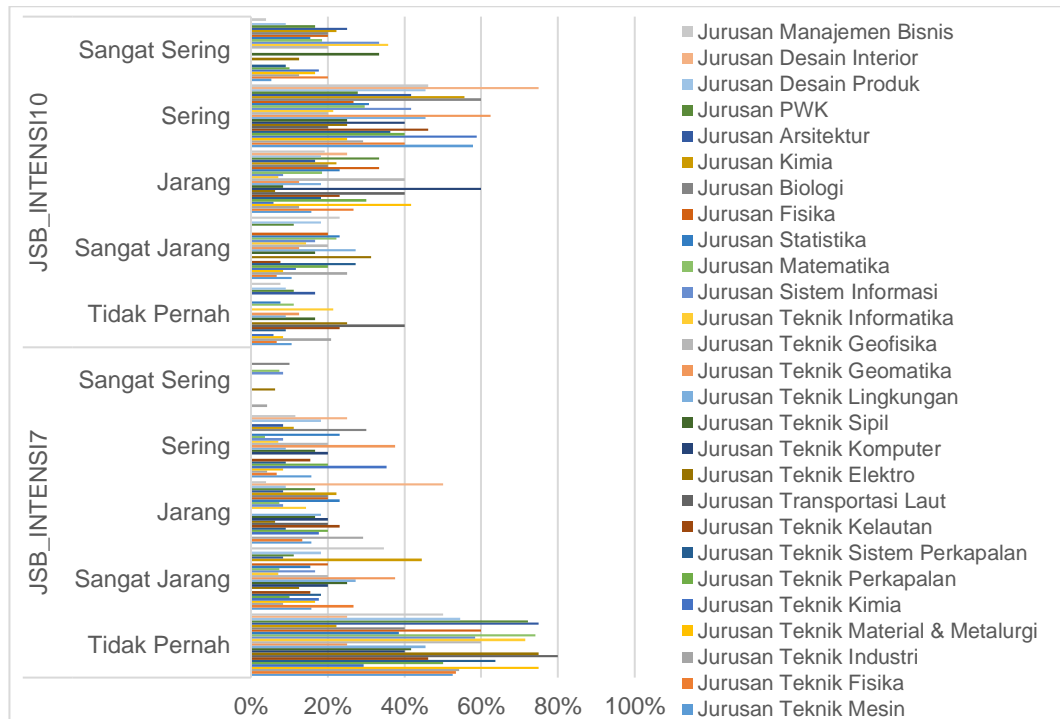


Gambar 4.29 Hasil Crosstab Intensitas Pencarian Informasi

Intensitas mahasiswa dalam pencarian informasi terkait pekerjaan dalam hal ini terbagi menjadi 4 yakni pencarian informasi iklan pekerjaan online/offline (INTENSI3), menghubungi perusahaan yang membuka lowongan (INTENSI5),

menghadiri *job fair* (INTENSI6), serta mencari informasi melalui relasi (INTENSI8). Mahasiswa lebih sering untuk melakukan pencarian informasi terkait pekerjaan yang diinginkan melalui iklan pekerjaan online/offline (86%) dan relasi yang dimiliki (70%). Sedangkan intensitas untuk pencarian informasi melalui perusahaan terait maupun *job fair* tergolong jarang, hanya sebanyak 37% dan 33% saja. Departemen yang memiliki intensi paling rendah untuk melakukan pencarian informasi adalah Teknik Perkapalan, Transportasi Laut, Teknik Elektro, dan Matematika (>40%). *Job fair* merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh SAC kepada pihak umum khususnya mahasiswa ITS untuk memudahkan mencari informasi tentang lowongan pekerjaan. Dalam hal ini terlihat bahwa pemanfaatan *job fair* untuk perencanaan karir mahasiswa angkatan 2015 masih kurang.

#### 4.5.5.3 Intensitas Persiapan Skill (7,10)



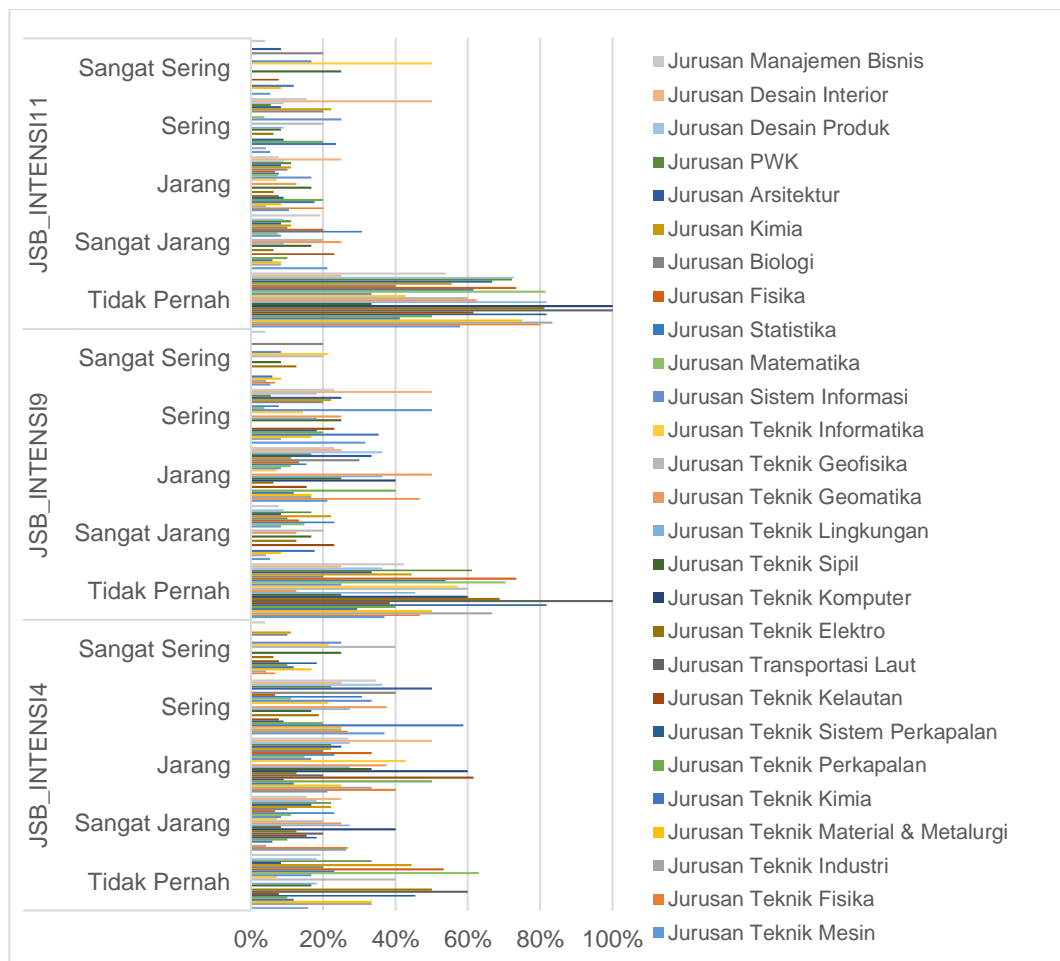
Gambar 4.30 Hasil Crosstab Intensitas Persiapan Skill

Dalam hal ini intensitas mahasiswa untuk mempersiapkan skill sebelum melakukan proses pencarian kerja, dikelompokkan menjadi dua yakni memanfaatkan pihak luar melalui *workshop* (INTENSI7) dan analisis minat dan kemampuan diri sendiri (INTENSI10). Hanya 28% saja yang mengikuti *workshop*



pencarian kerja dan 78% menganalisis kemampuan sendiri. Departemen yang memiliki intensitas persiapan skill paling minim terdapat pada departemen Teknik Material & Metalurgi, Teknik Elektro, Transportasi Laut, Teknik Informatika, Matematika, Arsitek dan PWK. Saat ini masih banyak mahasiswa yang belum melakukan persiapan terkait skill yang dimiliki untuk mencari pekerjaan yang diinginkan. Hal ini berkaitan dengan preferensi karir yang dimiliki mahasiswa, mahasiswa yang belum mempersiapkan skill ini bisa jadi memiliki preferensi untuk menunda untuk bekerja dan lebih memilih melanjutkan studi. Salah Satu alasan yang mendasari mahasiswa untuk melanjutkan studi adalah meningkatkan skill dan dirasa tingkat sarjana belum cukup untuk bekal mendapat pekerjaan (analisis frekuensi dan motivasi karir).

#### 4.5.5.4 Intensitas Pencarian Kerja

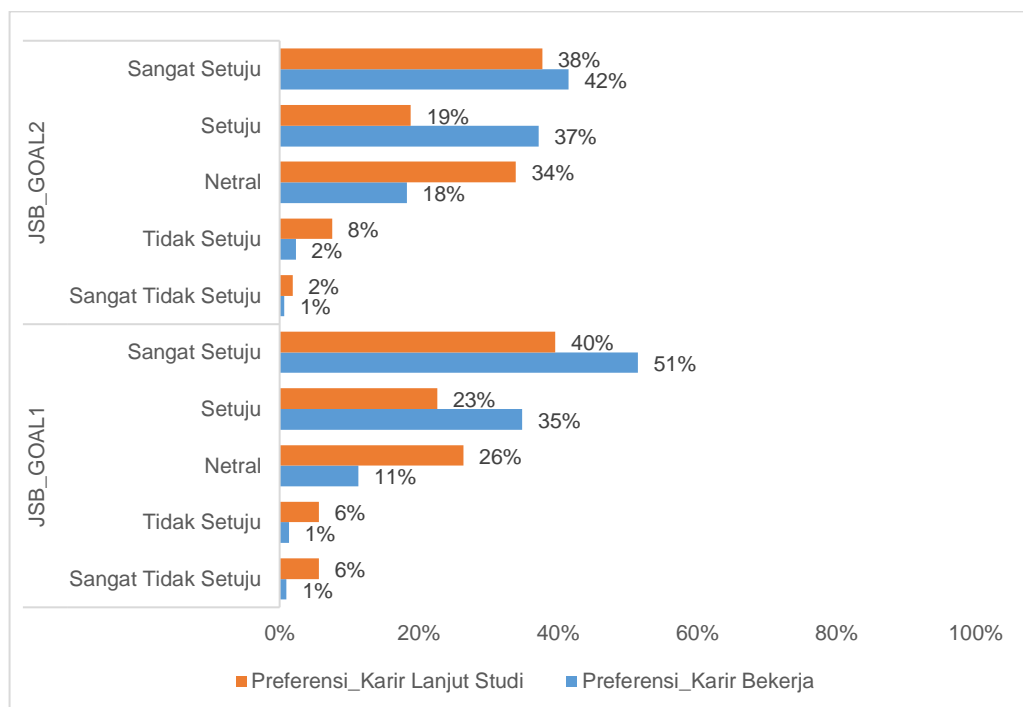


Gambar 4.31 Hasil Crosstab Intensitas Pencarian Kerja

Dalam hal ini intensitas mahasiswa untuk pencarian kerja, dikelompokkan menjadi tiga yakni menyiapkan resume untuk melakukan pencarian kerja (INTENSI4), telah mendaftarkan diri pada lowongan pekerjaan tertentu (INTENSI9) dan menjalani proses rekrutmen (INTENSI11). Mahasiswa angkatan 2015 yang telah menyiapkan resume untuk melakukan pencarian kerja sebanyak 59%, yang telah mendaftarkan diri pada lowongan pekerjaan tertentu sebanyak 41%, dan mahasiswa yang telah menjalani proses rekrutmen hanya 24%. Dalam hal ini masih terlihat bahwa intensi mahasiswa angkatan 2015 dalam melakukan pencarian kerja sebelum lulus tergolong rendah. Mereka lebih cenderung melakukan proses pencarian kerja setelah lulus sarjana.

Dari keseluruhan penilaian intensi mahasiswa dalam proses pencarian kerja terlihat bahwa mahasiswa angkatan 2015 masih berada pada tingkat perencanaan karir saja. Mahasiswa angkatan 2015 juga masih belum memanfaatkan fungsi dari SAC beserta program bimbingan karirnya dengan maksimal. Mayoritas dari mahasiswa angkatan 2015 memiliki preferensi melakukan pencarian kerja setelah lulus dan mendapatkan gelar sarjana.

#### 4.5.5.5 Tujuan Pencarian Kerja (4,9,11)



Gambar 4.32 Hasil Crosstab Tujuan Pencarian Kerja

Dalam hal ini tujuan mahasiswa untuk pencarian kerja, dikelompokkan menjadi dua yakni merasa bangga jika mendapat pekerjaan lebih cepat (GOAL1) dan adanya apresiasi jika mendapat pekerjaan lebih cepat (GOAL2). Dalam indikator GOAL untuk mahasiswa yang memilih bekerja memiliki tujuan atau orientasi mendapatkan pekerjaan dengan cepat untuk memperoleh kebanggaan dan apresiasi (>75%). Sedangkan terlihat untuk mahasiswa yang memiliki preferensi lanjut studi banyak yang memiliki persepsi netral untuk memperoleh pekerjaan dengan cepat.

#### **4.6 Uji Asumsi**

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi untuk menyaring data yang didapatkan dari pengumpulan data. Data yang digunakan sebagai data primer dalam analisis SEM hanya menggunakan data yang sesuai dengan kriteria didalam uji asumsi yang terdiri dari uji *missing value*, uji *outlier*, uji normalitas dan uji linearitas.

##### **4.6.1 Uji Missing Value**

Pada pengujian *missing value* dilakukan dengan cara melihat nilai *missing value* dari hasil deskriptif yang ada pada *software* SPSS yang digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis uji ini, tidak ada *missing value* pada 354 responden yang telah dikumpulkan. Hal ini dikarenakan penggunaan *Google Form* yang dapat diatur untuk memberikan kewajiban responden mengisi bagian bagian tertentu, sehingga tidak akan ada item yang terlewatkan.

##### **4.6.2 Uji Outlier**

Uji outlier pada sub-bab ini dilakukan untuk memberikan informasi data yang kurang baik dari responden diantara responden yang lainnya. Pada penelitian ini uji *outliers* dilakukan menggunakan uji nilai *Z Score* dari masing – masing indikator variabel. Nilai *Z score* yang dapat diterima untuk digunakan dalam analisis data apabila nilai *Z score* dalam indikator variabel berada pada rentan -4 sampai dengan 4 (Hair et al., 2010). Nilai *Z score* yang tidak memenuhi syarat akan dihapus, dikarenakan data tersebut bias mempengaruhi hasil penelitian. Terdapat 25 data outlier yang telah dihilangkan dalam pengujian ini (Lampiran 2).

### 4.6.3 Uji Normalitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

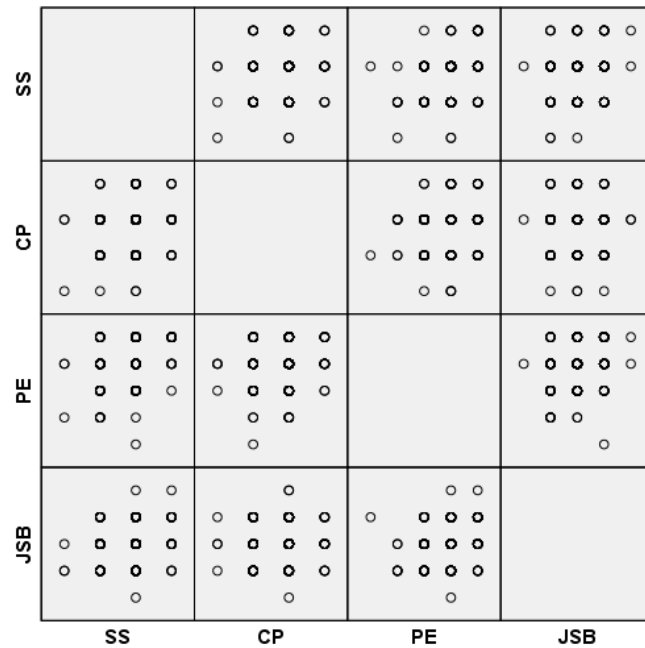
Variable	min	max	skew	kurtosis	c.r.
GOAL	1,000	5,000	-,939	,602	2,230
SOSSUP	1,000	5,000	-,576	-,369	-1,368
FIN	1,000	5,000	-,796	,163	,603
PROGRO	2,000	5,000	-,360	,111	,410
PERGRO	1,000	5,000	-,544	,469	1,736
FAS	2,000	5,000	-,282	-,028	-,104
EKS	1,000	5,000	-,626	,258	,956
AKDM	2,000	5,000	-,534	,493	1,825
SOS	2,000	5,000	-,570	,404	1,496
UNIV	2,000	5,000	-,588	-,064	-,237
RELATE	1,000	5,000	-,619	,740	2,441
CONFI	1,000	5,000	-,428	,071	,264
EFEKTIF	1,000	5,000	-,468	,007	,024
Multivariate				33,055	15,180

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui persebaran data yang didapatkan dalam penelitian ini. Uji normalitas dapat diketahui melalui uji *skewness*. Data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai kemiringan *skewness* berada pada rentang nilai -2 sampai dengan 2. Berdasarkan uji ketahu bahwa masing-masing indikator memiliki nilai *skewness* yang kurang dari 2,54 atau -2,54. Hal ini membuktikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Uji ini menjalani syarat jika menggunakan pengukuran SEM.

### 4.6.4 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengasumsikan adanya hubungan linear antar variabel dependen (endogen) dengan variabel independen (eksogen). Dalam penelitian ini menggunakan *matrix scatter plot* diagram dengan memasukkan variabel penelitian. Berdasarkan uji linearitas dalam

penelitian ini, hubungan antar variabel bersifat linear karena tersebaranya titik *scatter plot* dan juga tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dapat digunakan dalam penelitian.



Gambar 4.33 *Scatter Plot* Penelitian

## 4.7 Analisis SEM

Pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan analisis SEM. Analisis SEM membahas mengenai hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti kepuasan mahasiswa, preferensi karir, ekspektasi *employability*, dan perilaku mencari kerja. *Software* yang digunakan untuk menganalisis SEM dipenelitian ini adalah AMOS v23. Dalam melakukan analisis SEM dilakukan dalam beberapa tahap. Proses pertama yang dilakukan berkaitan dengan analisis model pengukuran. Selanjutnya diikuti dengan analisis model struktural dan pengujian hipotesis.

### 4.7.1 Model Pengukuran

Model pengukuran penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat keakuratan data dan keandalan data yang didapatkan serta mengetahui tingkat kelayakan model yang menjadi model penelitian. Dalam tahap ini akan dilakukan dua uji, yakni uji validitas dan reliabilitas. Jika proses uji yang dilakukan berhasil, maka akan dilanjutkan untuk melakukan analisis model struktural.

#### 4.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan nilai *factor loading*. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keakurasian data yang didapatkan. Berikut adalah standard minimal yang ditetapkan dalam uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan *factor loading* menggunakan CFA terdapat satu indikator variabel yang memiliki nilai dibawah 0.5 yaitu indikator INFO, PS, INTENSI, EFFORT, dan EFIKASI (Tabel 4.8). Dikarenakan nilai *factor loading* indikator tersebut memiliki nilai dibawah rata-rata ( $p < 0,05$ ) maka indikator tersebut akan direduksi.

Tabel 4.8 *Factor Loading* Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	<i>Factor Loading</i>
Kepuasan Mahasiswa	FAS	0,51
	INFO	0,34
	EKS	0,52
	AKDM	0,66
	SOS	0,63
	UNIV	0,57
Preferensi Karir	PS	0,39
	PERGRO	0,62
	PROGRO	0,54
Ekspektasi Employability	EFEKTIF	0,63
	CONFI	0,62
	RELATE	0,57
Perilaku Mencari Kerja	INTENSI	0,39
	EFFORT	0,43
	EFIKASI	0,49
	FIN	0,76
	SOSSUP	0,70
	GOAL	0,50

Setelah melakukan reduksi indikator, didapatkan hasil nilai *Factor Loading*, AVE, dan CR pada tabel 4.9. Data yang digunakan dapat dinilai memiliki tingkat validitas yang baik ketika nilai AVE diatas 0,5 ( $AVE > 0,5$ ) dan nilai *factor loading*

yang didapat berdasarkan hasil statistik memiliki nilai *factor loading* diatas 0,5 (Malhotra & Birks, 2009). Validitas konvergen semua konstruk variabel terpenuhi karena nilai AVE lebih dari 0,5. Meskipun idealnya skor AVE>0,5 namun skor >0,4 masih di beri toleransi (Lai dan Fan, 2008; Vinzi, et al., 2010; Herry Mulyono; 2016). Dari batas-batas yang disyaratkan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai AVE dan CR cukup dapat ditoleransi dan data dikatakan valid.

Tabel 4.9 Nilai *Factor Loading*, AVE, dan CR Setelah Reduksi

Variabel	Indikator	Factor Loading	AVE	CR
<b>Kepuasan Mahasiswa</b>	FAS	0,51	0,5	0,7
	EKS	0,52		
	AKDM	0,66		
	SOS	0,63		
	UNIV	0,57		
<b>Preferensi Karir</b>	PERGRO	0,62	0,51	0,5
	PROGRO	0,54		
<b>Ekspektasi Employability</b>	EFEKTIF	0,63	0,6	0,64
	CONFI	0,62		
	RELATE	0,57		
<b>Perilaku Mencari Kerja</b>	FIN	0,76	0,53	0,7
	SOSSUP	0,70		
	GOAL	0,50		

#### 4.7.1.2 Uji Reliabilitas

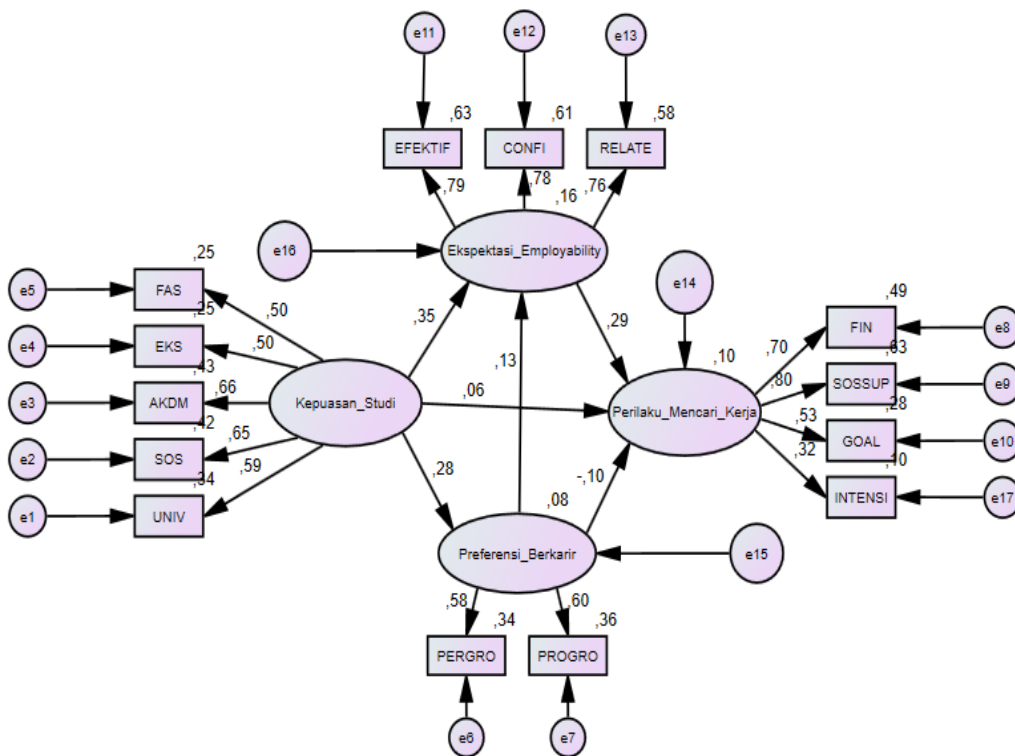
Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dalam mengukur informasi yang didapatkan. Dalam penelitian ini untuk menguji tingkat keandalan data menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Berikut adalah nilai minimum yang digunakan dalam uji reliabilitas. Batas nilai minimum yang haarus dicapai nilai *cronbach's alpha* adalah 0,6 (Malhotra & Birks, 2009). Berdasarkan hasil olah data didapatkan nilai nilai *cronbach's alpha* dalam penelitian ini diatas dari batas nilai minimum yang ditetapkan (Tabel 4.10). Maka dari itu dapat dikatakan informasi yang digunakan untuk mengolah data ini dapat diandalkan.

Tabel 4.10 Nilai *cronbach's alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha
Kepuasan Mahasiswa	0,706
Preferensi Karir	0,716
Ekspektasi Employability	0,821
Perilaku Mencari Kerja	0,710

#### 4.7.2 Model Struktural

Setelah tahap *measurement* model (model pengukuran) terpenuhi tahap berikutnya adalah *structural model*. Tahapan structural model ini berfungsi untuk memastikan model telah sesuai dengan data dan memastikan ada tidaknya pengaruh antar variable yang diteliti (Afandi, 2018). Pada pengujian *structural model* ini juga menggunakan estimasi model *Maximum Likelihood* (ML). Diantara ketiga proses estimasi yang paling sering digunakan adalah Maximum Likelihood. Pada tahapan ini pertama kali yang dilakukan adalah memastikan bahwa model telah sesuai dengan data atau model telah fit. Kemudian apabila model telah fit maka pengujian hipotesis dapat dilakukan.



Gambar 4.34 Model Struktural Setelah Reduksi



### 4.7.3 Pengujian Kesesuaian Model

Tahap ini dilakukan untuk melihat kesesuaian model yang telah dispesifikasikan sebelumnya. Kesesuaian model adalah derajat kesesuaian hasil estimasi model dengan input matriks data penelitian (Afandi, 2018). Jika pengujian kesesuaian model belum memenuhi persyaratan maka dilakukan modifikasi. Untuk memastikan ada tidaknya indikator yang melampaui batas dapat dilihat dari hasil measurement yang ditampilkan pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Indeks Kesesuaian Model Pada Tahap Struktural

No	Goodness of Fit Measure	Cut Off Value	Nilai Fit Model
<i>Absolute fit Indices</i>			
1	GFI	$\geq 0,8$	0,948
2	RMR	$\leq 0,08$	0,031
3	RMSEA	$<0,08$	0,053
<i>Incremental fit Indices</i>			
4	AGFI	$\geq 0,8$	0,920
<i>Incremental fit Indices</i>			
5	NFI	$\geq 0,8$	0,889
6	TLI	$\geq 0,8$	0,924
7	CFI	$\geq 0,8$	0,942
<i>Parsimony fit Indices</i>			
8	PNFI	0,60-0,90	0,672
9	PGFI	0,50-1,00	0,615

Hasil pengujian fit model struktural menunjukkan untuk kriteria seluruh indeks pada *Absolute fit Indices*, *Incremental fit Indices* dan *parsimony fit indices* telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Seluruh hasil dari pengujian bernilai diatas *cut-off-value*. Solimun (2005) dalam Afandi (2018) menjelaskan bahwa pada prinsip *parsimony* dan *rule of tumb*, jika terdapat satu atau dua kriteria *goodness of fit* yang telah memenuhi, model dikatakan baik. Keseluruhan penilaian menunjukkan bahwa model penelitian ini sudah fit dan tidak perlu untuk melakukan tahap respesifikasi dengan memodifikasi model penelitian. Bila nilai *goodness of fit* telah memenuhi *cut-off-value*, maka model yang dibentuk dianggap diterima dan dapat dilakukan interpretasi pada koefisien jalur (Sarwono dalam Afandi, 2018).

## 4.8 Pengujian Hipotesis

Setelah hasil uji struktural menunjukkan model yang fit, maka dapat dilakukan proses pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah antar variabel penelitian menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Pada tahap pengujian hipotesis dapat dilakukan juga untuk melihat koefisien hubungan masing-masing variabel. Nilai koefisien hubungan ini untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif dan besar perubahan variabel endogen jika variabel eksogen berubah. Berikut adalah hasil pengujian SEM dengan nilai koefisien SEM atau *standardize* dan nilai *p-value* pada masing-masing variabel yang ditampilkan pada Tabel 4.12. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa kenaikan variabel eksogen akan berdampak pada kenaikan variabel endogen, demikian juga sebaliknya. Sedangkan koefisien bernilai negatif berarti jika variabel eksogen meningkat maka variabel endogen menurun, demikian sebaliknya.

Tabel 4.12 Nilai Standardized Estimate dan *P-value*

Hubungan antar Variabel	P-value	CR	Keterangan	Uji Hiptesis
KS → PK	,008	2,243	Signifikan	H1 diterima
KS → EE	,000	4,419	Signifikan	H2 diterima
EE → PK	,490	,692	Tidak Signifikan	H3 Tidak diterima
PK → PMK	,963	3,564	Tidak Signifikan	H4 Tidak diterima
EE → PMK	,000	,026	Signifikan	H5 diterima
KS → PMK	,625	,514	Tidak Signifikan	H6 Tidak diterima

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap endogen dan endogen terhadap endogen, digunakan ketentuan dari *level of significant (p-value)* 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh variabel variabel eksogen terhadap endogen maupun endogen terhadap endogen. Pada pengujian hipotesis 6 hubungan variabel laten, terdapat 3 hubungan yang memiliki nilai *p-value* < 0,05.

### 4.8.1 Hipotesis 1 (Kepuasan Mahasiswa dan Preferensi Karir)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan mahasiswa selama menjalani studi terhadap preferensi karir mahasiswa. Hasil

estimasi parameter variabel Kepuasan Mahasiswa (KS) terhadap Preferensi Karir (PK) menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai CR 2,239 dengan taraf signifikansi 0,008 ( $p > 0,05$ ). Sehingga hipotesis pertama mengenai adanya pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap preferensi karir diterima kebenarannya. Pengaruh variabel kepuasan studi mahasiswa terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih karir tergolong signifikan. Hal tersebut menunjukkan semakin puas mahasiswa selama menjalani studi di universitas akan berdampak preferensi dari mahasiswa dalam memilih karir. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bright & Graham (2016) yang dilanjutkan oleh James and Yun (2018) mengenai kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa selama menjalani studi di perguruan tinggi (HEI) memberikan bekal mahasiswa dalam mempersiapkan karirnya dimasa depan. Hasil dari penelitiannya menyebutkan mahasiswa dalam menjalani studi tidak semata mata hanya untuk persiapan berkarir kerja saja namun lebih kepada kebutuhan pendidikan, soaial, maupun secara holistic. Serta hal ini berkaitan dengan penelitian Ruban Anand & Prakash Somi (2019) yang menyatakan bahwa terdapat faktor pengalaman pendidikan yang telah dijalani mahasiswa sebagai faktor motivasi dalam menentukan karir dimasa depan. Dengan hal ini, dapat dikatakan bahwa semakin puas mahasiswa ITS selama masa pedidikannya maka hal tersebut dapat berpengaruh kepada preferensi mereka dalam memilih jejak karir.

#### **4.8.2 Hipotesis 2 (Kepuasan Mahasiswa dan Ekspektasi *Employability*)**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan mahasiswa selama menjalani studi terhadap persepsi diri dalam mendapat pekerjaan. Hasil estimasi parameter variabel kepuasan mahasiswa (KS) terhadap ekspektasi *employability* (EE) menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai CR 4,424 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p > 0,05$ ). Sehingga hipotesis pertama mengenai adanya pengaruh antara kepuasan mahasiswa terhadap persepsi diri mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan diterima kebenarannya. Pengaruh variabel kepuasan studi mahasiswa terhadap persepsi kepercayaan diri mahasiswa untuk mendapat pekerjaan tergolong signifikan. Hal tersebut menunjukkan semakin puas mahasiswa selama menjalani studi di universitas maka mahasiswa akan memiliki persepsi diri yang tinggi terhadap kemampuannya mendapatkan pekerjaan

setelah lulus dari ITS. Hasil ini mendukung hasil penelitian James and Yun (2018). Dalam penelitiannya James & Yun (2018) menemukan fakta bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan program pendidikan yang mereka pilih akan sangat efektif membantu mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa ITS yang memiliki kepuasan yang tinggi terhadap pendidikannya selama di ITS dapat mempengaruhi tingkat persepsi diri terhadap kemampuannya dalam berkompetisi mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

#### **4.8.3 Hipotesis 3 (Ekspektasi *Employability* dan Preferensi Karir)**

Hipotesis 3 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi diri dalam kemampuan mahasiswa mendapat pekerjaan terhadap preferensi karir kedepan. Hasil estimasi parameter variabel ekspektasi *employability* (EE) terhadap preferensi karir (PK) menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai CR 0,694 dengan taraf signifikansi 0,490 ( $p > 0,05$ ). Sehingga hipotesis ketiga mengenai adanya pengaruh antara kepuasan mahasiswa terhadap persepsi diri mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan tidak diterima kebenarannya. Pengaruh variabel persepsi diri dalam mendapat pekerjaan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih karir tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi persepsi diri kemampuan mahasiswa dalam mendapat pekerjaan tidak selalu berdampak atau preferensi dari mahasiswa dalam memilih karir. Rätty et al (2018) mengembangkan konsep yang meneliti persepsi kemampuan dimiliki diri dan yang harus dimiliki mahasiswa untuk dapat diterima dalam melamar pekerjaan (*employability*). Persepsi kemampuan diri tersebut mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam mendapat pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi. Persepsi tersebut tidak mempengaruhi preferensi karir mahasiswa, hanya saja meningkatkan kepercayaan dirinya untuk dapat memasuki dunia kerja. Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya berfokus terhadap preferensi karir untuk bekerja saja tetapi juga karir mahasiswa dalam melanjutkan studi. Dalam penelitian ini terdapat macam macam departemen yang terlibat dengan berbagai latar belakang keilmuan serta perilaku dalam menjalani studi yang berbeda. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri mendapat pekerjaan yang tinggi belum tentu memiliki persepsi pilihan karir yang sama.

#### **4.8.4 Hipotesis 4 (Preferensi Karir dan Perilaku Mencari Kerja)**

Menyatakan bahwa terdapat hubungan antara preferensi karir yang dipilih mahasiswa terhadap perilaku mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Hasil estimasi parameter variabel preferensi karir (PK) terhadap perilaku mencari kerja (PMK) menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai CR ,047 dengan taraf signifikansi 0,963 ( $p > 0,05$ ). Sehingga hipotesis keempat mengenai adanya pengaruh antara preferensi karir mahasiswa terhadap perilaku mahasiswa dalam mencari pekerjaan tidak diterima kebenarannya. Payne (2018) dalam penelitiannya melihat bahwa dalam melakukan pencarian kerja terdapat faktor aktifitas serta tujuan mahasiswa dalam menjalani proses pencarian kerja. Kedua faktor ini tidak terlalu terlihat pada mahasiswa ITS. Hasil dari indikator tujuan dalam melakukan pencarian kerja yang dilakukan mahasiswa dalam menjalani proses pencarian kerja tidak seimbang, hal ini diakibatkan adanya perbedaan preferensi karir yang mereka pilih. Dalam indikator GOAL atau tujuan mencari pekerjaan, terdapat perbedaan persepsi dalam tujuan melakukan proses pencarian kerja. Mahasiswa dengan preferensi karir studi lanjut memiliki preferensi yang netral terhadap tujuan yang dimilikinya, sedangkan untuk mahasiswa yang memilih bekerja memiliki tujuan yang jelas dalam melakukan proses ini (dalam penjelasan *crosstab* hal 91 ). Berbeda dengan penelitian Payne (2018) serta Van Hoye (2015) yang memiliki objek penelitian dengan preferensi karir yang sama yakni bekerja, sedangkan dalam penelitian ini terdapat perbedaan preferensi karir mahasiswa untuk bekerja dan melanjutkan studi.

#### **4.8.5 Hipotesis 5 (Ekspektasi *Employability* dan Perilaku Mencari Kerja)**

Hipotesis 5 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi diri dalam kemampuan mahasiswa mendapat pekerjaan terhadap perilaku mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Hasil estimasi parameter variabel ekspektasi *employability* (EE) terhadap perilaku mencari kerja (PMK) menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai CR 3,42 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p > 0,05$ ). Sehingga hipotesis kelima mengenai adanya pengaruh antara persepsi diri dalam kemampuan mahasiswa mendapat pekerjaan terhadap perilaku mahasiswa dalam mencari pekerjaan diterima kebenarannya. Hal ini berkaitan dengan penelitian Claes & De Witte (2002) yang dijelaskan oleh Payne (2018) mengenai adanya

*proactive personality* mahasiswa dalam mempengaruhi perilaku mencari kerja. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dan efikasi diri yang tinggi dalam mendapatkan pekerjaan merupakan refleksi dari sikap proaktif yang ditunjukkan. Hasil pada hipotesis 5 ini juga mendukung pada penelitian yang dilakukan Van Hoyer (2015) menyimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki kepercayaan diri dalam mendapat kerja maka akan mempengaruhi perilakunya dalam mencari pekerjaan. Sehingga dengan tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuannya dapat diterima kerja yang tinggi akan mempengaruhi tujuan bahkan attitude mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

#### **4.8.6 Hipotesis 6 (Kepuasan Studi dan Perilaku Mencari Kerja)**

Hipotesis 6 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan mahasiswa dalam menjalani studi di universitas terhadap perilaku mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Hasil estimasi parameter variabel kepuasan studi (KS) terhadap perilaku mencari kerja (PMK) menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai CR 0,489 dengan taraf signifikansi 0,625 ( $p > 0,05$ ). Sehingga hipotesis keenam mengenai adanya pengaruh antara kepuasan mahasiswa dalam menjalani studi terhadap perilaku mahasiswa dalam mencari pekerjaan tidak diterima kebenarannya. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan studi yang tinggi belum tentu akan memiliki tujuan maupun *attitude* yang sama dalam proses mencari kerja. Sehingga keduanya tidak memiliki hubungan yang signifikan.

### **4.9 Implikasi Manajerial**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai implikasi yang dapat direkomendasikan kepada pihak-pihak ITS dari temuan hasil olah data dengan analisis crosstab dan SEM. Selain itu implikasi juga dihasilkan dari analisis responden berdasarkan demografi dan frekuensi dan motivasi karir. Berikut adalah implikasi yang dipetakan berdasarkan analisis yang digunakan.

#### **4.9.1 Implikasi Manajerial Analisis Hasil Demografi**

Dalam analisis demografi dan frekuensi dan motivasi karir ditemukan beberapa hal menarik yang penting untuk dibahas lebih lanjut. Hasil analisis demografi mendapatkan hasil bahwa mahasiswa ITS angkatan 2015 memiliki preferensi karir yang beragam. Preferensi karir tersebut dapat digunakan untuk

memprediksi jenjang karir yang sesuai dan persiapan karir mahasiswa kedepan. Melihat hal tersebut peneliti merekomendasikan pihak SAC untuk melakukan pemetaan karir mahasiswa berdasarkan potensi beserta bidang keilmuannya. Perencanaan karir ini harus dilakukan sejak dini agar dapat terpantau proses jenjang karir mahasiswa sesuai dengan preferensi masing-masing. Program perencanaan karir ini sebenarnya sudah ada di SAC, namun masing dalam lingkup kecil dan menurut data dari website SAC hanya berlangsung hingga 2017 saja. Program perencanaan karir ini dapat dilakukan secara berjenjang, dari tahun pertama masuk kuliah hingga tahun terakhir. Tahun pertama dapat difokuskan untuk pemberian motivasi dan perencanaan karir dini, kemudian di tahun kedua dapat diselenggarakan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan peningkatan manajemen karir mahasiswa. Di tahun ketiga dapat diberikan pelatihan-pelatihan persiapan memasuki dunia kerja, seperti persiapan skill. Untuk tahun terakhir dapat difokuskan untuk pembekalan dalam melamar pekerjaan seperti kiat kiat memilih perusahaan, pelatihan wawancara dan lain-lain.

Selain itu terdapat temuan lain yakni banyak mahasiswa ITS angkatan 2015 yang memiliki respon positif terhadap bidang studi S2 yang ditawarkan ITS. Hal tersebut menjadi peluang bagi seluruh departemen yang ada di ITS untuk menarik minat mahasiswa setelah lulus untuk melanjutkan studi di ITS. Peneliti memberikan rekomendasi untuk meningkatkan akreditasi di setiap departemen yang masih perlu untuk ditingkatkan serta mempertahankan akreditasi pada departemen yang telah mencapai nilai baik. Peningkatan akreditasi ini merupakan salah satu bentuk *branding* universitas dalam menarik minat calon calon mahasiswa. Hal tersebut juga berkaitan dengan program KPM ITS dalam meningkatkan jumlah prodi berakreditasi unggul.

#### **4.9.2 Implikasi Manajerial dari Analisis Frekuensi dan Motivasi Karir**

Dalam analisis frekuensi dan motivasi karir didapatkan dua temuan yang menarik, yakni Mahasiswa angkatan 2015 masih banyak yang belum melakukan persiapan perencanaan karir dan alasan utama mahasiswa melanjutkan studi adalah peningkatan kualitas diri. Kedua temuan tersebut berkaitan dengan fungsi SAC sebagai pusat karir ITS. Peneliti memberikan rekomendasi untuk SAC mengadakan program bimbingan dan perencanaan karir intensif untuk mahasiswa angkatan 2015

saat ini agar dapat membantu mempersiapkan mahasiswa angkatan 2015 yang akan menghadapi dunia kerja. Program bimbingan karir yang saat ini dilakukan SAC masih berupa konsultasi umum saja, Hal ini kurang efektif untuk membuat mahasiswa tertarik datang dan melakukan bimbingan karir. Bimbingan karir yang intensif dan terpadu untuk masing-masing departemen akan lebih mudah untuk memberikan bimbingan karir. Selain itu hasil temuan tentang kebutuhan peningkatan kualitas diri mahasiswa mendorong peneliti merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan persiapan *skill* sebagai bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Program ini dapat dijalankan oleh SAC yang berintegrasi dengan departemen-departemen di ITS.

#### **4.9.3 Implikasi Manajerial dari Analisis *Crosstab* Kepuasan studi, Ekspektasi *Employability*, Preferensi Karir dan Perilaku Mencari Kerja**

Dalam analisis *crosstab* terdapat banyak temuan penting terkait dengan kepuasan mahasiswa, preferensi karir, persepsi kemampuan diri untuk mendapat pekerjaan dan perilaku mahasiswa dalam proses pencarian kerja. Berkaitan dengan kepuasan, dari hasil ditemukan bahwa masih terdapat mahasiswa di beberapa departemen yang memiliki ketidakpuasan dengan fasilitas penunjang pendidikan di departemen masing-masing. Hal tersebut mengindikasikan pemanfaatan fasilitas penunjang pendidikan di ITS belum merata. Melihat hal tersebut peneliti memberikan rekomendasi untuk mengevaluasi program yang dikembangkan oleh Ditrektorat Perencanaan, Pengelolaan Sarana dan Prasarana ITS (Dit. DPPSP ITS) dalam pengembangan sarana prasarana untuk mencapai *World Class University*. Dalam program tersebut terdapat program kerja peningkatan kualitas fasilitas penunjang pendidikan untuk mahasiswa. Dengan adanya ketidakpuasan mahasiswa tersebut mengindikasikan perlunya evaluasi untuk melihat adanya perbaikan kinerja Dit. DPPSP ITS pada pelaksanaan program tersebut.

Dalam hal kepuasan pengalaman akademis, terdapat temuan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki ketidakpuasan dengan pengalaman akademisnya di departemen masing-masing. Temun tersebut merujuk kepada program kerja yang telah dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu ITS sebagai pihak terkait. Dengan adanya ketidakpuasan tersebut peneliti memberikan rekomendasi kepada KPM ITS dalam mengevaluasi atau mengkaji program standarisasi mutu pendidikan



akademis di ITS untuk melihat adanya perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu akademik di departemen terkait. Program tersebut merupakan salah satu program pada peta jalan keempat program RBI (Reformasi Birokrasi Internal) untuk pelayanan kualitas. Untuk penyetaraan kualitas

Selain itu, terdapat temuan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki ketidakpuasan dengan program non-akademik yang diselenggarakan oleh ITS. Dari hal tersebut peneliti memberikan rekomendasi untuk melihat dari beberapa aspek, yakni aspek pelaksanaan dan pemantauan. Pelaksanaan kegiatan non-akademik seperti pelatihan LKMM, LKMW, dan lainnya perlu di evaluasi untuk mengetahui kebutuhan perbaikan pelaksanaan pelatihan selanjutnya oleh pihak pelaksana. Selain itu pada aspek pemantauan, peneliti memberikan rekomendasi PKM sebagai pihak terait dalam standarisasi pendidikan non-akademik untuk memberikan pemantauan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pelatihan non-akademis di ITS. Pada kepuasan dalam kegiatan eksternal masih terdapat mahasiswa yang memiliki ketidakpuasan dengan program non-akademik yang diselenggarakan oleh ITS, peneliti merekomendasikan untuk pihak kemahasiswaan ITS memberikan system informasi terintegrasi secara online untuk mempermudah proses pendanaan dan input kegiatan mahasiswa.

Berkaitan dengan preferensi karir, ditemukan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan bekerja pada bidang yang sangat beragam. SAC sebagai pihak yang berkaitan dapat menjadi media untuk memberikan akses dan membantu mahasiswa dalam menentukan bidang kerja yang sesuai. SAC memiliki program untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan. Dengan bertambahnya banyak jalinan kerjasama dengan perusahaan akan memberikan akses mudah bagi mahasiswa mendapatkan informasi pekerjaan. Selain itu peneliti merekomendasikan untuk pihak SAC mengadakan seminar karir yang berkolaborasi dengan perusahaan relasi untuk meningkatkan persiapan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja. Merujuk pada program CDC FEB UI yakni *Career snapshot* atau seminar karir yang bekerja sama dengan praktisi SDM dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan seminar tersebut. Banyak mahasiswa angkatan 2015 yang memiliki ketertarikan lanjut studi pada bidang yang tidak memiliki bidang keilmuan yang sama dengan pendidikan saat ini. Hal tersebut masih berkaitan dengan hasil

pemetaan karir mahasiswa. Pemetaan karir mahasiswa akan menunjukkan karir yang sesuai bagi mahasiswa dengan bidang keilmuan serta potensi yang dimiliki.

Didapatkan hasil bahwa Departemen Geomatika merasa belum memiliki kesesuaian bidang studi dan Departemen Fisika merasa kurang percaya diri mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Melihat hal tersebut peneliti memberikan rekomendasi bagi SAC untuk menyelenggarakan *workshop* mahasiswa 2015 untuk memberikan motivasi dalam persiapan karirnya. Sebagai contoh, pada program yang diselenggarakan CDC FEB UI tiap periode yakni *Career workshop "Becoming An Attractive Candidate"* untuk mahasiswa semester akhir. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi SAC dalam menciptakan kegiatan untuk memotivasi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Dalam intensitas proses pencarian kerja, didapatkan temuan bahwa fungsi dan program-program SAC belum termanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa angkatan 2015. Untuk itu peneliti memberikan rekomendasi untuk melakukan *branding* atau pengenalan program program SAC kepada mahasiswa melalui kunjungan departemen. Selain itu didapatkan juga temuan mengenai proses persiapan karir mahasiswa angkatan 2015 yang rata-rata masih pada tahap perencanaan saja. Peneliti merekomendasikan adanya bimbingan dan perencanaan karir intensif oleh SAC untuk mahasiswa angkatan 2015 agar memiliki waktu persiapan karir lebih lama jika bisa dimulai saat ini.

#### **4.9.4 Implikasi Manajerial dari Analisis Hubungan Kepuasan Studi, Preferensi karir, Ekspektasi *Employability* dan Perilaku Mencari Kerja**

Dalam analisis SEM terdapat beberapa temuan yang dapat diulas yakni yang pertama terdapat hubungan antara kepuasan studi terhadap preferensi karir mahasiswa dan persepsi diri terhadap kemampuan diterima bekerja. Semakin mahasiswa puas menjalani studi di ITS akan meningkatkan kepercayaan diri mendapatkan pekerjaan yang diinginkan serta berpengaruh positif terhadap preferensi karir yang mereka pilih. Melihat hal tersebut, peneliti memberika rekomendasi untuk menguku kepuasan mahasiswa dengan *Student satisfaction Index* secara periodik untuk melihat sejauh mana pelayanan ITS memberikan manfaat dan kepuasan bai mahasiswa. Pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh SAC dengan melibatkan seluruh departemen yang ada di ITS.

Selain itu, terdapat temuan bahwa persepsi diri terhadap kemampuan untuk dapat diterima bekerja memiliki pengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa dalam melakukan pencarian kerja. Semakin mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri mendapatkan pekerjaan maka akan meningkatkan intensi mereka untuk terlibat dalam proses pencarian kerja. Rekomendasi hal ini serupa dengan implikasi manajerial No. 13 yakni menyelenggarakan *workshop* untuk meningkatkan motivasi mahasiswa. Dengan peningkatan motivasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan intensitas mereka dalam mempersiapkan karir mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Tabel 4.13 Implikasi Manajerial

Bagian	Temuan	No	Implikasi Manajerial	Pihak terkait
Analisis Hasil Demografi	Mahasiswa ITS memiliki preferensi karir yang bermacam-macam	1	Melakukan perencanaan karir untuk melihat preferensi mahasiswa berdasarkan potensi dan bidang keilmuannya secara berjenjang.	SAC
	Hampir semua departemen studi lanjut yang ditawarkan oleh pasca sarjana ITS mendapat respon positif dari mahasiswa.	2	Meningkatkan akreditasi untuk menarik mahasiswa sarjana dalam memilih program lanjut studi di ITS	Departemen terkait dan KPM ITS
Analisis Frekuensi dan Motivasi Karir	Mahasiswa angkatan 2015 masih banyak yang belum melakukan persiapan perencanaan karir	3	Mengadakan program bimbingan dan perencanaan karir intensif.	SAC
	Alasan utama mahasiswa melanjutkan studi adalah peningkatan kualitas diri	4	Mengadakan pelatihan untuk pembekalan skill dalam menghadapi dunia kerja.	SAC maupun Departemen terkait
Analisis <i>crossstabulation</i> dari Kepuasan studi, Ekspektasi <i>Employability</i> , Preferensi Karir dan Perilaku Mencari Kerja	Masih terdapat mahasiswa di beberapa departemen yang memiliki ketidakpuasan dengan fasilitas penunjang pendidikan di departemen masing-masing	5	Evaluasi program kerja pengembangan sarana prasarana untuk mencapai <i>World Class University</i>	Direktorat Perencanaan, Pengelolaan Sarana dan Prasarana ITS
	Masih terdapat mahasiswa yang memiliki ketidakpuasan dengan pengalaman akademisnya di departemen masing-masing	6	Mengkasji program standar mutu pendidikan ITS Memberikan pelatihan untuk peningkatan kualitas dosen pengajar pada departemen terkait	Birokrasi ITS (Kantor Penjaminan Mutu)

Bagian	Temuan	No	Implikasi Manajerial	Pihak terkait
Analisis <i>crosstabulation</i> dari Kepuasan studi, Ekspektasi <i>Employability</i> , Preferensi Karir dan Perilaku Mencari Kerja	Masih terdapat mahasiswa yang memiliki ketidakpuasan dengan program non-akademik yang diselenggarakan oleh ITS	7	Melakukan evaluasi dan peninjauan kembali terhadap program-program non-akademik yang diselenggarakan ITS Mengkaji program Standar Mutu Non-Pendidikan ITS	Penyelenggara kegiatan (Pemandu dan P2K2M) Birokrasi ITS (Kantor Penjaminan Mutu)
	Masih terdapat mahasiswa merasa belum puas terhadap dukungan birokrasi atau departemen untuk kegiatan eksternal mahasiswa.	8	Memberikan kemudahan prosedur dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa	Birokrasi Kemahasiswaan ITS
	Mahasiswa memiliki ketertarikan bekerja pada bidang yang beragam.	9	Menjalin kerjasama dengan banyak relasi untuk memberikan kemudahan akses pencarian kerja mahasiswa Mengadakan seminar karir yang bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan relasi.	SAC
	Jurusan Geomatika merasa belum memiliki kesesuaian bidang studi dan Jurusan Fisika merasa kurang percaya diri mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.	10	Menyelenggarakan kegiatan atau <i>workshop</i> persiapan karir kepada mahasiswa angkatan 2015	SAC berkolaborasi dengan jurusan terkait.
	Fungsi dan program SAC masih belum banyak dimanfaatkan untuk perencanaan karir mahasiswa angkatan 2015	11	Pengenalan SAC program pengembangan karir kepada mahasiswa di departemen-departemen	SAC

Bagian	Temuan	No	Implikasi Manajerial	Pihak terkait
	Kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuannya untuk diterima kerja mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam melakukan proses pencarian kerja.	12	Menyelenggarakan kegiatan atau workshop persiapan karir kepada mahasiswa angkatan 2015	SAC
Analisis <i>crosstabulation</i> dari Kepuasan studi, Ekspektasi <i>Employability</i> , Preferensi Karir dan Perilaku Mencari Kerja	Kepuasan studi mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan karir dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan	13	Melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa dengan <i>Student Satisfaction Index</i> pada periode tertentu	SAC
	Kepuasan studi mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan karir dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan	14	Melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa dengan <i>Student Satisfaction Index</i> pada periode tertentu	SAC

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengumpulan dan pengolahan data untuk menjawab tujuan penelitian ini. Selanjutnya membahas mengenai saran pada objek dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada bab analisis dan diskusi, dapat ditarik kesimpulan yang mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berikut adalah simpulan yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Dari keseluruhan penilaian kepuasan mahasiswa angkatan 2015 terhadap kualitas fasilitas, pengalaman akademik, pengalaman universitas, kehidupan sosial, dan kegiatan eksternal mendapatkan hasil yang baik. Rata-rata dari mereka telah puas dengan studi mereka selama di ITS. Namun, untuk kualitas masing-masing item tersebut masih belum merata pada keseluruhan departemen yang ada. ITS perlu melakukan standarisasi dari segi fasilitas, pelayanan informasi maupun pembekalan pendidikan di departemen – departemen agar memiliki standar yang sama.
2. Dalam kesimpulan mengenai persiapan mahasiswa ITS dalam menghadapi dunia kerja akan dikelompokkan menjadi 3, yakni;
  - a. Mahasiswa angkatan 2015 memiliki preferensi karir yang beragam. Mayoritas memilih untuk bekerja dari pada melanjutkan studi setelah lulus dari ITS. Namun, dalam perencanaan karir jangka panjang terdapat banyak mahasiswa tertarik untuk melanjutkan studi setelah 3-5 tahun bekerja. Mahasiswa memiliki ketertarikan yang tinggi pada bidang pekerjaan di Industri Pengolahan, Pemerintahan, Konstruksi dan Bangunan, serta Penggalan & Pertambangan, yang didominasi oleh departemen teknik. Hampir keseluruhan bidang studi S2 mendapatkan respon positif dari mahasiswa. Rata-rata mahasiswa memiliki preferensi lanjut studi pada bidang yang sejalan dengan bidang keilmuannya saat ini. Ketertarikan lanjut studi paling banyak didapatkan pada bidang studi manajemen.

- b. Rata-rata mahasiswa angkatan 2015 merasa program studi yang dipilih saat ini efektif, sesuai, membantu dan meningkatkan kepercayaan dirinya untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Namun ada beberapa departemen yang kurang percaya diri dan merasa kurangnya kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang diinginkan, yakni Fisika dan Teknik Geomatika.
    - c. Saat ini intensitas mahasiswa angkatan 2015 dalam proses pencarian kerja masih berada pada tingkat perencanaan karir saja. Mahasiswa angkatan 2015 juga masih belum memanfaatkan fungsi dari SAC beserta program bimbingan karir dan program bursa karir dengan maksimal. Mayoritas dari mahasiswa angkatan 2015 memiliki preferensi melakukan pencarian kerja setelah lulus dan mendapatkan gelar sarjana.
3. Terdapat hubungan signifikan antara kepuasan mahasiswa selama menjalani studi dengan preferensi karir serta persepsi diri mampu untuk mendapatkan pekerjaan. Semakin puas mahasiswa selama menjalani studi di ITS, akan berpengaruh positif terhadap preferensi karirnya dan tingkat kepercayaan diri mendapatkan pekerjaan. Selain itu juga terdapat hubungan signifikan antara persepsi diri mampu untuk mendapatkan pekerjaan dengan perilaku mencari kerja. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mendapat pekerjaan akan berpengaruh positif terhadap meningkatnya perilakunya dalam mencari pekerjaan yang diinginkan.

## **5.2 Saran**

Pada sub bab ini menjelaskan mengenai keterbatasan yang ada pada penelitian ini dan menjelaskan saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan terdapat pada akses penyebaran kuisioner di beberapa departemen. Hal tersebut menyebabkan kurangnya proporsi mahasiswa terhadap standar proporsi minimal. Pada departemen-departemen tertentu terdapat kesulitan untuk penyebaran kuisioner online. Penyebaran kuisioner *offline* turut mengalami keterbatasan, dikarenakan mayoritas responden yang saat penyebaran tidak berada di kampus dan sebagian



kecil sedang menjalani sidang. Selain itu keterbatasan ada pada hasil uji SEM, dimana beberapa variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai SFL (*standar factor loading*), AVE, dan CR yang mendekati minimum.

### **5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperbesar cakupan strata dan tingkatan mahasiswa. Mahasiswa angkatan akhir serta satu tahun sebelumnya dapat dipadukan untuk dilihat perbedaannya dari segi tingkat kepuasannya hingga proses persiapan karirnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan *filter* responden yang lebih ketat, untuk mendapatkan responden spesifik pada mahasiswa yang memiliki *effort* lulus tinggi dengan menambahkan pertanyaan jumlah SKS yang ditempuh. Serta menambahkan analisis mengenai perbedaan karakter gender mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju dunia kerja. Faktor faktor lain terkait persiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja dapat ditambah pada lingkup *ability selves* untuk melihat adanya kebutuhan peningkatan skill/kemampuan dari persepsi diri mahasiswa. Model pada penelitian ini masih tergolong sederhana dan perlu untuk penambahan variabel untuk membentuk model yang lebih kompleks. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mengkombinasikan bersama pespektif user, yakni perusahaan-perusahaan pemberi kerja yang memiliki kriteria-kriteria tertentu untuk memilih calon kandidat karyawan yang sesuai.

*(halaman ini sengaja dikosongkan)*

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. Ali (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi niat partisipasi milenial dalam mega event project asian games 2018. Magister Manajemen Teknologi, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Anand, R., & Sankaran, P. S. (2019). Factors influencing the career preferences of medical students and interns: a cross-sectional, questionnaire-based survey from India. *Journal of educational evaluation for health professions*, 16, 12.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 19 Maret 2019.
- Bright, L. and Graham, C.B. Jr. (2016), "Predictors of graduate student satisfaction in public administration programs", *Journal of Public Affairs Education*, Vol. 22 No. 1, pp. 17-34
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(2), 127-133.
- Clarke, M. (2018). Rethinking graduate employability: The role of capital, individual attributes and context. *Studies in Higher Education*, 43(11), 1923-1937.
- Devi, E. K. D. (2009). Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro)
- Dragan, M. and Ivana, D. (2015), "Graduates' satisfaction towards service quality in higher education: an empirical investigation", *Managerial Challenges in the Contemporary Society*, Vol. 8 No. 2, pp. 34-38.
- Elliot, K. (2002), "Keydeterminants of student satisfaction", *Journal of College Student Retention*, Vol. 4 No. 3, pp. 271-279.
- Forstenlechner, I., Selim, H., Baruch, Y., & Madi, M. (2014). Career exploration and perceived employability within an emerging economy context. *Human Resource Management*, 53(1), 45-66.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis. Vectors*.
- Huda, N., & Yousuf, S. (2006). Career preference of final year medical students of Ziauddin Medical University. *Educ Health (Abingdon)*, 19(3), 345-53.
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 2018. Laporan Kinerja ITS 2018. Diakses melalui <https://www.info.its.ac.id> pada 12 Juli 2019.

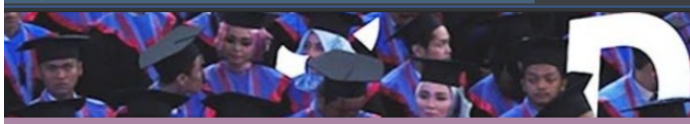
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 2018. Program Kerja ITS PTNBH 2018-2020. Diakses melalui <https://www.info.its.ac.id> pada 11 Juli 2019.
- James, M., & Yun, D. (2018). Exploring student satisfaction and future employment intentions: A case study examination: is there a link between satisfaction and getting a job?. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 8(2), 117-133.
- Japan International Cooperation Agency. Approaches for Systematic Planning of Development Projects / Higher Education diakses melalui <https://www.jica.go.jp> pada 20 Februari 2019.
- Lim, R. H., Lent, R. W., & Penn, L. T. (2016). Prediction of job search intentions and behaviors: Testing the social cognitive model of career self-management. *Journal of counseling psychology*, 63(5), 594.
- Malhotra, N. K. (2019). Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan (Edisi 4, Jilid 1). Jakarta: PT indeks.
- Muluk, S., Habiburrahim, H., Zulfikar, T., Orrell, J., & Mujiburrahman, M. (2019). Developing generic skills at an Islamic higher education institution curriculum in Aceh, Indonesia. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*.
- Mulyono, H. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar dan Citra terhadap Kepuasan Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Loyalitas Mahasiswa. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(3), 515-527.
- Payne, A. (2018). Assessing Post-Secondary Graduates' Soft Skills, Job Search and Employment Outcomes.
- Priyono, S., & Nankervis, A. (2019). Graduate Work-Readiness Challenges in Indonesia—Findings from a Multiple Stakeholder Study. In *The Transition from Graduation to Work* (pp. 107-123). Springer, Singapore.
- Program Pasca Sarjana ITS diakses dari <http://pasca.its.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Mei 2019.
- Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa ITS, diakses dari <https://careers.its.ac.id> pada tanggal 16 Februari 2019
- Putri, A. T. K. (2017). Pengaruh hubungan information richness, retailer brand, extended offers pada niat beli konsumen menggunakan t-cash. *Manajemen Bisnis*, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh November
- Räty, H., Komulainen, K., Harvorsén, C., Nieminen, A., & Korhonen, M. (2018). University students' perceptions of their 'ability selves' and employability: a pilot study. *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, 4(2), 107-115.
- Rothwell, A., Herbert, I., & Rothwell, F. (2008). Self-perceived employability: Construction and initial validation of a scale for university students. *Journal of vocational behavior*, 73(1), 1-12.

- Rothwell, A., Jewell, S., & Hardie, M. (2009). Self-perceived employability: Investigating the responses of post-graduate students. *Journal of Vocational Behavior*, 75(2), 152-161.
- Sidiropoulou-Dimakakou, D., Argyropoulou, K., Drosos, N., Kaliris, A., & Mikedaki, K. (2016). Exploring career management skills in higher education: Perceived self-efficacy in career, career adaptability and career resilience in Greek university students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 14(2).
- Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. 2019. Diakses melalui <https://www.feb.ui.ac.id/cdc-feui/> pada 13 Juli 2019.
- Statistik, B. P. (2001). *Klasifikasi baku jenis pekerjaan Indonesia (KBJI)*. BPS.
- Stein, C. M., Morris, N. J., & Nock, N. L. (2012). *Structural Equation Modeling (Chapter 27)*. New York: Springer-Science
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (17th ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Van Hoye, G., Saks, A. M., Lievens, F., & Weijters, B. (2015). *Development and test of an integrative model of job search behaviour*. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 24(4), 544-559.
- Widyastuti, Ghulam Isaq Khan, dan A. Marsha Alviani (2017) Hasil analisis *tracer study* ITS 2017. Surabaya: ITS Press
- Widyastuti, dan Taiara Ansellya (2018) Hasil Analisis *Tracer Study* ITS 2018. Surabaya: ITS Press
- Wijanto, S. H. 2008. *Structural Equation Modeling Dengan LISREL 8.8*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Williamson, Ian O., King Jr, James, E., Lepak, David, Sarma, Archana. Firm reputation, recruitment web sites, and attracting applicants. *Human Resource Management*. 2010b, Vol. 49, Iss. 4, pp. 669-687
- Woodall, T., Hiller, A. dan Resnick, S. (2014), "Making sense of higher education: students as consumers and the value of the university experience", *Studies in Higher Education*, Vol. 39 No. 1, pp. 48-67.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian dan Data Penelitian



## Investigasi Persepsi Mahasiswa S1 ITS Dalam Menghadapi Dunia Kerja : Pendekatan Kepuasan Studi, Pereferensi Karir, Ekspektasi Employability, dan Perilaku Dalam Mencari Kerja.

Perkenalkan saya Dhija Aprilina dari Departemen Manajemen Bisnis ITS. Saya saat ini sedang melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa ITS dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini akan mencakup kepuasan studi mahasiswa, pereferensi karir, ekspektasi mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan, serta perilaku mahasiswa dalam melakukan pencarian kerja setelah lulus sarjana.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi ITS dalam menyusun dan mengembangkan kebijakan atau program untuk mempersiapkan lulusannya dalam menghadapi dunia kerja (pihak SAC).
2. Melihat secara umum kualitas ITS berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai konsumen pendidikan.
3. Melihat adanya antusiasme mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan pada bidang di jurusan terkait dari data preferensi karir tiap-tiap jurusan.

Saya sangat berharap Anda berkenan untuk mengisi kuisisioner ini untuk membantu kelancaran penelitian ini sekaligus berpartisipasi untuk membantu pengembangan pembimbingan calon lulusan ITS dalam menghadapi dunia kerja.

Identitas responden dan hasil kuisisioner hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Segala bentuk informasi pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya.

Sebagai bentuk ucapan terimakasih, akan ada hadiah bagi responden yang beruntung untuk mendapatkan hadiah menarik, (Saldo GoPay/LINK AJA/Voucher Pulsa) sejumlah Rp. 30.000,- bagi masing-masing responden yang beruntung.

Atas segala waktu dan bantuan Anda, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,  
Dhija Aprilina (MB 2015)  
[dhijaaps@gmail.com](mailto:dhijaaps@gmail.com)  
Telp. 085755697077

**BERIKUTNYA**

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

### Screening Question

Apakah Anda sedang mempersiapkan kelulusan tahun ini ? \*

- Ya  
 Tidak

KEMBALI

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

### Screening Question

Apakah Anda memiliki rencana bekerja atau melanjutkan studi setelah lulus sarjana? \*

- Ya  
 Tidak

KEMBALI

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

### Demografi Responden

Segala informasi pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya. Data hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

**Nama \***

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

**Gender \***

- Female  
 Male

**Nomer HP (Untuk undian Pemenang)**

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

**Jurusan \***

Pilih



KEMBALI

BERIKUTNYA



## Preferensi Karir Bekerja

### Preferensi Karir

Pada bagian ini, pertanyaan akan diajukan berkaitan dengan preferensi karir yang akan dipilih responden setelah lulus di ITS.

Apa rencana anda setelah lulus dari ITS? \*

- Bekerja
- Lanjut Studi (S2)

KEMBALI

BERIKUTNYA

### Preferensi Karir Bekerja

Alasan memilih lanjut bekerja setelah lulus \*

- Ingin segera berpenghasilan
- Pengalaman pendidikan sarjana dirasa saat ini sudah cukup
- Tuntutan keluarga
- Mencari pengalaman bekerja
- Mencari modal usaha
- Yang lain: \_\_\_\_\_

Bidang Pekerjaan apa yang anda minati? \*

Pilih



Apakah anda memiliki rencana lanjut studi 3-5 tahun kedepan? \*

- Ya
- Tidak

KEMBALI

BERIKUTNYA

### Keinginan lanjut studi setelah sudah bekerja

Bidang studi apa yang anda minati? Program/Bidang minat \*

MANAJEMEN/Manajemen Bisnis Maritim



KEMBALI

BERIKUTNYA

## Preferensi Karir

Pada bagian ini, pertanyaan akan diajukan berkaitan dengan preferensi karir yang akan dipilih responden setelah lulus di ITS.

Apa rencana anda setelah lulus dari ITS? \*

- Bekerja
- Lanjut Studi (S2)

KEMBALI

BERIKUTNYA

## Preferensi Karir Lanjut Studi S2

### Preferensi Karir melanjutkan studi

Alasan melakukan studi lanjut \*

- Memperoleh gelar dengan jenjang yang lebih tinggi
- Pengalaman pendidikan sarjana dirasa belum cukup
- Meningkatkan skill
- Mendalami Ilmu yang Diminati
- Membentuk Karakter yang Lebih Matang
- Tuntutan orang tua
- Yang lain: \_\_\_\_\_

Bidang studi apa yang anda minati? Program/Bidang minat \*

Pilih ▼

Bidang pekerjaan apa yang ingin anda geluti setelah lulus Studi lanjut? \*

Pilih ▼

KEMBALI

BERIKUTNYA

## Kepuasan Studi Mahasiswa ITS

Dibawah ini merupakan kuisioner yang berhubungan dengan persepsi kepuasan anda terkait fasilitas, pelayanan, lingkungan sosial, pengalaman universitas, peran komunitas mahasiswa, dan kualitas pembelajaran selama menjalani studi di ITS. Anda dapat memilih jawaban sesuai dengan persepsi anda dari skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

### Kepuasan mahasiswa selama menjalani studi di ITS \*

	(1) Sangat Tidak Setuju	(2) Tidak Setuju	(3) Netral	(4) Setuju	(5) Sangat Setuju
Saya puas dengan fasilitas penunjang pendidikan di Jurusan (Ruang baca, ruang kelas, laboratorium, dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya puas dengan fasilitas penunjang pendidikan di ITS (Perpustakaan, pelayanan karir, UPT dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya puas dengan penyampaian informasi akademik Jurusan melalui media online. (Website, akun official dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya puas dengan penyampaian informasi akademik jurusan melalui media offline. (Papan pengumuman, banner, dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya puas dengan peran Jurusan/Birokrasi dalam mendukung komunitas mahasiswa di bidang studi ini (Hima, kelompok studi, dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya puas dengan proses pembelajaran pada bidang studi ini.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya puas dengan kurikulum yang diajarkan di bidang studi ini.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya puas dengan kemudahan akses sumber literatur selama proses pembelajaran di bidang studi ini.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya puas dengan kenyamanan bersosialisasi di bidang studi ini	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya puas dengan program atau pelatihan non akademis di ITS. (LKMM, PKTI, LKMM dsll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mendapatkan banyak pengalaman selama menjalankan pembelajaran di ITS. (Akademis/non akademis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengalaman yang saya dapatkan ini akan membantu dalam proses karir saya kedepannya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

[KEMBALI](#)

[BERIKUTNYA](#)

## Perceived Employability

Perceived employability mengacu pada kemampuan yang dirasakan untuk mendapatkan, melakukan, dan mempertahankan pekerjaan

Dibawah ini merupakan kuisisioner yang berhubungan dengan persepsi diri mengenai kemampuan anda dalam mendapat pekerjaan berdasarkan bidang studi yang anda jalani di ITS. Anda dapat memilih jawaban sesuai dengan persepsi anda dari skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

### Ekspektasi diri untuk mampu mendapatkan pekerjaan \*

	(1) Sangat Tidak Setuju	(2) Tidak Setuju	(3) Netral	(4) Setuju	(5) Sangat Setuju
Saya merasa program studi yang saya ambil akan efektif menunjang karir saya menuju dunia kerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa percaya diri mendapat pekerjaan dengan bidang studi yang saya ambil.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa bidang studi ini sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa bidang studi ini akan membantu saya mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

KEMBALI

BERIKUTNYA

## Preferensi Karir Mahasiswa

Dibawah ini merupakan kuisisioner yang berhubungan dengan persepsi diri mengenai kemampuan anda dalam mendapat pekerjaan berdasarkan bidang studi yang anda jalani di ITS. Anda dapat memilih jawaban sesuai dengan persepsi anda dari skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

### Preferensi karir mahasiswa berdasarkan motivasi \*

	(1) Sangat Tidak Setuju	(2) Tidak Setuju	(3) Netral	(4) Setuju	(5) Sangat Setuju
Saya memilih karir berdasarkan keinginan saya sendiri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih karir yang sesuai dengan lifestyle dan kesesuaian diri saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih karir sesuai dengan rekomendasi keluarga	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya memilih karir karena ingin mengikuti jejak seseorang yang saya idolakan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih karir berdasarkan pengalaman saya selama menjalani studi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih karir pada bidang yang yang memiliki tantangan secara profesional	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih karir untuk meningkatkan spesialisasi atau pengetahuan dibidang tertentu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya memilih karir sesuai bidang yang menurut saya memberikan kebanggaan status sosial	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

[KEMBALI](#)

[BERIKUTNYA](#)

## Perilaku Mencari Pekerjaan Mahasiswa ITS

Sudah berapa lama waktu yang anda jalani untuk melakukan pencarian kerja?

- Belum mulai sama sekali
- Baru mulai
- < 1 bulan
- 1 - 2 bulan
- > 2 bulan

## Intensitas dalam proses pencarian kerja

Dibawah ini merupakan kuisisioner yang berhubungan dengan aktifitas anda dalam proses mencari kerja selama ini. Anda dapat memilih jawaban sesuai dengan persepsi anda dari skala sebagai berikut:

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Sangat Jarang
- 3 = Jarang
- 4 = Sering
- 5 = Sangat Sering

	(1) Tidak Pernah	(2) Sangat Jarang	(3) Jarang	(4) Sering	(5) Sangat Sering
Saya mendatangi SAC untuk berkonsultasi mengenai karir	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya membicarakan rencana karir dengan keluarga atau kerabat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mencari informasi tentang iklan pekerjaan secara online/offline	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menyiapkan resume untuk melamar pekerjaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menghubungi perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menghadiri acara job fair	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengikuti workshop pencarian kerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya mencari informasi pekerjaan melalui relasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mendaftarkan diri pada lowongan pekerjaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menganalisis kemampuan dan minat dalam menemukan tempat kerja yang sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya telah menjalani proses rekrutmen (wawancara/tes kesehatan/ dll)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### Persepsi diri dalam melakukan proses pencarian pekerjaan

Dibawah ini merupakan kuisisioner yang berhubungan dengan persepsi anda dalam melakukan segala proses pencarian kerja. Hal ini terkait dengan usaha, efikasi diri, pengaruh eksternal serta tujuan anda dalam melakukan pencarian kerja. Anda dapat memilih jawaban sesuai dengan persepsi anda dari skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

	(1) Sangat Tidak Setuju	(2) Tidak Setuju	(3) Netral	(4) Setuju	(5) Sangat Setuju
Saat ini saya mulai fokus untuk mencari pekerjaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa proses pencarian kerja menyita banyak waktu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa lebih percaya diri jika mendapat motivasi selama melakukan proses pencarian kerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa mampu mendapat kerja yang sesuai dengan apa yang saya inginkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa lebih percaya diri untuk mempersiapkan dengan baik sebelum memulai proses mencari kerja.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa perlu segera mendapat pekerjaan dalam waktu dekat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



Saya mendapat dorongan dari keluarga atau kerabat untuk segera memulai mencari kerja.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa bangga jika mendapat pekerjaan lebih cepat.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya akan mendapat apresiasi keluarga maupun teman jika saya mendapat pekerjaan lebih cepat.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

[KEMBALI](#) [KIRIM](#)









Lampiran 2. Uji Asumsi

Pada penelitian ini untuk menguji uji asumsi menggunakan alat bantu *software* yaitu SPSS. 21

**Nilai Z Variabel SEM (Setelah *Outlier* direduksi)**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Zscore(SS_FAS1)	329	-3.21419	1.47126	-.0027346	.99997492
Zscore(SS_FAS2)	329	-3.54205	1.53769	-.0063015	1.00072998
Zscore(SS_INFO1)	329	-2.77276	1.40684	-.0033003	1.00396078
Zscore(SS_INFO2)	329	-2.30187	1.79035	-.0038870	1.00266739
Zscore(SS_EKS)	329	-2.80253	1.56574	.0089583	.99159980
Zscore(SS_AKDM1)	329	-3.27030	1.45544	-.0096805	.99795134
Zscore(SS_AKDM2)	329	-3.23345	1.57509	-.0070547	1.00034223
Zscore(SS_AKDM3)	329	-3.20570	1.40662	.0011929	.99502334
Zscore(SS_SOS1)	329	-2.71326	1.30220	.0084676	.97665226
Zscore(SS_UNIV1)	329	-2.85818	1.42104	-.0032027	1.00051446
Zscore(SS_UNIV2)	329	-3.16171	1.09954	-.0100262	.99899333
Zscore(SS_UNIV3)	329	-3.39187	1.22961	-.0018476	1.00197007
Zscore(CP_PS1)	329	-3.05839	1.36113	-.0023367	1.00054814
Zscore(CP_PS2)	329	-3.16381	1.64344	.0032788	1.00250551
Zscore(CP_PS3)	329	-2.78256	1.55457	.0055987	1.00282943
Zscore(CP_PERGRO 1)	329	-2.49655	1.72691	.0002997	1.00003627
Zscore(CP_PERGRO 2)	329	-2.94824	1.57285	-.0040357	1.00366253
Zscore(CP_PROGRO 1)	329	-3.38641	1.52851	.0010012	1.00297878
Zscore(CP_PROGRO 2)	329	-3.32807	1.55555	.0043704	1.00199621
Zscore(CP_PROGRO 3)	329	-3.63314	1.47248	.0059714	1.00093796
Zscore(PE_EFEKTIF)	329	-3.58072	1.34694	-.0085377	.99898466
Zscore(PE_CONFI)	329	-3.32639	1.52262	-.0065147	1.00072385
Zscore(PE_RELATE1 )	329	-3.61024	1.44714	-.0093528	.99809172
Zscore(PE_RELATE2 )	329	-3.86260	1.35564	-.0083963	.99893031
Zscore(JSB_INTENSI 1)	329	-.37924	2.93410	-.0317902	.90798954

Zscore(JSB_INTENSI 2)	329	-2.77324	1.63210	-.0115348	.99594764
Zscore(JSB_INTENSI 3)	329	-2.51453	1.35487	-.0035336	1.00102666
Zscore(JSB_INTENSI 4)	329	-1.32304	1.75941	-.0019895	1.00253976
Zscore(JSB_INTENSI 5)	329	-.83640	2.63466	-.0081987	.99854552
Zscore(JSB_INTENSI 6)	329	-.84176	2.56635	-.0026834	.99900874
Zscore(JSB_INTENSI 7)	329	-.75917	2.74146	-.0037177	.99835621
Zscore(JSB_INTENSI 8)	329	-1.60673	1.54969	-.0021384	.99608513
Zscore(JSB_INTENSI 9)	329	-.88306	2.17085	-.0058714	.99732491
Zscore(JSB_INTENSI 10)	329	-1.91987	1.39559	-.0102064	.99809148
Zscore(JSB_INTENSI 11)	329	-.62240	2.64457	-.0042546	.99882238
Zscore(JSB_EFFORT 1)	329	-1.80223	1.75403	.0056244	.99719045
Zscore(JSB_EFFORT 2)	329	-2.13784	1.91216	.0010289	1.00138796
Zscore(JSB_EFIKASI 1)	329	-3.25854	1.27271	.0090539	.98821690
Zscore(JSB_EFIKASI 2)	329	-3.00008	1.45641	-.0098940	.99787633
Zscore(JSB_EFIKASI 3)	329	-3.26674	1.27116	-.0081429	.99958500
Zscore(JSB_FIN)	329	-2.55026	1.17964	.0062491	.99975481
Zscore(JSB_SOSSUP)	329	-2.24909	1.26892	.0044688	1.00110585
Zscore(JSB_GOAL1)	329	-3.69399	.81485	.0131268	.99109605
Zscore(JSB_GOAL2)	329	-3.42530	.97392	.0111765	.99393410
Valid N (listwise)	329				





### Lampiran 3. Analisis Crosstab

Analisis ini menggunakan program SPSS 21 dan di lanjutkan menggunakan Ms. excel.

#### Kepuasan Studi

#### Kepuasan Fasilitas

		Jurusan																									Total		
		Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bisnis		
SS_FAS 1	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	10%	0%	0%	0%	0%	0%	4%	2	
	Tidak Setuju	0%	7%	4%	0%	6%	30%	18%	8%	0%	6%	40%	8%	27%	0%	20%	7%	17%	4%	0%	33%	0%	0%	17%	6%	18%	0%	15%	35
	Netral	21%	33%	13%	33%	18%	20%	36%	46%	0%	13%	0%	0%	18%	13%	20%	21%	0%	26%	23%	27%	30%	33%	17%	22%	27%	75%	15%	76
	Setuju	58%	60%	46%	50%	65%	40%	45%	38%	80%	63%	60%	42%	55%	88%	20%	29%	58%	63%	38%	40%	60%	67%	42%	61%	45%	25%	58%	186
	Sangat Setuju	21%	0%	38%	17%	12%	10%	0%	8%	20%	19%	0%	50%	0%	0%	40%	43%	25%	7%	38%	0%	0%	0%	25%	11%	9%	0%	8%	55
SS_FAS 2	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	4%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	9%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	4%	6
	Tidak Setuju	5%	7%	8%	0%	0%	0%	18%	0%	0%	6%	0%	0%	9%	0%	0%	0%	4%	0%	20%	0%	0%	25%	6%	0%	0%	0%	16	
	Netral	32%	13%	46%	25%	29%	30%	18%	38%	20%	19%	0%	17%	36%	0%	43%	17%	15%	8%	7%	40%	11%	8%	22%	36%	50%	19%	82	
	Setuju	37%	80%	42%	58%	59%	50%	64%	54%	20%	56%	80%	25%	45%	88%	100%	43%	67%	59%	62%	47%	60%	78%	58%	67%	55%	50%	58%	199
	Sangat Setuju	26%	0%	0%	8%	12%	20%	0%	8%	60%	19%	20%	58%	0%	13%	0%	7%	17%	22%	31%	20%	0%	11%	8%	6%	9%	0%	19%	51
Total	19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354	

## Kepuasan Pelayanan Informasi

		Jurusan																									Total		
		Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk		Desain Interior	Manajemen Bisnis
SS_INF O1	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	0%	0%	0%	0%	9%	0%	0%	6%	20%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	13%	0%	0%	0%	9%	0%	8%	9	
	Tidak Setuju	26%	7%	8%	8%	6%	0%	18%	23%	0%	6%	0%	0%	9%	13%	0%	0%	0%	11%	0%	7%	10%	33%	8%	22%	9%	0%	8%	34
	Netral	11%	7%	17%	17%	24%	0%	18%	46%	0%	6%	60%	25%	27%	13%	60%	36%	8%	37%	23%	40%	50%	22%	42%	28%	27%	25%	12%	84
	Setuju	53%	53%	54%	50%	41%	70%	55%	23%	60%	38%	20%	42%	64%	63%	20%	43%	50%	41%	62%	40%	30%	44%	50%	44%	45%	50%	46%	165
	Sangat Setuju	11%	33%	21%	25%	29%	30%	0%	8%	40%	44%	0%	25%	0%	13%	20%	21%	42%	11%	15%	0%	10%	0%	0%	6%	9%	25%	27%	62
SS_INF O2	Sangat Tidak Setuju	11%	7%	0%	0%	0%	0%	18%	0%	0%	6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	4%	0%	13%	0%	0%	8%	6%	9%	0%	8%	14	
	Tidak Setuju	5%	13%	29%	8%	6%	10%	55%	31%	20%	19%	40%	8%	27%	13%	20%	14%	33%	19%	8%	13%	10%	11%	8%	22%	27%	0%	23%	65
	Netral	47%	33%	42%	8%	65%	10%	9%	23%	20%	13%	60%	17%	45%	25%	0%	43%	25%	30%	15%	40%	30%	22%	67%	50%	27%	100%	42%	121
	Setuju	26%	40%	29%	75%	29%	70%	18%	38%	40%	50%	0%	58%	27%	63%	40%	36%	25%	41%	46%	27%	40%	67%	17%	17%	27%	0%	19%	125
	Sangat Setuju	11%	7%	0%	8%	0%	10%	0%	8%	20%	13%	0%	17%	0%	0%	40%	7%	17%	7%	31%	7%	20%	0%	0%	6%	9%	0%	8%	29
<b>Total</b>		19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354

## Kepuasan Pengalaman Akademik

		Jurusan																									Total		
		Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk		Desain Interior	Manajemen Bisnis
SS_AK DM1	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	0%	0%	0%	0%	9%	0%	0%	6%	0%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	9%	0%	4%	6		
	Tidak Setuju	5%	13%	8%	0%	6%	10%	9%	0%	0%	6%	20%	0%	0%	13%	20%	21%	8%	7%	8%	0%	10%	0%	8%	0%	0%	0%	4%	22
	Netral	21%	7%	17%	42%	18%	50%	18%	23%	20%	13%	40%	17%	36%	38%	40%	14%	0%	22%	8%	60%	30%	11%	25%	33%	18%	50%	19%	83
	Setuju	42%	60%	42%	42%	53%	30%	64%	69%	60%	69%	40%	33%	64%	50%	40%	36%	67%	63%	46%	27%	60%	89%	50%	50%	64%	25%	54%	184
	Sangat Setuju	32%	20%	33%	17%	24%	10%	0%	8%	20%	6%	0%	42%	0%	0%	0%	29%	25%	7%	38%	7%	0%	0%	17%	17%	9%	25%	19%	59
SS_AK DM2	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	4%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	8%	0%	13%	0%	0%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	5	
	Tidak Setuju	5%	7%	4%	0%	0%	10%	0%	8%	0%	13%	0%	9%	25%	0%	21%	0%	7%	0%	7%	0%	0%	8%	11%	27%	0%	15%	28	
	Netral	26%	20%	21%	33%	35%	40%	27%	38%	0%	19%	60%	0%	18%	13%	20%	36%	8%	30%	8%	40%	60%	11%	33%	17%	9%	50%	19%	88
	Setuju	58%	60%	54%	50%	53%	40%	64%	46%	80%	56%	40%	33%	73%	50%	60%	29%	50%	59%	62%	40%	40%	89%	58%	44%	55%	25%	54%	187
	Sangat Setuju	11%	13%	17%	8%	12%	10%	9%	8%	20%	13%	0%	42%	0%	0%	20%	14%	42%	4%	31%	7%	0%	0%	28%	9%	25%	12%	46	
SS_AK DM3	Sangat Tidak Setuju	5%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	4%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	9%	0%	8%	7	
	Tidak Setuju	5%	0%	13%	0%	6%	10%	9%	8%	0%	19%	0%	8%	0%	0%	0%	0%	4%	0%	7%	0%	0%	0%	28%	18%	0%	12%	24	
	Netral	11%	7%	17%	17%	12%	30%	45%	38%	20%	13%	60%	8%	18%	0%	20%	29%	8%	11%	15%	20%	30%	11%	25%	33%	9%	50%	23%	69
	Setuju	68%	67%	58%	50%	65%	50%	45%	38%	40%	44%	20%	33%	82%	75%	40%	50%	58%	74%	46%	60%	40%	56%	67%	28%	55%	50%	50%	192
	Sangat Setuju	11%	27%	13%	33%	18%	10%	0%	15%	40%	19%	20%	50%	0%	25%	40%	21%	33%	7%	38%	7%	30%	33%	8%	11%	9%	0%	8%	62
<b>Total</b>		19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354

## Kepuasan Kehidupan Sosial

		Jurusan																											
		Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bisnis	Total
SS_SOS1	Sangat Tidak Setuju	5%	0%	4%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	3
	Tidak Setuju	5%	7%	0%	0%	0%	0%	36%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	4%	0%	0%	10%	0%	0%	11%	0%	0%	4%	11
	Netral	26%	13%	8%	25%	12%	10%	0%	8%	0%	19%	0%	8%	27%	0%	0%	21%	8%	22%	15%	33%	10%	22%	17%	11%	9%	50%	19%	55
	Setuju	32%	60%	67%	50%	59%	60%	55%	62%	40%	56%	80%	58%	73%	88%	60%	64%	50%	56%	23%	33%	60%	67%	50%	61%	82%	25%	54%	198
	Sangat Setuju	32%	20%	21%	25%	29%	30%	9%	31%	60%	25%	20%	33%	0%	13%	40%	14%	42%	19%	62%	27%	20%	11%	33%	17%	9%	25%	23%	87
Total		19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354

## Kepuasan Pengalaman Universitas

		Jurusan																											
		Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bisnis	Total
SS_UNI V1	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	4%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	20%	0%	0%	0%	0%	14%	0%	4%	0%	7%	0%	0%	0%	6%	0%	0%	0%	8	
	Tidak Setuju	16%	7%	13%	8%	12%	10%	18%	15%	0%	13%	0%	33%	9%	13%	20%	14%	8%	0%	0%	20%	0%	0%	6%	27%	0%	8%	36	
	Netral	11%	20%	21%	8%	29%	0%	36%	31%	20%	25%	20%	25%	36%	13%	20%	36%	8%	22%	23%	33%	20%	11%	25%	28%	0%	23%	79	
	Setuju	47%	53%	54%	58%	41%	70%	45%	38%	80%	44%	60%	33%	55%	50%	60%	29%	58%	52%	46%	20%	70%	78%	58%	56%	36%	100%	38%	175
	Sangat Setuju	26%	20%	8%	17%	18%	20%	0%	15%	0%	19%	0%	8%	0%	25%	0%	7%	25%	22%	31%	20%	10%	11%	17%	6%	9%	0%	31%	56
SS_UNI V2	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	4%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	20%	0%	0%	0%	0%	14%	0%	4%	0%	7%	0%	0%	0%	6%	0%	0%	0%	4	
	Tidak Setuju	16%	7%	13%	8%	12%	10%	18%	15%	0%	13%	0%	33%	9%	13%	20%	14%	8%	0%	0%	20%	0%	0%	6%	27%	0%	8%	7	
	Netral	11%	20%	21%	8%	29%	0%	36%	31%	20%	25%	20%	25%	36%	13%	20%	36%	8%	22%	23%	33%	20%	11%	25%	28%	27%	0%	23%	38
	Setuju	47%	53%	54%	58%	41%	70%	45%	38%	80%	44%	60%	33%	55%	50%	60%	29%	58%	52%	46%	20%	70%	78%	58%	56%	36%	100%	38%	178
	Sangat Setuju	26%	20%	8%	17%	18%	20%	0%	15%	0%	19%	0%	8%	0%	25%	0%	7%	25%	22%	31%	20%	10%	11%	17%	6%	9%	0%	31%	127
SS_UNI V3	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	4%	0%	0%	0%	0%	8%	0%	0%	0%	9%	0%	0%	14%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	4%	7
	Tidak Setuju	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	6%	0%	0%	0%	0%	20%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	2	
	Netral	21%	0%	4%	8%	24%	30%	36%	8%	0%	6%	20%	8%	18%	13%	0%	14%	0%	7%	0%	13%	10%	0%	17%	6%	9%	0%	15%	39
	Setuju	47%	47%	71%	58%	41%	30%	45%	54%	40%	44%	60%	50%	73%	75%	40%	36%	33%	74%	54%	60%	80%	67%	50%	56%	73%	75%	46%	194
	Sangat Setuju	32%	53%	21%	33%	35%	40%	18%	31%	60%	44%	20%	42%	0%	13%	40%	36%	67%	19%	46%	20%	10%	33%	33%	39%	18%	25%	35%	112
Total		19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354

## Kepuasan Kegiatan Eksternal

	Jurusan																												Total
	Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bisnis		
SS_EKS Sangat Tidak Setuju	5%	0%	4%	0%	0%	0%	0%	8%	0%	6%	0%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	20%	0%	0%	0%	0%	9%	0%	4%	3%	
Tidak Setuju	11%	0%	17%	8%	12%	10%	36%	8%	0%	6%	20%	0%	9%	13%	0%	14%	8%	11%	0%	13%	0%	0%	0%	17%	0%	0%	12%	9%	
Netral	26%	27%	13%	50%	6%	20%	36%	31%	20%	38%	40%	25%	45%	38%	40%	43%	8%	11%	38%	20%	50%	22%	25%	44%	36%	50%	19%	28%	
Setuju	32%	67%	63%	33%	59%	70%	27%	54%	80%	38%	20%	33%	45%	50%	60%	29%	58%	63%	38%	33%	50%	78%	58%	33%	45%	50%	54%	49%	
Sangat Setuju	26%	7%	4%	8%	24%	0%	0%	0%	0%	13%	20%	33%	0%	0%	0%	14%	25%	15%	23%	13%	0%	0%	17%	6%	9%	0%	12%	11%	
Total	19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354	

## Preferensi Bidang kerja

Ketertarikan Tinggi

Bidang Kerja	Respon Departemen	Bekerja	Lanjut Studi	Bidang Kerja	Respon Departemen	Bekerja	Lanjut Studi
Industri Pengolahan	Teknik Mesin	58%	0%	Kepemerintahan	Teknik Mesin	5%	0%
	Teknik Fisika	27%	7%		Teknik Fisika	7%	0%
	Teknik Industri	38%	0%		Teknik Sistem Perkapalan	9%	0%
	Teknik Material & Metalurgi	42%	0%		Teknik Elektro	6%	0%
	Teknik Kimia	65%	12%		Teknik Komputer	20%	0%
	Teknik Perkapalan	30%	0%		Teknik Sipil	8%	0%
	Teknik Sistem Perkapalan	9%	0%		Teknik Lingkungan	27%	0%
	Teknik Kelautan	8%	0%		Teknik Geomatika	25%	0%
	Teknik Elektro	13%	6%		Teknik Informatika	8%	0%
	Teknik Lingkungan	18%	0%		Matematika	30%	0%
	Sistem Informasi	8%	0%		Fisika	13%	0%
	Statistika	8%	8%		Biologi	30%	0%
	Fisika	33%	0%		Arsitekturn	8%	0%

	Kimia	44%	0%		PWK	67%	0%
	Arsitektur	8%	0%		Manajemen Bisnis	15%	4%
	Desain Produk	9%	0%		Teknik Fisika	7%	0%
	Manajemen Bisnis	15%	8%		Teknik Material & Metalurgi	0%	8%
Pertambahan dan Penggalangan	Teknik Mesin	26%	0%	Kostruksi dan Bangunan	Teknik Kimia	6%	0%
	Teknik Fisika	13%	7%		Teknik Sistem Perkapalan	9%	0%
	Teknik Industri	4%	0%		Teknik Kelautan	31%	0%
	Teknik Material & Metalurgi	33%	8%		Teknik Sipil	67%	0%
	Teknik Kimia	6%	0%		Teknik Lingkungan	9%	0%
	Teknik Kelautan	31%	0%		Teknik Geomatika	50%	0%
	Teknik Elektro	13%	0%		Fisika	7%	0%
	Teknik Geofisika	100%	0%		Arsitektur	8%	0%
	Statistika	8%	0%		PWK	6%	0%
	Kimia	0%	11%		Desain Interior	50%	0%
				Manajemen Bisnis	4%	0%	

Ketertarikan Sedang

Bidang Kerja	Respon Departemen	Bekerja	Lanjut Studi	Bidang Kerja	Respon Departemen	Bekerja	Lanjut Studi
--------------	-------------------	---------	--------------	--------------	-------------------	---------	--------------

Pelayanan Profesional	Teknik Fisika	13%	0%	Pendidikan	Teknik Mesin	0%	5%
	Teknik Material & Metalurgi	0%	8%		Teknik Fisika	0%	7%
	Teknik Perkapalan	30%	0%		Teknik Industri	0%	4%
	Teknik Sistem Perkapalan	9%	0%		Teknik Kimia	0%	12%
	Teknik Kelautan	8%	0%		Teknik Perkapalan	0%	10%
	Teknik Lingkungan	9%	0%		Teknik Komputer	0%	20%
	Sistem Informasi	8%	0%		Teknik Lingkungan	0%	18%
	Statistika	31%	0%		Sistem Informasi	8%	0%
	Kimia	33%	0%		Matematika	11%	15%
	Arsitektur	33%	0%		Statistika	0%	8%
	PWK	6%	0%		Fisika	7%	13%
	Desain Produk	9%	0%		Biologi	10%	0%
	Desain Interior	25%	0%		Manajemen Bisnis	0%	4%
Transport dan Logistik	Teknik Mesin	0%	5%	Jasa Keuangan dan Asuransi	Teknik Industri	4%	4%
	Teknik Industri	29%	0%		Teknik Kelautan	8%	0%
	Teknik Perkapalan	30%	0%		Teknik Informatika	7%	0%
	Teknik Sistem Perkapalan	36%	0%		Sistem Informasi	8%	0%

	Teknik Kelautan	15%	0%		Matematika	30%	7%
	Transportasi Laut	100%	0%		Statistika	23%	0%
	Teknik Elektro	0%	6%		Fisika	7%	0%
	PWK	0%	6%	Informasi dan Komunikasi	Teknik Industri	8%	0%
	Manajemen Bisnis	4%	0%		Teknik Elektro	0%	13%
	Total	6%	1%		Teknik Komputer	40%	20%
E-Commerce	Teknik Industri	8%	0%		Teknik Informatika	57%	0%
	Teknik Sistem Perkapalan	18%	0%		Sistem Informasi	33%	0%
	Teknik Sipil	8%	0%		Penyedia Layanan Masyarakat	Teknik Fisika	13%
	Teknik Informatika	29%	0%	Teknik Elektro		38%	0%
	Sistem Informasi	17%	8%	Teknik Lingkungan		18%	0%
	Statistika	8%	0%	Sistem Informasi		8%	0%
	Arsitektur	8%	0%	Manajemen Bisnis		4%	0%
	Desain Produk	27%	0%				
	Manajemen Bisnis	19%	0%				

#### Ketertarikan Rendah

Bidang Kerja	Respon Departemen	Bekerja	Lanjut Studi	Bidang Kerja	Respon Departemen	Bekerja	Lanjut Studi
Peneliti	Teknik Sistem	0%	9%	Properti	Teknik Elektro	0%	6%



	Perkapala n						
	Teknik Sipil	0%	8%		Teknik Sipil	8%	0%
	Teknik Geomatik a	13%	13%		Arsitektur	8%	0%
	Matematik a	0%	4%		PWK	0%	6%
	Fisika	13%	0%		Desain Interior	25%	0%
	Biologi	20%	20%		Manajeme n Bisnis	4%	0%
	PWK	6%	6%		Fisika	7%	0%
	Statistika	8%	0%	Kesehat an	Biologi	0%	10%
	Arsitektur	8%	0%		Kimia	0%	11%
Media dan Periklan an	Desain Produk	55%	0%	<i>Hospital ity</i>	Arsitektur	17%	0%
	Manajeme n Bisnis	12%	0%		Manajeme n Bisnis	0%	0%
				Perikana n dan Pertania n	Matematik a	4%	0%
					Biologi	0%	10%

## Perceived Employability

		Jurusan																											Total	
		Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kehutanan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bsmn		
PE_EFE KTIF	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	0%	0%	0%	10%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1%
	Tidak Setuju	5%	0%	0%	8%	0%	0%	18%	0%	0%	13%	0%	8%	0%	13%	0%	0%	0%	4%	0%	7%	0%	11%	0%	11%	9%	0%	4%	4%	
	Netral	11%	27%	8%	8%	12%	40%	55%	31%	20%	31%	0%	8%	27%	25%	20%	21%	8%	52%	8%	47%	30%	22%	17%	9%	0%	12%	22%		
	Setuju	53%	60%	58%	67%	35%	50%	27%	46%	60%	38%	80%	33%	64%	50%	80%	21%	42%	37%	38%	40%	60%	56%	33%	56%	64%	100%	62%	49%	
	Sangat Setuju	32%	13%	33%	17%	53%	0%	0%	23%	20%	19%	20%	50%	9%	13%	0%	57%	50%	7%	54%	0%	10%	11%	42%	17%	18%	0%	23%	24%	
PE_CO NFI	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	0%	0%	0%	0%	18%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1%	
	Tidak Setuju	16%	0%	4%	8%	0%	10%	9%	8%	0%	6%	0%	8%	0%	13%	0%	0%	0%	4%	0%	33%	0%	11%	0%	6%	9%	0%	4%	6%	
	Netral	16%	27%	17%	25%	12%	10%	45%	15%	20%	50%	20%	17%	36%	25%	40%	21%	25%	48%	15%	40%	30%	22%	50%	22%	9%	50%	27%	27%	
	Setuju	47%	67%	67%	67%	41%	50%	27%	62%	40%	38%	60%	42%	64%	63%	60%	36%	42%	33%	62%	20%	60%	56%	33%	56%	73%	50%	50%	49%	
	Sangat Setuju	21%	7%	13%	0%	47%	30%	0%	15%	40%	6%	20%	33%	0%	0%	0%	43%	33%	15%	23%	0%	10%	11%	17%	17%	9%	0%	19%	17%	
PE_REL ATE1	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	0%	0%	0%	10%	9%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1%	
	Tidak Setuju	0%	0%	0%	8%	0%	0%	9%	0%	0%	13%	0%	8%	0%	25%	0%	0%	8%	4%	0%	20%	0%	0%	17%	0%	0%	0%	0%	4%	
	Netral	21%	20%	21%	8%	12%	20%	45%	38%	20%	25%	20%	25%	36%	38%	20%	14%	0%	41%	23%	33%	0%	33%	17%	17%	18%	25%	19%	23%	
	Setuju	58%	67%	46%	58%	53%	50%	36%	46%	60%	50%	80%	25%	64%	38%	80%	29%	58%	41%	38%	33%	90%	67%	50%	72%	55%	75%	73%	53%	
	Sangat Setuju	21%	13%	33%	25%	35%	20%	0%	15%	20%	13%	0%	42%	0%	0%	0%	57%	33%	15%	38%	7%	10%	0%	17%	11%	27%	0%	8%	19%	
PE_REL ATE2	Sangat Tidak Setuju	0%	0%	0%	0%	0%	10%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1%	
	Tidak Setuju	0%	0%	0%	8%	0%	0%	18%	0%	0%	6%	0%	8%	0%	13%	0%	0%	0%	4%	0%	7%	0%	11%	8%	0%	0%	0%	0%	3%	
	Netral	21%	20%	8%	8%	12%	10%	45%	31%	0%	25%	0%	8%	18%	25%	40%	21%	8%	41%	8%	53%	20%	22%	8%	22%	9%	25%	15%	20%	
	Setuju	47%	67%	58%	58%	47%	50%	36%	46%	60%	50%	80%	42%	82%	63%	60%	36%	50%	37%	46%	27%	70%	67%	67%	56%	64%	75%	65%	53%	
	Sangat Setuju	32%	13%	33%	25%	41%	30%	0%	23%	40%	19%	20%	42%	0%	0%	0%	43%	42%	19%	46%	7%	10%	0%	17%	22%	27%	0%	19%	23%	
Total	19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354		

## Intensitas Proses Pencarian Kerja

### Intensi Konsultasi dan Perencanaan Karir

		Jurusan																								Total			
		Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK		Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bisnis
JSB_INT ENSI1	Tidak Pernah	84%	73%	88%	100%	76%	80%	91%	77%	80%	81%	80%	75%	82%	88%	60%	86%	100%	93%	85%	67%	90%	89%	83%	89%	91%	50%	85%	84%
	Sangat Jarang	5%	20%	8%	0%	12%	10%	0%	15%	20%	13%	0%	17%	18%	0%	40%	0%	0%	4%	0%	27%	0%	0%	8%	6%	0%	0%	8%	
	Jarang	11%	0%	4%	0%	6%	10%	9%	8%	0%	6%	20%	8%	0%	13%	0%	7%	0%	4%	8%	7%	10%	0%	0%	6%	9%	50%	8%	6%
	Sering	0%	0%	0%	0%	6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	11%	8%	0%	0%	0%	0%	1%
	Sangat Sering	0%	7%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1%
JSB_INT ENSI2	Tidak Pernah	5%	7%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	20%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	8%	4%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	2%
	Sangat Jarang	11%	0%	25%	0%	6%	10%	9%	15%	40%	6%	0%	0%	9%	25%	0%	29%	0%	11%	8%	7%	10%	11%	8%	0%	18%	0%	4%	10%
	Jarang	26%	27%	17%	50%	29%	30%	36%	38%	40%	44%	60%	50%	27%	38%	20%	36%	33%	22%	38%	53%	30%	11%	33%	33%	45%	25%	42%	34%
	Sering	37%	40%	38%	33%	53%	40%	45%	38%	20%	50%	20%	33%	64%	38%	80%	21%	33%	52%	38%	27%	30%	78%	42%	44%	36%	75%	50%	42%
	Sangat Sering	21%	27%	13%	17%	12%	20%	9%	8%	0%	0%	0%	17%	0%	0%	0%	14%	25%	11%	8%	13%	30%	0%	17%	22%	0%	0%	4%	12%
Total		19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354

## Intensitas Persiapan Skill

		Jurusan																								Total			
		Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK		Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bisnis
JSB_INT ENSI7	Tidak Pernah	53%	53%	54%	75%	29%	50%	64%	46%	80%	75%	40%	42%	45%	25%	60%	71%	58%	74%	38%	60%	40%	22%	75%	72%	55%	25%	50%	55%
	Sangat Jarang	16%	27%	8%	17%	18%	10%	18%	15%	0%	13%	20%	25%	27%	38%	20%	7%	17%	7%	15%	20%	0%	44%	8%	11%	18%	0%	35%	17%
	Jarang	16%	13%	29%	0%	18%	20%	9%	23%	20%	6%	20%	17%	18%	0%	0%	14%	8%	7%	23%	20%	20%	22%	8%	17%	9%	50%	4%	14%
	Sering	16%	7%	4%	8%	35%	20%	9%	15%	0%	0%	20%	17%	9%	38%	20%	7%	8%	4%	23%	0%	30%	11%	8%	0%	18%	25%	12%	12%
	Sangat Sering	0%	0%	4%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	8%	7%	0%	0%	10%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	2%
JSB_INT ENSI10	Tidak Pernah	11%	7%	21%	8%	6%	0%	9%	23%	40%	25%	0%	17%	9%	13%	0%	21%	0%	11%	8%	0%	0%	0%	17%	11%	9%	0%	8%	11%
	Sangat Jarang	11%	7%	25%	8%	12%	20%	27%	8%	0%	31%	0%	17%	27%	13%	20%	14%	17%	22%	23%	20%	0%	0%	0%	11%	18%	0%	23%	16%
	Jarang	16%	27%	13%	42%	6%	30%	18%	23%	40%	6%	60%	8%	18%	13%	40%	7%	8%	19%	23%	33%	20%	22%	17%	33%	18%	25%	19%	20%
	Sering	58%	40%	29%	25%	59%	40%	36%	46%	20%	25%	40%	25%	45%	63%	20%	21%	42%	30%	31%	27%	60%	56%	42%	28%	45%	75%	46%	39%
	Sangat Sering	5%	20%	13%	17%	18%	10%	9%	0%	0%	13%	0%	33%	0%	0%	20%	36%	33%	19%	15%	20%	20%	22%	25%	17%	9%	0%	4%	15%
Total		19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354
Intensi Paling Rendah		32%	30%	38%	42%	18%	25%	36%	35%	60%	50%	20%	29%	27%	19%	30%	46%	29%	43%	23%	30%	20%	11%	46%	42%	32%	13%	29%	

## Intensitas Pencarian Informasi

	Jurusan																											Total
	Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bisnis	
JSB_INT ENSI3 Tidak Pernah	0%	0%	13%	8%	0%	0%	9%	8%	40%	13%	0%	0%	0%	0%	14%	8%	7%	0%	0%	0%	0%	8%	6%	0%	0%	4%	5%	
Sangat Jarang	11%	0%	4%	17%	0%	10%	18%	8%	0%	25%	0%	0%	18%	13%	0%	14%	8%	15%	8%	27%	0%	0%	0%	6%	0%	8%	9%	
Jarang	16%	27%	33%	25%	12%	40%	27%	31%	20%	19%	40%	33%	36%	38%	40%	36%	25%	19%	31%	27%	10%	33%	17%	28%	45%	50%	27%	27%
Sering	58%	67%	33%	25%	65%	50%	36%	31%	40%	19%	40%	33%	36%	50%	20%	14%	8%	52%	46%	40%	50%	56%	50%	50%	45%	25%	31%	41%
Sangat Sering	16%	7%	17%	25%	24%	0%	9%	23%	0%	25%	20%	33%	9%	0%	40%	21%	50%	7%	15%	7%	40%	11%	25%	11%	9%	25%	18%	
JSB_INT ENSI5 Tidak Pernah	42%	40%	58%	50%	24%	50%	82%	46%	80%	69%	40%	58%	55%	50%	60%	29%	42%	81%	54%	53%	30%	56%	50%	39%	55%	25%	50%	51%
Sangat Jarang	21%	27%	21%	0%	18%	0%	0%	8%	0%	13%	20%	8%	9%	13%	0%	14%	0%	7%	23%	13%	0%	22%	0%	22%	0%	0%	15%	12%
Jarang	21%	33%	17%	33%	47%	30%	9%	38%	20%	19%	40%	25%	18%	13%	20%	43%	17%	7%	15%	33%	50%	22%	17%	22%	27%	75%	19%	25%
Sering	16%	0%	4%	17%	12%	10%	0%	0%	0%	0%	0%	8%	18%	25%	0%	14%	33%	4%	8%	0%	10%	0%	33%	17%	18%	0%	12%	10%
Sangat Sering	0%	0%	0%	0%	0%	10%	9%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	20%	0%	8%	0%	0%	0%	10%	0%	0%	0%	0%	0%	4%	2%
JSB_INT ENSI6 Tidak Pernah	63%	40%	42%	67%	47%	50%	45%	46%	80%	75%	20%	25%	45%	38%	60%	64%	8%	67%	38%	47%	20%	44%	42%	61%	82%	25%	54%	50%
Sangat Jarang	11%	27%	17%	17%	12%	0%	18%	8%	0%	6%	40%	33%	27%	25%	0%	14%	25%	11%	23%	20%	20%	11%	42%	11%	0%	0%	31%	17%
Jarang	21%	33%	25%	8%	12%	40%	27%	23%	20%	6%	40%	33%	18%	13%	0%	7%	17%	11%	8%	27%	30%	22%	0%	28%	9%	50%	4%	18%
Sering	5%	0%	8%	8%	29%	10%	9%	23%	0%	13%	0%	8%	9%	25%	40%	14%	33%	7%	31%	0%	20%	22%	17%	0%	9%	25%	12%	13%
Sangat Sering	0%	0%	8%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	17%	4%	0%	7%	10%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	2%
JSB_INT ENSI8 Tidak Pernah	21%	13%	13%	33%	6%	10%	27%	0%	40%	38%	20%	8%	9%	13%	20%	21%	17%	26%	8%	13%	0%	0%	25%	33%	18%	25%	15%	18%
Sangat Jarang	5%	20%	17%	8%	6%	0%	0%	15%	40%	0%	0%	8%	18%	0%	0%	7%	8%	30%	23%	33%	20%	11%	0%	6%	9%	0%	19%	13%
Jarang	21%	13%	42%	33%	18%	50%	36%	46%	0%	31%	60%	50%	45%	38%	40%	36%	33%	11%	23%	20%	10%	44%	33%	28%	36%	25%	23%	30%
Sering	42%	27%	13%	8%	59%	40%	27%	38%	20%	31%	20%	8%	18%	38%	40%	7%	17%	30%	31%	27%	50%	33%	17%	22%	36%	50%	23%	28%
Sangat Sering	11%	27%	17%	17%	12%	0%	9%	0%	0%	0%	0%	25%	9%	13%	0%	29%	25%	4%	15%	7%	20%	11%	25%	11%	0%	0%	19%	12%
Total	19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354
Intensi paling rendah	32%	23%	31%	40%	19%	28%	41%	25%	60%	48%	20%	23%	27%	25%	35%	32%	19%	45%	25%	28%	13%	25%	31%	35%	39%	19%	31%	

## Intensitas Pencarian Kerja

	Jurusan																											Total
	Teknik Mesin	Teknik Fisika	Teknik Industri	Teknik Material & Metalurgi	Teknik Kimia	Teknik Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Kelautan	Transportasi Laut	Teknik Elektro	Teknik Komputer	Teknik Sipil	Teknik Lingkungan	Teknik Geomatika	Teknik Geofisika	Teknik Informatika	Sistem Informasi	Matematika	Statistika	Fisika	Biologi	Kimia	Arsitektur	PWK	Desain Produk	Desain Interior	Manajemen Bisnis	
JSB_INT Tidak Pernah ENSI4	16%	0%	33%	33%	12%	10%	45%	8%	60%	50%	0%	17%	18%	0%	40%	7%	17%	63%	23%	53%	20%	44%	8%	33%	18%	0%	19%	26%
Sangat Jarang	26%	27%	4%	0%	6%	10%	18%	15%	20%	13%	40%	8%	27%	25%	20%	7%	8%	11%	23%	7%	10%	22%	17%	22%	18%	25%	15%	15%
Jarang	21%	40%	33%	25%	12%	50%	9%	62%	20%	13%	60%	33%	27%	38%	0%	43%	17%	15%	23%	33%	20%	22%	25%	22%	27%	50%	27%	27%
Sering	37%	27%	25%	25%	59%	20%	9%	8%	0%	19%	0%	17%	27%	38%	0%	21%	33%	11%	31%	7%	40%	0%	50%	22%	36%	25%	35%	25%
Sangat Sering	0%	7%	4%	17%	12%	10%	18%	8%	0%	6%	0%	25%	0%	0%	40%	21%	25%	0%	0%	0%	10%	11%	0%	0%	0%	0%	4%	7%
JSB_INT Tidak Pernah ENSI9	37%	47%	67%	50%	29%	40%	82%	38%	100%	69%	60%	25%	45%	13%	60%	57%	25%	70%	54%	73%	20%	44%	33%	61%	36%	25%	42%	49%
Sangat Jarang	5%	0%	4%	8%	18%	0%	0%	23%	0%	13%	0%	17%	0%	13%	20%	0%	8%	15%	23%	13%	10%	22%	8%	17%	9%	0%	8%	10%
Jarang	21%	47%	17%	17%	12%	40%	0%	15%	0%	6%	40%	25%	36%	50%	0%	7%	8%	11%	15%	13%	30%	11%	33%	17%	36%	25%	23%	20%
Sering	32%	0%	8%	17%	35%	20%	18%	23%	0%	0%	0%	25%	18%	25%	0%	14%	50%	4%	8%	0%	20%	22%	25%	6%	18%	50%	23%	16%
Sangat Sering	5%	7%	4%	8%	6%	0%	0%	0%	0%	13%	0%	8%	0%	0%	20%	21%	8%	0%	0%	0%	20%	0%	0%	0%	0%	0%	4%	5%
JSB_INT Tidak Pernah ENSI11	58%	80%	83%	75%	41%	50%	82%	62%	100%	81%	100%	33%	82%	63%	60%	43%	33%	81%	62%	73%	40%	56%	67%	72%	73%	25%	54%	65%
Sangat Jarang	21%	0%	8%	8%	6%	10%	0%	23%	0%	6%	0%	17%	9%	25%	20%	0%	8%	7%	31%	20%	10%	11%	8%	11%	9%	0%	19%	11%
Jarang	11%	20%	4%	8%	18%	20%	9%	8%	0%	6%	0%	17%	0%	13%	0%	7%	17%	7%	8%	7%	10%	11%	8%	11%	9%	25%	8%	10%
Sering	5%	0%	4%	0%	24%	20%	9%	0%	0%	6%	0%	8%	9%	0%	20%	0%	25%	4%	0%	0%	20%	22%	8%	6%	9%	50%	15%	8%
Sangat Sering	5%	0%	0%	8%	12%	0%	0%	8%	0%	0%	0%	25%	0%	0%	0%	50%	17%	0%	0%	0%	20%	0%	8%	0%	0%	0%	4%	6%
Total	19	15	24	12	17	10	11	13	5	16	5	12	11	8	5	14	12	27	13	15	10	9	12	18	11	4	26	354

#### Lampiran 4. Analisis SEM

##### Uji normalitas

Variable	min	max	skew	kurtosis	c.r.
INTENSI	1,000	5,000	,285	-,182	-,673
GOAL	1,000	5,000	-,939	,602	2,230
SOSSUP	1,000	5,000	-,576	-,369	-1,368
FIN	1,000	5,000	-,796	,163	,603
PROGRO	2,000	5,000	-,360	,111	,410
PERGRO	1,000	5,000	-,544	,469	1,736
FAS	2,000	5,000	-,282	-,028	-,104
EKS	1,000	5,000	-,626	,258	,956
AKDM	2,000	5,000	-,534	,493	1,825
SOS	2,000	5,000	-,570	,404	1,496
UNIV	2,000	5,000	-,588	-,064	-,237
RELATE	1,000	5,000	-,619	,740	2,341
CONFI	1,000	5,000	-,428	,071	,264
EFEKTIF	1,000	5,000	-,468	,007	,024
Multivariate				32,637	13,984

#### Model Pengukuran

##### Variabel Kepuasan Studi

Variabel	Indikator	Factor Loading	SFL kuadrat	1- $\lambda^2$	error
<b>Kepuasan Mahasiswa</b>	FAS	0,5	0,25	0,75	0,35
	EKS	0,51	0,2601	0,7399	0,61
	AKDM	0,66	0,4356	0,5644	0,29
	SOS	0,63	0,3969	0,6031	0,32
	UNIV	0,57	0,3249	0,6751	0,2
	sum	2,87	1,6675	3,3325	1,77
	square	8,2369			
	AVE	0,5			
	CR	0,7			

**Reliability  
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	5

Variabel	Indikator	Factor Loading	SFL kuadrat	1- $\lambda^2$	error
<b>Preferensi Karir</b>	PERGRO	0,65	0,4225	0,5775	0,36
	PROGRO	0,55	0,3025	0,6975	0,34
	sum	1,2	0,725	1,275	0,7
	square	1,44			
	AVE	0,51			
	CR	0,5			

**Reliability  
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	2

Variabel	Indikator	Factor Loading	SFL kuadrat	1- $\lambda^2$	error
<b>Ekspektasi Employability</b>	EFEKTIF	0,63	0,3969	0,6031	0,24
	CONFI	0,62	0,3844	0,6156	0,26
	RELATE	0,57	0,3249	0,6751	0,23
	sum	1,82	1,1062	1,8938	0,73
	square	3,3124			
	AVE	0,60			
	CR	0,64			

**Reliability  
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	3

Variabel	Indikator	Factor Loading	SFL kuadrat	1-λ2	error
<b>Perilaku Mencari Kerja</b>	FIN	0,76	0,5776	0,4224	0,34
	SOSSUP	0,7	0,49	0,51	0,55
	GOAL	0,5	0,25	0,75	0,28
	sum	1,96	1,3176	1,6824	1,17
	square	3,8416			
	AVE	0,53			
	CR	0,70			

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	3



### Uji Goodness of Fit

Uji ini menunjukkan kesesuaian model penelitian, dibantu dengan AMOS 23.

#### CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	34	130,600	71	,000	1,839
Saturated model	105	,000	0		
Independence model	14	1075,295	91	,000	11,816

#### RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,034	,946	,921	,640
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,146	,620	,561	,537

#### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,879	,844	,941	,922	,939
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

#### Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,780	,685	,733
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

#### NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	59,600	31,366	95,661

Model	NCP	LO 90	HI 90
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	984,295	882,401	1093,616

#### FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,398	,182	,096	,292
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	3,278	3,001	2,690	3,334

#### RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,051	,037	,064	,454
Independence model	,182	,172	,191	,000

#### AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	198,600	201,859	327,666	361,666
Saturated model	210,000	220,064	608,586	713,586
Independence model	1103,295	1104,636	1156,439	1170,439

#### ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,605	,519	,715	,615
Saturated model	,640	,640	,640	,671
Independence model	3,364	3,053	3,697	3,368

### Uji Hipotesis SEM

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Preferensi_Berkarir	<--	Kepuasan_Studi	,292	,130	2,243	,025	par_6
Ekspektasi_Employability	<--	Kepuasan_Studi	,614	,139	4,419	** *	par_3
Ekspektasi_Employability	<--	Preferensi_Berkarir	,089	,129	,692	,489	par_8
Perilaku_Mencari_Kerja	<--	Ekspektasi_Employability	,331	,093	3,564	** *	par_4
Perilaku_Mencari_Kerja	<--	Preferensi_Berkarir	,004	,164	,026	,980	par_5
Perilaku_Mencari_Kerja	<--	Kepuasan_Studi	,087	,170	,514	,607	par_7
EFEKTIF	<--	Ekspektasi_Employability	1,000				
CONFI	<--	Ekspektasi_Employability	1,003	,079	12,751	** *	par_1
RELATE	<--	Ekspektasi_Employability	,869	,070	12,374	** *	par_2
UNIV	<--	Kepuasan_Studi	1,000				
SOS	<--	Kepuasan_Studi	1,245	,156	8,003	** *	par_9
AKDM	<--	Kepuasan_Studi	1,226	,157	7,833	** *	par_10
EKS	<--	Kepuasan_Studi	1,183	,180	6,557	** *	par_11

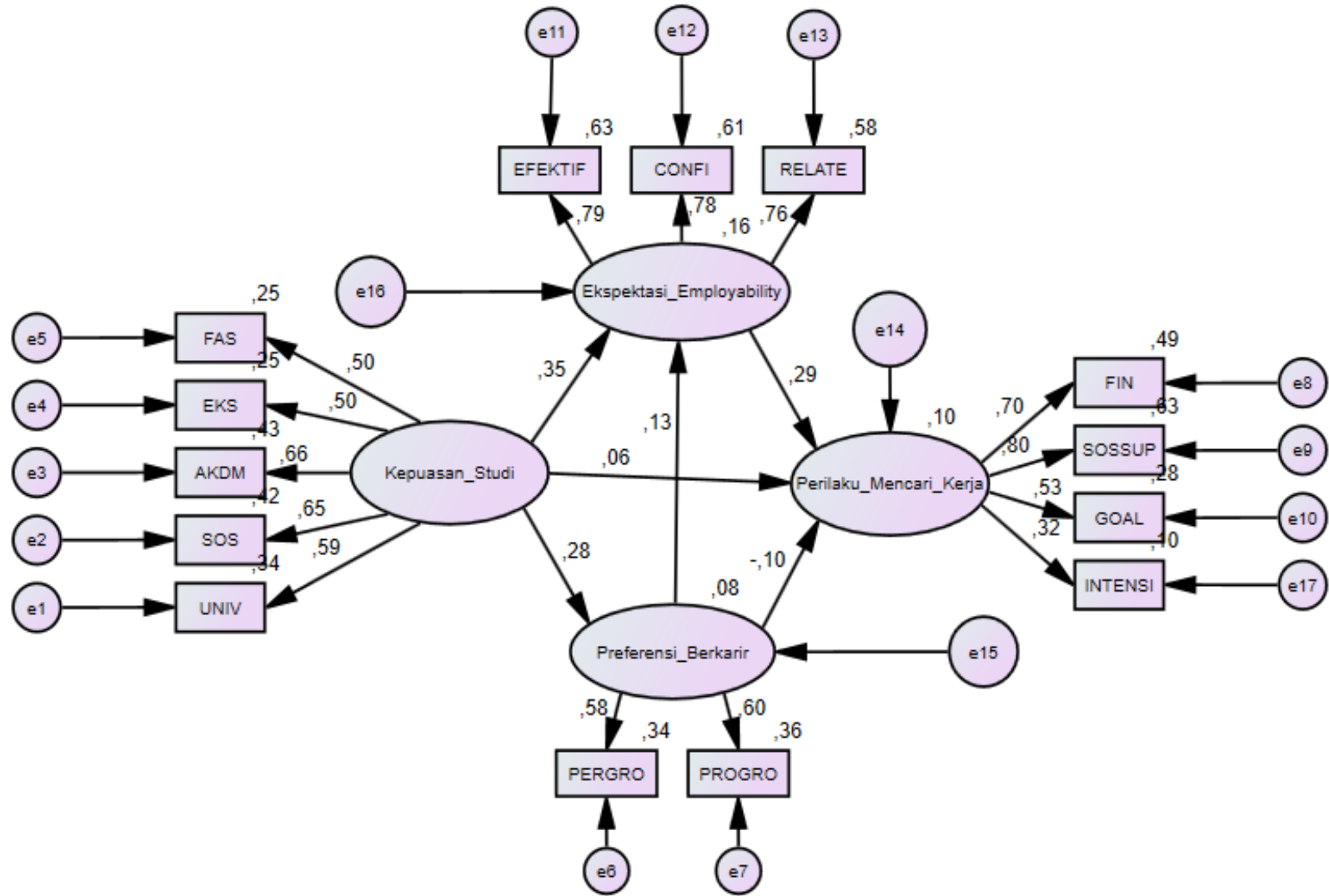
		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
FAS	<-- - Kepuasan_Studi	,902	,13 7	6,59 5	** *	par_ 12
PERGRO	<-- - Preferensi_Berkari r	1,000				
PROGRO	<-- - Preferensi_Berkari r	,953	,45 6	2,09 2	,03 6	par_ 13
FIN	<-- - Perilaku_Mencari_ Kerja	1,000				
SOSSUP	<-- - Perilaku_Mencari_ Kerja	1,180	,13 8	8,53 6	** *	par_ 14
GOAL	<-- - Perilaku_Mencari_ Kerja	,537	,06 9	7,79 2	** *	par_ 15
INTENSI	<-- - Perilaku_Mencari_ Kerja	,439	,08 8	4,97 9	** *	par_ 16

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Preferensi_Berkarir <--- Kepuasan_Studi	,255
Ekspektasi_Employability <--- Kepuasan_Studi	,365
Ekspektasi_Employability <--- Preferensi_Berkarir	,061
Perilaku_Mencari_Kerja <--- Ekspektasi_Employability	,280
Perilaku_Mencari_Kerja <--- Preferensi_Berkarir	,002
Perilaku_Mencari_Kerja <--- Kepuasan_Studi	,044
EFEKTIF <--- Ekspektasi_Employability	,793
CONFI <--- Ekspektasi_Employability	,782
RELATE <--- Ekspektasi_Employability	,760
UNIV <--- Kepuasan_Studi	,585

		Estimate
SOS	<--- Kepuasan_Studi	,653
AKDM	<--- Kepuasan_Studi	,656
EKS	<--- Kepuasan_Studi	,499
FAS	<--- Kepuasan_Studi	,498
PERGRO	<--- Preferensi_Berkarir	,567
PROGRO	<--- Preferensi_Berkarir	,597
FIN	<--- Perilaku_Mencari_Kerja	,709
SOSSUP	<--- Perilaku_Mencari_Kerja	,788
GOAL	<--- Perilaku_Mencari_Kerja	,528
INTENSI	<--- Perilaku_Mencari_Kerja	,322

### Model Penelitian



## Biodata Penulis



Dhija Aprilina Satitri lahir di Kota Kediri 11 April 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SMPN 1 Kediri dan SMAN 1 Kediri. Setelah lulus pendidikan SMA pada tahun 2015, penulis melanjutkan studi di Departemen Manajemen Bisnis, Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Selama masa perkuliahan penulis memiliki beberapa aktifitas di luar Departemen, yakni sebagai bagian dari Keluarga UKM TDC ITS, KEMPO ITS, PMO V, PEMANDU LKMW TL, TIM SPEKTRON pada KBMI 2017. Selain itu penulis juga bergabung dengan ormawa fakultas yakni BEM FBMT ITS mulai tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis berkesempatan melaksanakan kerja praktik di Head Office PT Rekadaya Eleketrika dan membantu dalam merumuskan beban kerja. Penulis terbuka untuk berdiskusi mengenai Organisasi maupun untuk skripsi ini dan dapat dihubungi melalui email [dhijaaps@gmail.com](mailto:dhijaaps@gmail.com).